PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk



Building a Stronger Tomorrow

Membangun Masa Depan yang Lebih Kuat

Laporan Tahunan
Annual Report

2023

Pernyataan
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat informasi rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami bukan sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Tidak ada jaminan bahwa baik hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perusahaan mengenai masa depan akan tercapai. Istilah "Perseroan", "Sona", dan "Kami" mengacu pada PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

This Annual Report contains information on the plans, projections, strategies, and objectives of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. These are not statements of historical fact and should be not understood as forward-looking statements under applicable law. It is important to understand that there is no guarantee that any results anticipated or indicated by the Company's forward-looking statements will be achieved. We use the terms "Company", "Sona", and "We" to refer to PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

This report presents numerical data in tables and graphs using standard Indonesian writing rules. The text's numerical presentation uses standard English and Indonesian rules according to the context.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

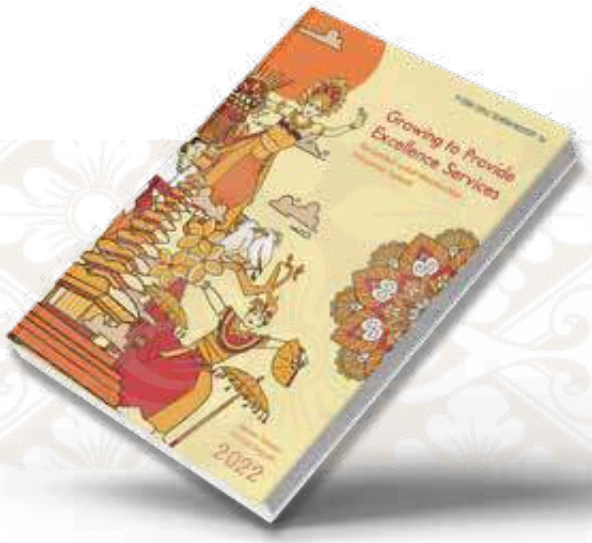
Membangun Masa Depan yang Lebih Kuat
Building a Stronger Tomorrow



Berbagai tantangan pada tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya telah kami lalui bersama. Kini, kami mulai membangun kembali kinerja yang lebih kuat, seiring dengan peningkatan kinerja pada tahun 2023. Meskipun dampak pascapandemi masih dirasakan hingga saat ini, namun kami harus bangkit untuk menata diri menjadi lebih baik lagi. Berbagai perencanaan kami benahi, termasuk menata ulang target dan tujuan untuk memberikan layanan prima kepada semua pemangku kepentingan. Kebutuhan akan pengalaman wisata yang menyenangkan semakin tinggi di era teknologi dan maraknya berbagai sumber informasi. Untuk itu, kami optimis menatap masa depan dan menjalankan strategi melalui berbagai perbaikan layanan, peningkatan kompetensi, perkuatan kerja sama, serta implementasi teknologi inovasi.

Together, we have overcome the challenges of the past years, including 2022, and are now focused on rebuilding stronger and achieving improved performance in 2023. Although the post-pandemic impact is still being felt, we must rise up and organize ourselves to be even better. We have revamped our plans, including reorganizing our targets and objectives to provide excellent service to all stakeholders. In today's era of technology and the proliferation of various sources of information, the need for a pleasant travel experience is more important than ever. Therefore, we are optimistic about the future and are implementing multiple service improvements, increasing competence, strengthening cooperation, and implementing innovative technology to achieve our goals.

Bertumbuh untuk Memberikan Pelayanan Terbaik
Growing to Provide Excellence Services



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, Perseroan terus berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Tekanan berat yang dihadapi selama masa pandemi tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus bertumbuh dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjaga hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, terutama seniman lokal, wisatawan domestik, dan wisatawan internasional. Agar perseroan dapat memberikan pelayanan yang terbaik, Perseroan juga telah menyediakan berbagai jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan seperti agen perjalanan wisata dan *tour guide.* Kini, saatnya Perseroan bangkit kembali dengan memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

As a company operating in the tourism sector, we are committed to providing the best service to all our customers. Despite facing heavy pressure during the pandemic, we remain enthusiastic about growing our business by improving the quality of our human resources and maintaining good relationships with all stakeholders, including local artisans, domestic tourists, and international tourists. To provide the best service possible, we offer a variety of services that our customers may need, such as travel agents and tour guides. Now is the time for us to rise again and continue providing the best service to all our customers.

Tackling Challenges, Creating Opportunities
Menghadapi Tantangan, Menciptakan Peluang



Pandemi COVID-19 merupakan sebuah tantangan yang dampaknya dapat dirasakan oleh hampir seluruh industri di dunia. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, Perseroan merasakan dampak langsung akibat tertutupnya jalur penerbangan dan pariwisata internasional selama masa pandemi. Setelah dua tahun berlalu sejak diumumkannya pandemi, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk ("Perseroan") telah membuktikan dapat tetap bertahan dengan terus berupaya untuk beradaptasi terhadap perubahan akibat pandemi. Kini, saatnya Perseroan menghadapi tantangan yang ada dengan menciptakan peluang. Harapannya, situasi dapat pulih dan aktivitas bisnis pun dapat berjalan normal kembali.

The COVID-19 pandemic has posed a major challenge for almost all global industries and businesses. As a tourism entity, our Company was directly impacted by the pandemic due to the closure of flight routes and international tourism. However, in the past two years, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk ("the Company") has managed to survive by adapting to the changes brought about by the pandemic. Now, it is time for the Company to face the existing challenges by embracing new opportunities. We hope the situation will soon recover and business activities will return to normal in the coming days.

Daftar Isi

Kesinambungan Tema Theme Continuity	3
Daftar Isi Contents	6
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	8
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	8
Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratios	9
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	11
Penghargaan Awards	12
Peristiwa Penting 2023 2023 Kaleidoscope	12
Informasi Saham Share Price information	13
Laporan Manajemen Management Report	17
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	22
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sona Topas Tourism Industry Tbk Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Annual Report 2022 of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	26
Profil Perseroan Company Profile	28
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	29
Riwayat Singkat Perseroan Company History	30
Kegiatan Usaha Business Activities	32
Wilayah Operasional Operational Areas	34
Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	35
Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	35
Struktur Organisasi Organizational Structure	37
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	38
Profil Direksi Board of Directors' Profile	46
Karyawan Perseroan Company Employees	53
Pemegang Saham Shareholders	55
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associations	57
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	58
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	59
Tinjauan Industri Pariwisata Overview of the Tourism Industry	60
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Overview of the Company's Operations by Business Segment	61
Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan Overview of the Company's Financial Performance	67
Tingkat Kolektibilitas Piutang Account Receivables Collectability	83
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	84
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments on Capital Goods Investment	85
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realization of Capital Goods Investment	85
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date	86
Prospek Usaha Tahun 2024 Business Prospects for 2024	86
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison between Targets and Realization in 2023	87
Target dan Proyeksi Tahun 2024 Targets and Projections for 2024	88
Aspek Pemasaran bagi Perseroan The Company's Marketing	89
Uraian Mengenai Dividen Dividend Policy	90
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	90
Informasi Material Lainnya Other Material Information	91
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Laporan Keuangan Changes in Legal and regulatory Provisions that Have a Significant Influence on Financial Reports	91
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	92
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Conflict of Interest and Related Party Transactions	92

Contents

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	**93**
Pendahuluan Introduction	94
Kebijakan GCG GCG Policy	96
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholder	97
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	97
Dewan Komisaris Board of Commissioners	105
Direksi Board of Directors	111
Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliations Between Board of Commissioners, Board of Directors, and the Major and Controlling Shareholder	117
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	119
Komite Audit Audit Committee	120
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	127
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	133
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	136
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	141
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	142
Perkara Hukum Legal Compliance	145
Sanksi Administratif Administration Sanctions	145
Kode Etik Code of Conduct	146
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP/MSOP) Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	147
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors Share Ownership Disclosure Policy	147
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	147
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	149
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Listed Companies	150
Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor Policy Supplier or Vendor Selection and Capacity Building	155
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak-Kreditur Policy on the Fulfillment of Creditor Rights	155
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility and Environmental Management	**156**
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Governance	157
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	157
Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding teh Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies	160
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report	174

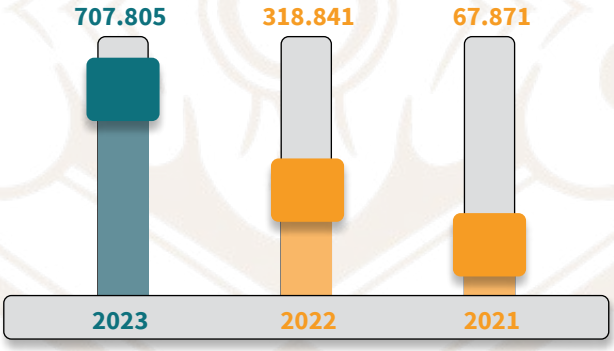


Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

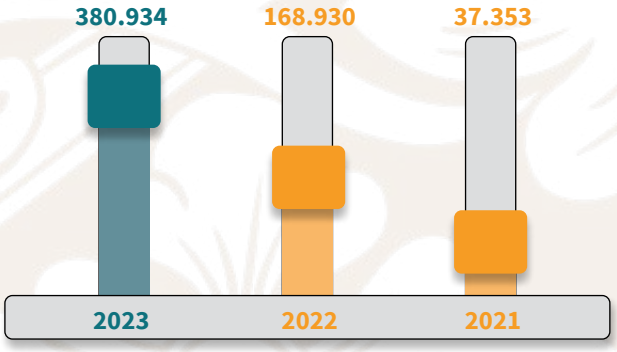
Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

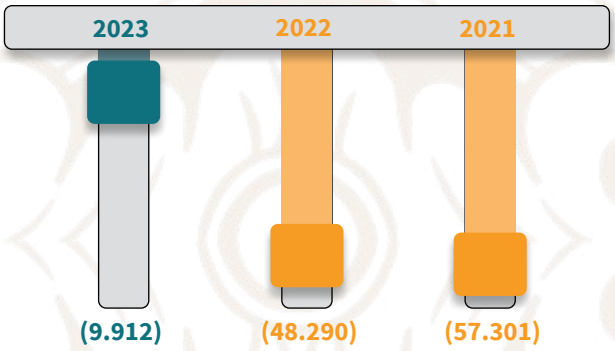
Pendapatan Usaha
Revenues



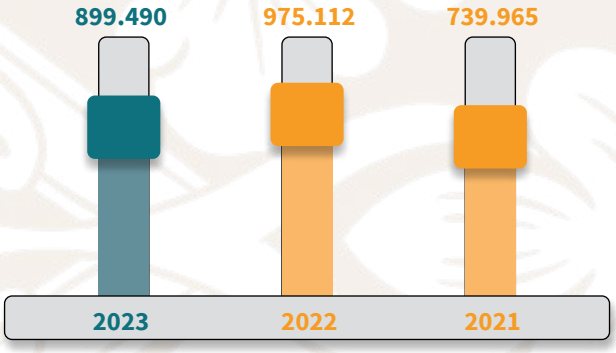
Laba Kotor
Gross Profit



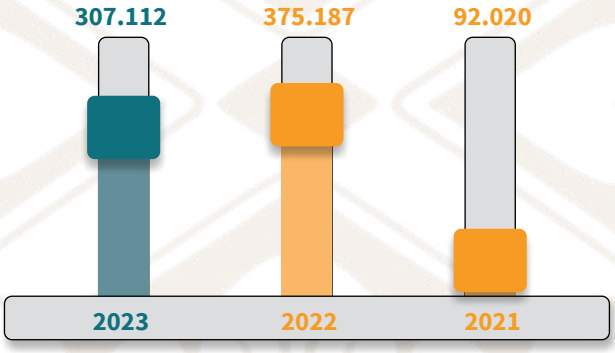
Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)



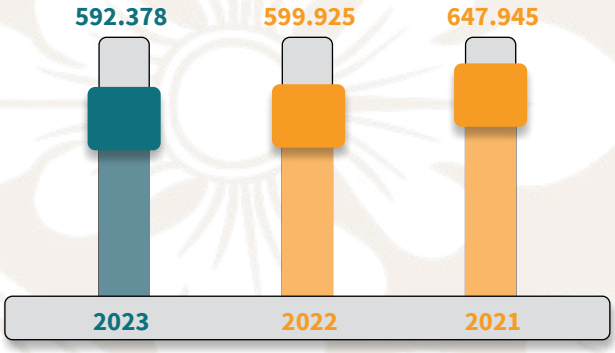
Aset
Assets



Liabilitas
Liabilities



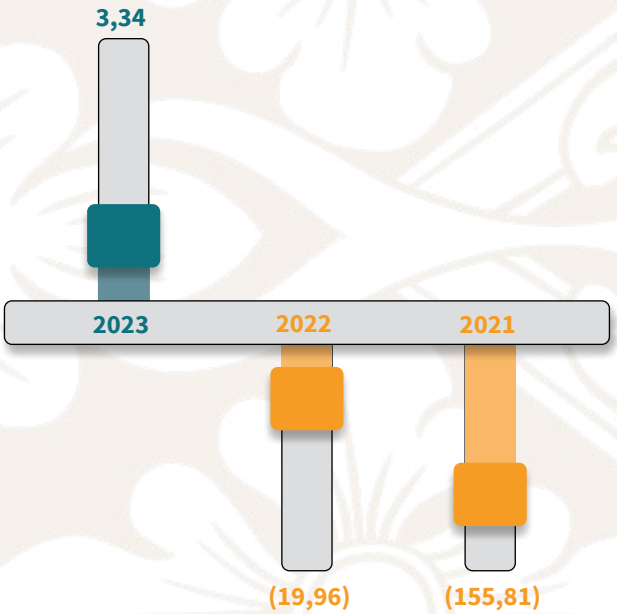
Ekuitas
Equity



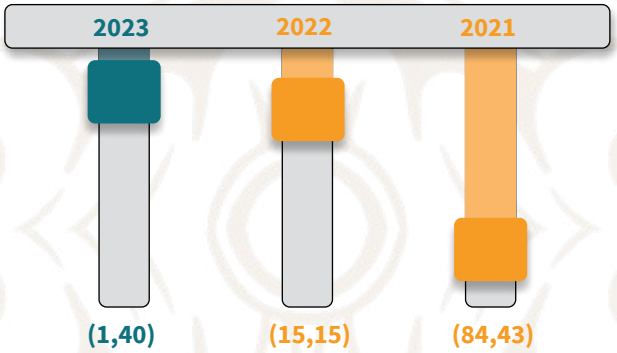
Rasio Kinerja Keuangan
Financial Ratios

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)
(in %, unless stated otherwise)

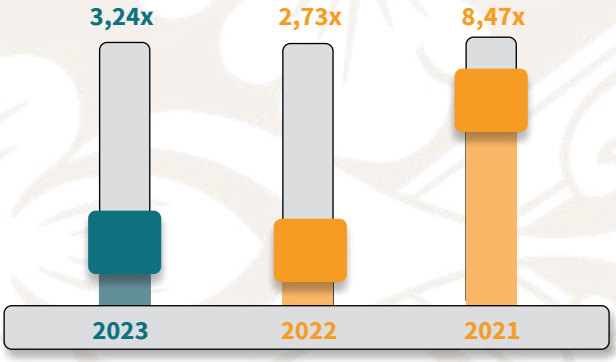
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Usaha
(Operational Margin)



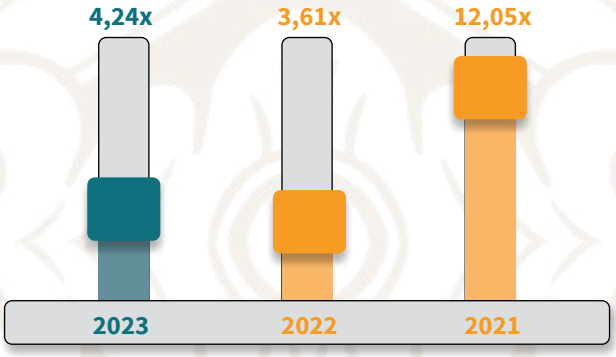
Margin Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss) Margin



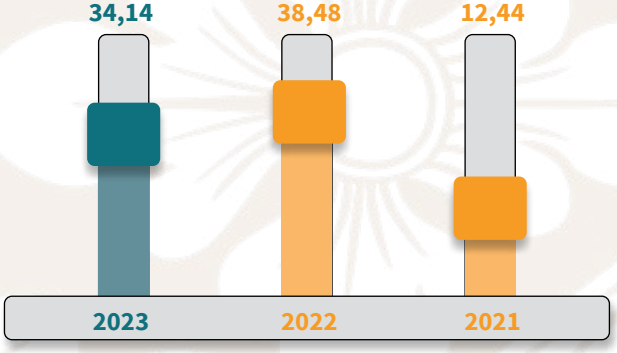
Rasio Kas (kali)
Cash Ratio (times)



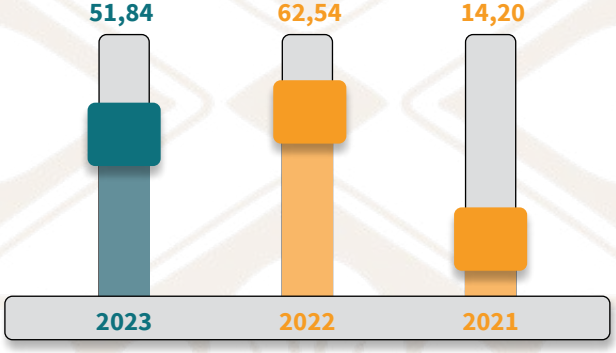
Rasio Lancar (kali)
Current Ratio (times)



Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt to Asset Ratio (DAR)

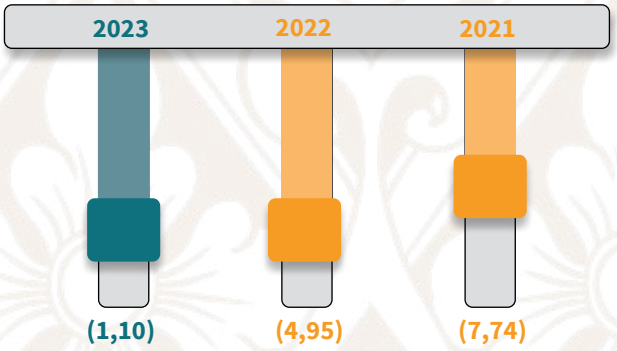


Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio (DER)

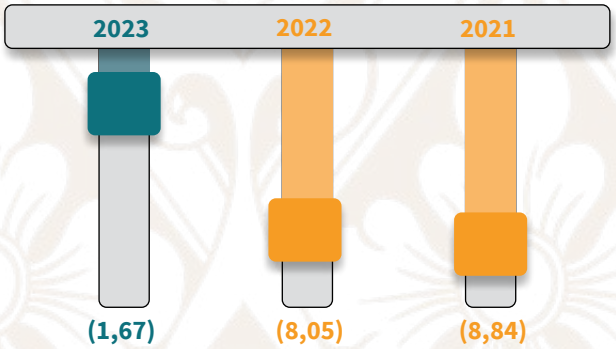


(dalam %, kecuali dinyatakan lain)
(in %, unless stated otherwise)

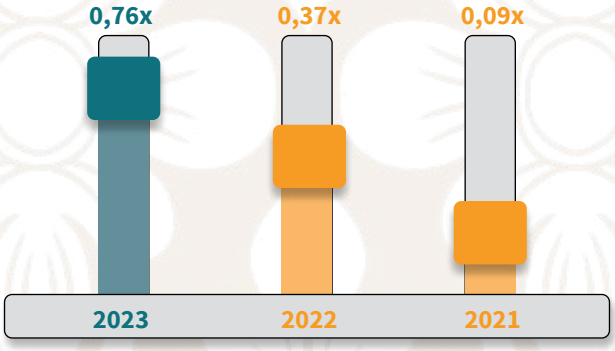
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset
Return on Asset (ROA)



Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas
Return on Equity (ROE)



Rasio Perputaran Aset (kali)
Asset Turnover Ratio (times)



Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Revenue	707.805	318.841	67.871
Laba Kotor Gross Profit	380.934	168.930	37.353
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(9.912)	(48.290)	(57.301)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	(7.542)	(48.016)	(55.569)
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: **Net Profit (Loss) Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(9.845)	(48.218)	(57.241)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(67)	(72)	(60)
Jumlah **Total**	(9.912)	(48.290)	(57.301)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: **Comprehensive Income (Loss) Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(7.478)	(47.944)	(55.511)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(64)	(72)	(58)
Jumlah **Total**	(7.542)	(48.016)	(55.569)
Rugi Per Saham* Loss Per Share*	(15)	(73)	(87)
Jumlah Aset Total Assets	899.490	975.112	739.965
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	307.112	375.187	92.020
Jumlah Ekuitas Total Equity	592.378	599.925	647.945

Keterangan | Note:
*Rugi Per Saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2023.
*Basic Loss Per Share has been adjusted for the effect of stock split in 2023.

Penghargaan
Awards

Desember | December

2023

Pemenang Kompetisi Dekorasi Gerai Dalam Rangka Natal dan Tahun Baru
Winner of the Store Decoration Competition for Christmas and New Year

Awarded by PT Angkasa Pura I

Peristiwa Penting 2023
2023 Kaleidoscope



Mei 2023 | May 2023
Pembukaan Gerai Baru di Terminal Keberangkatan Internasional Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali
Opening of a new outlet at the International Departure Terminal of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali



Agustus 2023 | August 2023
Perluasan Gerai di Terminal Keberangkatan Domestik Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali
Outlet expansion at the Domestic Departure Terminal of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali



November 2023 | November 2023
Pembukaan Collection Counter di Pelabuhan Tanjung Benoa, Bali
Opening Collection Counter in Tanjung Benoa Harbor, Bali

Informasi Saham
Share Price information

Selama tiga dekade terakhir, Perseroan telah menerbitkan dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini, saham tersebut masih terus diperdagangkan secara aktif. Ikhtisar saham per triwulan disampaikan dalam bentuk tabel, sementara data mengenai harga penutupan dan volume perdagangan per bulan disajikan dalam bentuk grafik. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mengalami suspensi saham.

Over the last three decades, the Company has issued and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange. Up to now, the shares have still been actively traded. Quarterly stock overviews are presented in tables while closing prices and monthly trading volumes are presented in graphs. The Company did not face any share suspension in 2023.



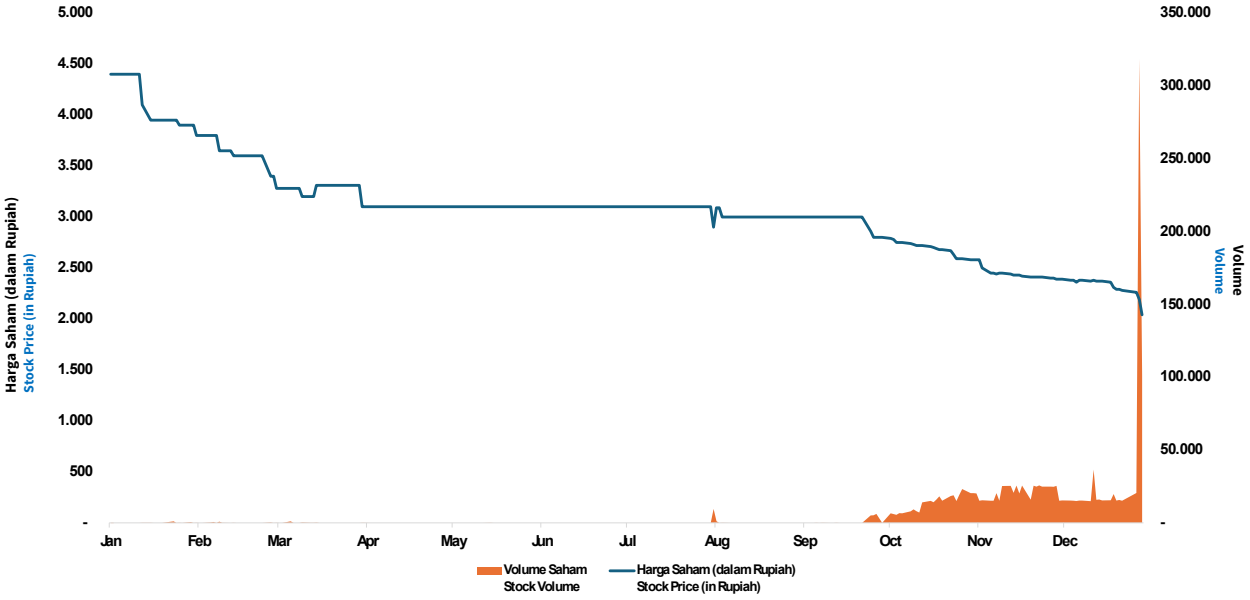
Ikhtisar Saham
Share Price Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume	Jumlah Saham yang Beredar* Number of Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
2023	4.400	2.020	2.040	1.503.400	331.200.000	675.648
Triwulan 1 Quarter 1	4.400	3.100	3.100	6.000	331.200.000	1.026.720
Triwulan 2 Quarter 2	3.100	3.100	3.100	100	331.200.000	1.026.720
Triwulan 3 Quarter 3	3.100	2.800	2.800	27.400	331.200.000	927.360
Triwulan 4 Quarter 4	2.790	2.020	2.040	1.469.900	331.200.000	675.648
2022	5.500	3.250	4.400	15.000	331.200.000	1.457.280
Triwulan 1 Quarter 1	5.500	3.310	3.350	7.400	331.200.000	1.109.520
Triwulan 2 Quarter 2	4.060	3.250	3.630	1.700	331.200.000	1.202.256
Triwulan 3 Quarter 3	3.630	3.630	3.630	500	331.200.000	1.202.256
Triwulan 4 Quarter 4	5.275	3.630	4.400	5.400	331.200.000	1.457.280

Keterangan:
*Pada tanggal 3 Januari 2024, Perseroan secara efektif telah mengimplementasikan stock split (pemecahan saham) dengan rasio pemecahan 1:2 (1 lembar saham menjadi 2 lembar saham). Stock Split tidak menyebabkan perubahan nilai kepemilikan saham oleh investor karena jumlah saham beredar Perseroan meningkat menjadi 2 kali diikuti harga saham yang menyesuaikan 0,5 kali dari harga sebelumnya. Maka, sejak tanggal efektif tersebut, saham Perseroan diperdagangkan dengan harga baru. Jumlah saham beredar dan harga saham tertera pada tabel di atas, masih menggunakan jumlah saham beredar dan harga saham sebelum tanggal efektif Stock Split.
Note:
*On January 3, 2024, the Company effectively implemented a stock split with a split ratio of 1:2 (1 share into 2 shares). The stock split did not cause any change in the value of share ownership by investors as the number of outstanding shares of the Company increased to 2 times followed by the share price adjusting 0.5 times from the previous price. Therefore, since the effective date, the Company's shares are traded at the new price. The number of outstanding shares and share price listed in the table above, still use the number of outstanding shares and share price before the effective date of Stock Split.

Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Bulanan

Monthly Trading Volume and Closing Price





Kronologi Pencatatan Saham dan Aksi Korporasi
History of Share Listing and Corporate Actions

Pada tanggal 21 Juli 1992, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan publik dengan menerbitkan 11.500.000 lembar saham dan pencatatannya di Bursa Efek Jakarta. Harga penawaran awal saham Perseroan adalah sebesar Rp1.000/lembar saham. Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan perdagangan sebanyak 331.200.000 lembar saham dengan harga penutupan sebesar Rp2.040/lembar saham. Pada tahun 1995 dan 2000, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:2. Pada tahun 2023, Perseroan turut melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:2. Namun demikian, aksi korporasi tersebut mulai efektif berlaku pada 3 Januari 2024. Selain itu, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham.

On July 21, 1992, our Company went public by issuing 11,500,000 shares and listed them on the Jakarta Stock Exchange. The shares were initially priced at Rp1,000/share. Throughout the reporting period, we traded 331,200,000 shares, and the closing price was Rp2,040 per share. The Company conducted a stock split in 1995 and 2000 with a ratio of 1:2. In 2023, the Company also conducted a stock split with a ratio of 1:2. However, the corporate action became effective in January 3, 2024. In addition, the Company did not list any other securities other than shares.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Saham (Juta Lembar) Change in Shares (million)	Jumlah Saham Tercatat di BEI (Juta Lembar) Total Shares Listed on IDX (million)
21 Juli 1992 July 21, 1992	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	11,5	11,5
28 Juni 1993 June 28, 1993	Penawaran Umum Terbatas Limited Public Offering	11,5	23,0
08 Juli 1994 July 08, 1994	Saham Bonus Bonus Shares	4,6	27,6
20 Januari 1995 January 20, 1995	Pemecahan saham 1:2 dari Rp1.000/saham menjadi Rp500/saham 1:2 stock split from IDR 1,000 per share to IDR 500 per share	27,6	55,2
08 Juni 1995 June 08, 1995	Penawaran umum terbatas Limited Public Offering	110,4	165,6
07 April 2000 April 07, 2000	Pemecahan saham 1:2 dari Rp500/saham menjadi Rp250/saham 1:2 stock split from IDR 500 per share to IDR 250 per share	165,6	331,2

Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi, serta peran seluruh manajemen dalam menjalankan operasional Perseroan selama tahun 2023. Kami berharap seluruh jajaran Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus bersinergi agar Perseroan dapat terus berkembang dan berkarya lebih optimal.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Directors for their exceptional leadership and to the entire management team for their efforts in overseeing the Company's operations in 2023. We hope that everyone in the Company and our stakeholders continue to enable the Company to progress and function with greater efficiency.

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas berkatNya kami berhasil melalui tahun 2023 dengan baik. Dewan Komisaris secara konsisten menegaskan komitmen dalam penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan dan memastikan Perseroan dikelola secara baik sehingga mampu meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dengan optimal.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas pengawasan dan penyediaan nasihat kepada Direksi selama tahun 2023. Dewan Komisaris telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami telah memastikan bahwa semua kegiatan operasional telah dijalankan dan dikelola secara profesional sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Dear Stakeholders,

We are grateful to the Almighty God for the blessings that enabled us to successfully go through the year 2023. The Board of Commissioners remains committed to implementing sustainable business practices and ensuring that the company is managed effectively and efficiently to increase productivity and optimize efficiency.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to present a report on the performance of our supervisory duties and advisory role towards our Directors during the year 2023. We have diligently fulfilled all our duties and responsibilities in accordance with the Company's articles of association and applicable laws and regulations. Our focus has been to ensure that all operational activities are carried out professionally and in alignment with the needs of all stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Setiap tahun Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan pencapaian terhadap target Perseroan melalui *Key Performance Indicator* (KPI). Secara umum, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras dari jajaran Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2023.

Tantangan utama yang dihadapi selama pascapandemi COVID-19 yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan, telah berangsur-angsur membaik. Kami mencatat bahwa Direksi berhasil beradaptasi melalui berbagai keputusan dan mencapai kinerja yang membaik pada tahun 2023. Keberhasilan ini diperkuat dengan meningkatnya sektor pariwisata di Indonesia, terutama di Bali. Pada tahun 2023, Perseroan membuka toko baru pada Terminal Domestik dan Terminal Internasional Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali. Selain itu, Perseroan juga membuka *collection counter* baru di Pelabuhan Tanjung Benoa.

Penilaian dan Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif memberikan nasihat, pengawasan, dan masukan kepada Direksi. Tanggung jawab ini telah dilakukan sesuai dengan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan. Kami menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan tujuan kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi agar dapat melakukan efisiensi dalam biaya operasional untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan dan meningkatkan peluang melalui pemanfaatan pangsa pasar lokal di bandara-bandara lainnya di Indonesia, serta senantiasa mencari peluang untuk meningkatkan bisnis toko bebas bea di Indonesia. Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga memberikan saran untuk memperkuat dan terus menjaga hubungan baik dengan seluruh mitra usaha dan semua pihak yang berada dalam saluran pemasok Perseroan. Mereka adalah pemangku kepentingan utama dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

Atas penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang ditetapkan secara baik. Berbagai strategi dan target yang dicapai berhasil mempertahankan kelangsungan kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2023.

Evaluation of Directors' Performance

Every year, the Company evaluates the Directors' performance based on the achievement of its targets, measured using the predetermined key performance indicators. We express our appreciation for the Directors' hard work in managing the Company during 2023.

The Company faced several challenges after the COVID-19 pandemic had subsided, significantly impacting its performance. However, the Directors were able to adapt to the situation through various decisions and eventually achieved improved performance in 2023. This success was further strengthened by the rise in the tourism sector in Indonesia, particularly in Bali, Indonesia. In 2023, the Company opened a store in the Domestic Terminal and International Terminal of I Gusti Ngurah Rai International Airport. Additionally, the Company opened a collection counter at Tanjung Benoa Port.

Strategy Implementation Monitoring and Evaluation

We fulfilled our responsibilities in 2023 by providing advice and input to and supervising the Directors. This was done in accordance with the Company's articles of association, resolutions of general meetings of shareholders, and statutory regulations. We have evaluated the Directors' strategy implementation and believe that it aligned with the Company's interests.

The Board of Commissioners advises the Directors on improving operational cost efficiency and maintaining financial stability while also exploring opportunities to leverage the local market share in Indonesian airports and continously seek for opportunity to improve duty-free business in Indonesia. Furthermore, the Board of Commissioners offers suggestions on how to strengthen and maintain good relationships with all business partners and parties involved in the Company's supply chain, as they play a vital role in providing quality service to customers.

After conducting an assessment, we determined that the Directors had performed their duties as per the defined plan. The Company's operations remained uninterrupted throughout 2023, thanks to the successful implementation of various strategies to achieve targets.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun-tahun mendatang telah dievaluasi dan merupakan target yang realistis, sejalan dengan pandangan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris meyakini bahwa rencana bisnis dan strategi tersebut telah mencakup persiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap upaya Direksi dalam memperkuat kolaborasi dengan para pemasok, meningkatkan kualitas produk, dan menyediakan layanan yang lebih mudah bagi pelanggan melalui berbagai inovasi digital.

Menurut pandangan kami, Direksi telah berhasil merespons seluruh perubahan dengan lebih efektif. Kinerja Direksi dipastikan patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, tata kelola yang baik, dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan usaha. Untuk menghasilkan kinerja yang baik, Direksi dan Dewan Komisaris akan terus melakukan evaluasi secara periodik untuk mengelola risiko yang dapat terjadi di masa depan.

Our View on Business Prospects Prepared by the Directors

The Directors have identified business prospects for the upcoming years, which have been evaluated and deemed realistic targets by the Board of Commissioners. We believe that the Company's business plan and strategy are well-equipped to face challenges and capitalize on short- and long-term opportunities. We fully support the Directors' efforts to foster collaboration with suppliers, enhance the quality of products and facilitate customer services through various digital innovations.

We believe that the Directors have effectively responded to all recent changes. We have ensured that their performance complies with all relevant regulations, good governance, and the principle of prudence in developing the business. To maintain good performance, the Directors and the Board of Commissioners will continue to conduct periodic evaluations to manage potential risks that may arise in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG")

Penerapan tata kelola yang baik (GCG) tetap menjadi fokus utama bagi Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Saat menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memperhatikan seluruh proses pencapaian kinerja yang dilakukan secara independen dan profesional. Sepanjang tahun 2023, kami mencermati bahwa manajemen Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris disajikan secara lengkap dalam bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan, atas dedikasi dan kerja keras sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang membaik pada tahun 2023. Kami juga berharap dukungan yang diberikan selama ini akan terus berlanjut untuk masa depan.

Our View on the Company's Good Corporate Governance ("GCG") Practices

Our primary focus, together with the Directors, is on good corporate governance (GCG) as we perform our duties. When fulfilling our supervisory responsibilities, we closely monitor the Company's independent and professional process of achieving good performance. We have observed that the Company's management implemented good corporate governance practices properly according to the applicable principles.

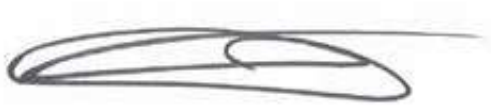
Composition of the Board of Commissioners

The Company did not make any changes in the composition of the Board of Commissioners in 2023. The complete composition of the Board of Commissioners is presented in the Profile of the Board of Commissioners section herein.

Acknowledgements

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude for the support and trust given by all stakeholders. We would also like to extend our appreciation to all Directors, management, and employees for their dedication and hard work. It is because of their efforts that the Company was able to achieve an improved performance in 2023. We hope to continue receiving their support in the future.

Jakarta, 30 April 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Message from Board of Directors



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur
President Director

Perseroan yakin bahwa kerja sama dan adaptasi yang baik adalah kunci penting dalam menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang ada. Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang lebih baik dengan kolaborasi bersama semua pemangku kepentingan dan memperluas jangkauan pasar.

The Company believes solid cooperation and adaptation are crucial for overcoming various opportunities and challenges. In 2023, the Company achieved better performance by collaborating with all stakeholders and expanding its market reach.

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,
Atas nama Direksi dan jajaran manajemen PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kinerja yang telah kami capai di tahun 2023. Kinerja ini kami sajikan dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kepada semua pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan
Efisiensi dalam semua kegiatan operasional menjadi salah satu strategi Perseroan dalam menghadapi berbagai perubahan yang sangat dinamis. Strategi ini dirumuskan oleh Direksi berdasarkan hasil evaluasi dan atas berbagai pertimbangan, serta masukan dari Dewan Komisaris. Setiap strategi kami tuangkan dalam kebijakan, yakni dalam memperkuat dan menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemasok lokal.

Dear Stakeholders,
We, the Directors and management of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk, would like to express our gratitude to God Almighty for the performance we achieved in 2023. We are presenting this performance in the Company's Annual Report as our accountability to all our stakeholders.

Company Strategy and Strategic Policies
The Company has adopted operational efficiency as one of its key strategies for navigating various changes. The Directors developed the strategy after conducting an evaluation and considering various factors and input from the Board of Commissioners. The strategy has been translated into policy, which aims to strengthen and maintain good relationships with all stakeholders, particularly local suppliers.

Langkah ini dilakukan Perseroan untuk membuka peluang bagi para pasar lokal UMKM, khususnya di area Pulau Bali yang menjadi pasar utama. Kami memberikan perhatian besar atas keberadaan para pemasok lokal di Bali dengan meningkatkan semua potensi yang ada, agar mereka juga mampu bersaing dengan produk mancanegara. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan lainnya, seperti *travel agent, travelers, tour guide,* pemilik merek, hotel, dan mitra usaha, untuk memasarkan produk serta memberikan jasa terbaik bagi para pelanggan dan wisatawan.

Perseroan mencermati bahwa saat ini banyak masyarakat yang cenderung memilih melakukan pembelian secara *online.* Selain itu, banyak masyarakat, terutama kaum muda yang mengutamakan pengalaman berbelanja dan berwisata sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Untuk memenuhi kebutuhan ini, maka Perseroan terus mengembangkan diri dengan pemasaran produk dan jasa melalui platform *online* dalam bentuk situs yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat di mana pun, dan kapan pun mereka ingin melakukan transaksi. Perseroan berharap melalui upaya ini, keamanan, kenyamanan, dan pengalaman dalam berbelanja dan berwisata dapat terus ditingkatkan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Selama tahun 2023, Direksi senantiasa melakukan penilaian guna memastikan strategi telah diterapkan secara baik dan benar. Proses penilaian dilakukan dalam pertemuan dengan semua jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dalam pembahasan laporan, serta melalui evaluasi strategi dan target secara berkala. Hasil penilaian menjadi dasar perbaikan dan penyusunan strategi yang baru bagi Perseroan.

Proses Implementasi Strategi

Perseroan terus berupaya memperkuat dan menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya para pemasok lokal. Strategi ini akan memperkuat rantai pasok dan lebih memberdayakan pemasok lokal sehingga keamanan ketersediaan produk lebih terjamin. Strategi lainnya adalah meningkatkan kolaborasi dengan semua mitra usaha untuk menjajaki pasar baru dalam rangka pengembangan usaha.

Perbandingan Kinerja Perseroan

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil menerapkan praktik bisnis yang berintegritas dan beretika sehingga berdampak pada pencapaian positif dalam kinerja keuangan. Capaian ini terlihat dengan adanya peningkatan pendapatan selama

The Company took this step to open up opportunities for the local MSME market, particularly in Bali, which is our primary market. We are committed to supporting our local suppliers in Bali by enhancing their potential and thereby enabling them to compete with foreign products. Additionally, the Company is actively working to strengthen its partnerships with other stakeholders such as travel agents, travelers, tour guides, brands owner, hotels, and related business partners. This collaborative effort aims to promote our products and services and ensure the best possible experience for our customers and tourists.

The Company observes that currently many people tend to choose to make online purchases. In addition, many people, especially young ones prioritize shopping and travel experiences as part of their lifestyle. To fulfill this need, the Company continues to develop itself by marketing its products and services through an online platform in the form of a website that can be accessed by the entire people wherever and whenever they want to make transactions. The Company hopes that through this effort, safety, convenience, and experience in shopping and traveling can be continuously improved.

The Role of the Board of Directors in Formulation Strategy and Strategic Policy

In 2023, the Directors conducted regular assessments to ensure strategies were implemented properly and accurately. The assessments were conducted by discussing reports and evaluating strategies and targets in meetings we organized with the Board of Commissioners. The assessment results were then used as a basis for making improvements and developing new strategies for the Company.

Strategy Implementation Process

The Company is committed to building and maintaining strong relationships with all stakeholders, particularly local suppliers. This approach will help reinforce the supply chain and further empower local suppliers, ultimately making product availability more secure. Another strategy the Company has adopted is to work more closely with all of its business partners to explore new markets as part of its business development efforts.

Comparing the Company's Performance

In 2023, the Company successfully implemented business practices with integrity and ethics, resulting in positive financial performance achievements. This achievement can be seen through an increase in revenue of Rp707,805

tahun 2023 menjadi Rp707.805 juta atau mencapai target 102,02% atau lebih tinggi Rp14.012 juta dari target, apabila dibandingan dengan target pendapatan tahun 2023 yaitu sebesar Rp693.793 juta. Adapun jumlah rugi bersih yang dihasilkan mencapai Rp9.912 juta dibandingkan dengan target rugi bersih tahun 2023 yaitu sebesar Rp27.588 juta.

million This achievement can be seen through an increase in revenue of Rp707,805 million or reaching the target of 102.02% or Rp14,012 million higher than the target, when compared to the revenue target in 2023 which is Rp707,805 million. compared to the 2023 revenue target of Rp693,793 million. The resulting net loss amounted to Rp9,912 million compared to the 2023 net loss target of Rp27,588 million.

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Perubahan kebutuhan pelanggan dan persaingan yang sangat tinggi di pasar pariwisata dan belanja menjadi tantangan yang besar bagi Perseroan. Jumlah wisatawan yang berbelanja belum sepenuhnya pulih sejak pandemi COVID-19. Kondisi ini perlu mendapat perhatian dan peningkatan kompetensi dalam memberikan jasa layanan perlu terus ditingkatkan.

Challenges Faced by the Company

The Company faces several challenges, including changing customer needs and intense competition in the tourism and shopping market. Due to the impact of the COVID-19 pandemic, the number of tourists shopping has not fully recovered, and this requires attention. The Company needs to continue improving its competence in providing services to meet customers' expectations.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Sejak awal tahun 2023, seluruh kegiatan aktivitas pariwisata mulai kembali dibuka dan langkah-langkah kebijakan telah diterapkan untuk mendukung pemulihan ekonomi dalam negeri termasuk sektor pariwisata. Pemulihan berbagai sendi ekonomi diharapkan menjadi prospek usaha yang baik di masa mendatang, terlebih tingginya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pengalaman wisata dan belanja yang menyenangkan.

Overview of the Company's Business Prospects

Tourism activities reopened in early 2023, and policy measures have been put in place to support the domestic economic recovery, particularly in the tourism sector. The aim is to revive various economic aspects, providing good business prospects in the future. It is expected that the high demand for enjoyable tourism and shopping experiences will enable the economy to recover swiftly.

Melalui berbagai upaya peningkatan kualitas produk, Perseroan berharap bahwa produk yang dijual tetap mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Keberagaman dan keunikan berbagai kekayaan Indonesia menjadi potensi usaha yang besar, yang dapat menjadi daya tarik sendiri. Oleh karena itu, Perseroan berharap adanya kerja sama yang baik dengan semua mitra usaha, termasuk dukungan Pemerintah dalam meningkatkan produk lokal Indonesia agar setara dengan berbagai produk mancanegara.

Through various efforts to improve the quality of local products, the Company hopes they will continue to meet customers' needs. Indonesia's diverse and unique riches present great business potential and can be an attraction. Therefore, we hope to cooperate well with all business partners, including the government, to support the improvement of local Indonesian products to make them on par with foreign products.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/ GCG) sebagai panduan dalam mengelola perusahaan yang masih terus berkembang. Perseroan akan meningkatkan sinergi antar unit bisnis dengan menerapkan Pedoman Perilaku, Sistem Pengendalian Internal, dan Manajemen Risiko. Secara berkala Perseroan melakukan pemantauan, pengelolaan, dan penyesuaian terhadap tata kelola dan manajemen risiko untuk mengantisipasi berbagai risiko dan merespons peluang usaha yang baru. Perseroan juga memperkuat pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) yang menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal.

The Company's Corporate Governance

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) practices to guide its management as it continues to grow. The Company seeks to improve synergy between its business units by properly implementing its code of conduct, internal control system, and risk management. It monitors, manages, and periodically adjusts its governance and risk management to anticipate and respond to risks and new business opportunities. Additionally, the Company has reinforced the management of its whistleblowing system (WBS), which falls under the responsibility of the Internal Audit Unit.

Komposisi Direksi

Perseroan mengalami perubahan komposisi Direksi berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa PT Sona Topas Tourism Industry Tbk Nomor 47 tanggal 13 Juni 2023. Perubahan komposisi Direksi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja dan memperkuat jajaran Direksi dalam mengembangkan usaha.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan pada Perseroan selama tahun 2023. Kami juga memberikan apresiasi yang tulus atas semua kerja sama para pemangku kepentingan untuk tetap berkembang di tengah cepatnya perubahan. Besar harapan kami agar dukungan ini akan terus berlanjut agar kita dapat tumbuh bersama dengan lebih kuat menghadapi berbagai tantangan dan kesempatan.

Composition of Directors

In 2023, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk underwent changes in its Directors' composition based on the Deed of the Extraordinary GMS Number 47 dated June 13, 2023. The change in the Directors' composition aimed to increase their work effectiveness and strengthen their role in developing the business.

Appreciation

We, the Directors, would like to express our gratitude to all those who have supported the Company throughout 2023. We extend our sincere appreciation to all our stakeholders with whom we continue to cooperate amidst rapid change. We hope your support will continue as we grow together stronger, enabling us to face various challenges and opportunities in the future.

Jakarta, 30 April 2024
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner



Timothy Tin Ching Tang
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Sun Perng Fey
Komisaris
Commissioner



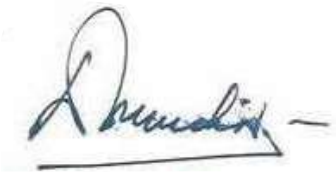
Ronald Kumalaputra
Komisaris
Commissioner



Drs. Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gn Hiang Lin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Dai Bachtiar, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Annual Report 2023 of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2023 of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk has been disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all the contents of the Annual Report.

Jakarta, 30 April 2024

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur
President Director



Wei Lawrence Lai
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Milan Rabold
Direktur
Director



Andrea Crippa
Direktur
Director



Victoria Tahir
Direktur
Director



Harry Wangidjaja
Direktur
Director

Profil Perseroan
Company Profile



Visi, Misi, dan Budaya Perseroan
Vision, Mission, and Company Culture

Visi
Vision

Menjadi operator toko bebas bea terkemuka di Indonesia sambil terus mencapai prospek pertumbuhan terbaik bagi semua pemegang saham.
To become the leading duty-free shop operator in Indonesia while continually achieving the best growth prospects to all of its shareholders.

Misi
Mission

Memberikan dukungan bagi pariwisata Indonesia dengan memberikan suasana belanja dengan kualitas tertinggi dan pelayanan yang tidak tertandingi kepada konsumen secara konsisten.
To support the Indonesian tourism sector by providing the highest quality of shopping ambience and indisputable services to all of its customers consistently.

Budaya Perseroan
Company Culture

Rasa Ingin Tahu
Curiosity

Merangkul Perubahan
Embracing Change

Saling Menghargai
Value Each Other

Bekerja Sama dengan Erat
Work Collaboratively

Menunjukkan Rasa Kemanusiaan
Demonstrate Humanity

Bertindak dengan Penuh Integritas
Act with Integrity

Riwayat Singkat Perseroan
Company History

Perseroan berdiri sejak tahun 1978 dengan nama PT Sona Topas Group yang memiliki usaha sebagai biro perjalanan wisata. Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan mencatatkan 11.500.000 saham pada tanggal 21 Juli 1992. Sampai dengan akhir tahun 2023 sebanyak 331.200.000 saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada awalnya, Perseroan hanya menyediakan layanan jasa terkait dengan sektor pariwisata domestik dan internasional. Namun seiring berjalannya waktu, dunia pariwisata di Indonesia terus berkembang, sehingga pada pertengahan dekade 1990 Perseroan telah melakukan perubahan strategi kegiatan operasional. Salah satunya yaitu melalui entitas anak PT Inti Dufree Promosindo (IDP), Perseroan memperluas cakupan bisnis ke operasional toko bebas bea atau *duty-free shop.* Hal ini mendapatkan dukungan dari DFS yang merupakan salah satu entitas anak Louis Vuitton Moet Hennessy (LVMH) yang merupakan penghasil barang-barang mewah dan bermutu tinggi. DFS juga telah menjadi operator jaringan toko bebas bea terkemuka di dunia yang tersebar di 12 negara.

Hingga akhir tahun 2023, entitas anak Perseroan menjadi salah satu operator toko bebas bea terbesar di Indonesia dengan toko yang berlokasi di Bali. Maka dari itu Perseroan lebih dikenal sebagai perusahaan yang mengelola toko bebas bea terkemuka di Indonesia dibandingkan sebagai agen perjalanan wisata. Ke depan, Perseroan akan lebih berfokus kepada pengembangan bisnis toko bebas bea dan ritel *convenience goods* yang berasal dari PT Karya Prima Unggulan tanpa meninggalkan peran sebagai biro perjalanan wisata.

The Company was founded in 1978 under the name PT Sona Topas Group which operates as a travel bureau. The Company was officially registered as a public company on the Indonesian Stock Exchange by listing 11,500,000 shares on July 21 1992. Until the end of 2023, 331,200,000 of the Company's shares were traded on the Indonesian Stock Exchange.

Initially, the Company only provided services related to the domestic and international tourism sector. However, as time went by, the world of tourism in Indonesia continued to develop, so that in the mid-1990s the Company made changes to its operational strategy. One of them is through the subsidiary PT Inti Dufree Promosindo (IDP), the Company expands its business scope to duty-free shop operations. This has received support from DFS, which is a subsidiary of Louis Vuitton Moët Hennessy (LVMH), which produces high quality and luxury goods. DFS has also become the operator of the world's leading network of duty-free shops spread across 12 countries.

By the end of 2023, the Company's subsidiary is one of the largest duty-free shop-operator in Indonesia with shops located in Bali. Therefore, the Company is better known as a company that manages leading duty-free shops in Indonesia rather than as a travel agent. In the future, the Company will focus more on developing the duty-free shop business and convenience goods retail originating from PT Karya Prima Unggulan without abandoning its role as a travel agency.

	Nama Perusahaan Company Name	**PT Sona Topas Tourism Industry Tbk**
	Perubahan Nama Perusahaan Changes in Company Name	PT Sona Topas Group (1978) PT Sona Topas (1981) PT Sona Topas Tourism Industry (1990) PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1992)
	Nama Panggilan Nick Name	**SONA**
	Alamat Kantor Pusat Address Head Office	Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 Indonesia
	Alamat Surat Menyurat Address Correspondence	
	Telepon Telephone	+62 21 521 3056-59
	Faksimile Fax	+62 21 521 3066
	Web Website	www.sonatopas.co.id
	Alamat Surat Elektronik Email	sonatopas@stti.co.id
	Jumlah Karyawan Number of Employees	**732** Orang | Employees
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Agustus 1978 | August 25, 1978
	Modal Dasar Authorized Capital	**Rp330.000.000.000** terbagi atas **1.320.000.000** saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar **Rp250.** Rp330,000,000,000 divided into 1,320,000,000 shares, each share with a nominal value of Rp250.
	Modal Ditempatkan atau Disetor Paid Up Capital	**Rp82.800.000.000** dengan komposisi saham **331.200.000** dengan nilai nominal **Rp250** per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan. Rp82,800,000,000 comprising 331,200,000 shares with nominal value of Rp250 per share or 100% of the nominal value of shares issued by the Company
	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	21 Juli 1992 | July 21, 1992
	Entitas Anak – Langsung Direct Subsidiaries	PT Inti Dufree Promosindo (IDP) PT Karya Prima Unggulan (KPU) PT Sukses Garda Mulia (SGM)
	Entitas Anak - Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	PT Arthamulia Indah (AMI) PT Cahaya Retilindo (CR)



Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Agustus 2022 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk bergerak di bidang usaha biro perjalanan wisata, meliputi:

Based on Deed No. 9 dated August 3, 2022 as the Company's Articles of Association issued by Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, notary in Jakarta, PT Sona Topas Tourism Industry Tbk operates in the travel agency business sector, including:

Aktivitas agen perjalanan wisata Tourist travel agency activities	**Aktivitas biro perjalanan wisata** Travel agency activities	**Aktivitas agen perjalanan lainnya** Other travel agency activities	**Jasa reservasi lainnya** Other reservation services

Namun demikian melalui entitas anak PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Karya Prima Unggulan (KPU), Perseroan juga memiliki usaha untuk mengoperasikan toko bebas bea dan *convenience goods.*

However, through its subsidiaries PT Inti Dufree Promosindo (IDP) and PT Karya Prima Unggulan (KPU), the Company also has a business operating duty-free and convenience goods shops.

Produk
Products

Pada tahun 2023, terdapat **26 *brand*** produk ternama yang diperjualbelikan dalam jaringan toko bebas bea. Daftar *brand* produk tersebut antara lain yaitu:
In 2023, there are 26 brands well-known products traded in a network of duty-free shops. The list of product brands includes:

FOSSIL
BOBBI BROWN
MICHAEL KORS
SKAGEN
ESTĒE LAUDER
BALLY
JOHN HARDY
BIOTHERM
Dior
BURBERRY
Calvin Klein
OMEGA
CASIO
Chloé
DIESEL
Cartier
CLINIQUE
COACH
AN AMERICAN LEGACY
GIORGIO ARMANI
CLARINS
PARIS
apm
MONACO
SWAROVSKI
CITIZEN
EMPORIO ARMANI
TISSOT
TITONI
OF SWITZERLAND



Wilayah Operasional
Operational Areas

Kantor pusat Perseroan terletak di Jakarta, sementara kegiatan operasional toko bebas bea terletak di Kawasan Kuta, Bali. Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa toko yang menjual *convenience goods* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, Jakarta, dan Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, Makassar. Produk yang ditawarkan oleh Perseroan mencakup *souvenir*, barang *convenience*, dan layanan biro perjalanan wisata yang merupakan usaha utama Perseroan. Pelanggan utama Perseroan merupakan wisatawan lokal dan internasional, khususnya yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok, Eropa, Australia, Amerika, dan Korea Selatan.

The Company is headquartered in Jakarta and operates duty-free shops in the Kuta area, Bali. additionally, we have convenience stores located at I Gusti Ngurah Rai International Airport in Bali, Soekarno Hatta International Airport in Jakarta, and Sultan Hasanuddin International Airport in Makassar. Our Company offers a range of products, including souvenirs, convenience items, and travel agency services, the last of which is our primary business. We cater to local and international tourists, especially those from the People's Republic of China, Europe, Australia, the United States, and South Korea.



Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Perseroan secara aktif terlibat dalam beberapa asosiasi yang terkait dengan sektor industri mereka. Langkah ini diambil dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkini terkait inovasi, perkembangan industri, peraturan, dan lain sebagainya yang dapat mendorong proses bisnis untuk lebih maju.

The Company has actively participated in several associations related to its industrial sector. We do this to obtain the latest information regarding innovation, industrial developments, regulations, and so on, and we use this information to advance business processes further.

IATA (International Air Transport Association)

Asosiasi Emiten Indonesia

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Boards of Commissioners and Directors

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2023, pemegang saham memberikan persetujuan untuk mengubah susunan anggota Direksi. Perubahan susunan anggota Direksi pada tahun 2023 telah disahkan dan tercantum pada Akta Notaris Nomor 47 tanggal 13 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H.

Hasil dari rapat tersebut, disepakati adanya pemberhentian dengan hormat anggota Direksi dan mengangkat anggota Direksi yang baru dengan tetap mengikuti sisa masa jabatan Anggota Direksi lain yang masih menjabat sehingga susunan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang baru yaitu sebagai berikut:

On June 13, 2023, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held, during which shareholders approved changing the composition of the Directors. The ratification of these changes in the composition of members of the Directors was recorded in Notarial Deed Number 47 dated June 13, 2023, which was drawn up by Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H.

The EGMS decided to have respectful dismissal of some members of the Board of Directors and appoint some new members. The new members follow the remaining term of office of the other members still in service. As a result, the Company's new Boards of Commissioners and Directors now have the following composition:

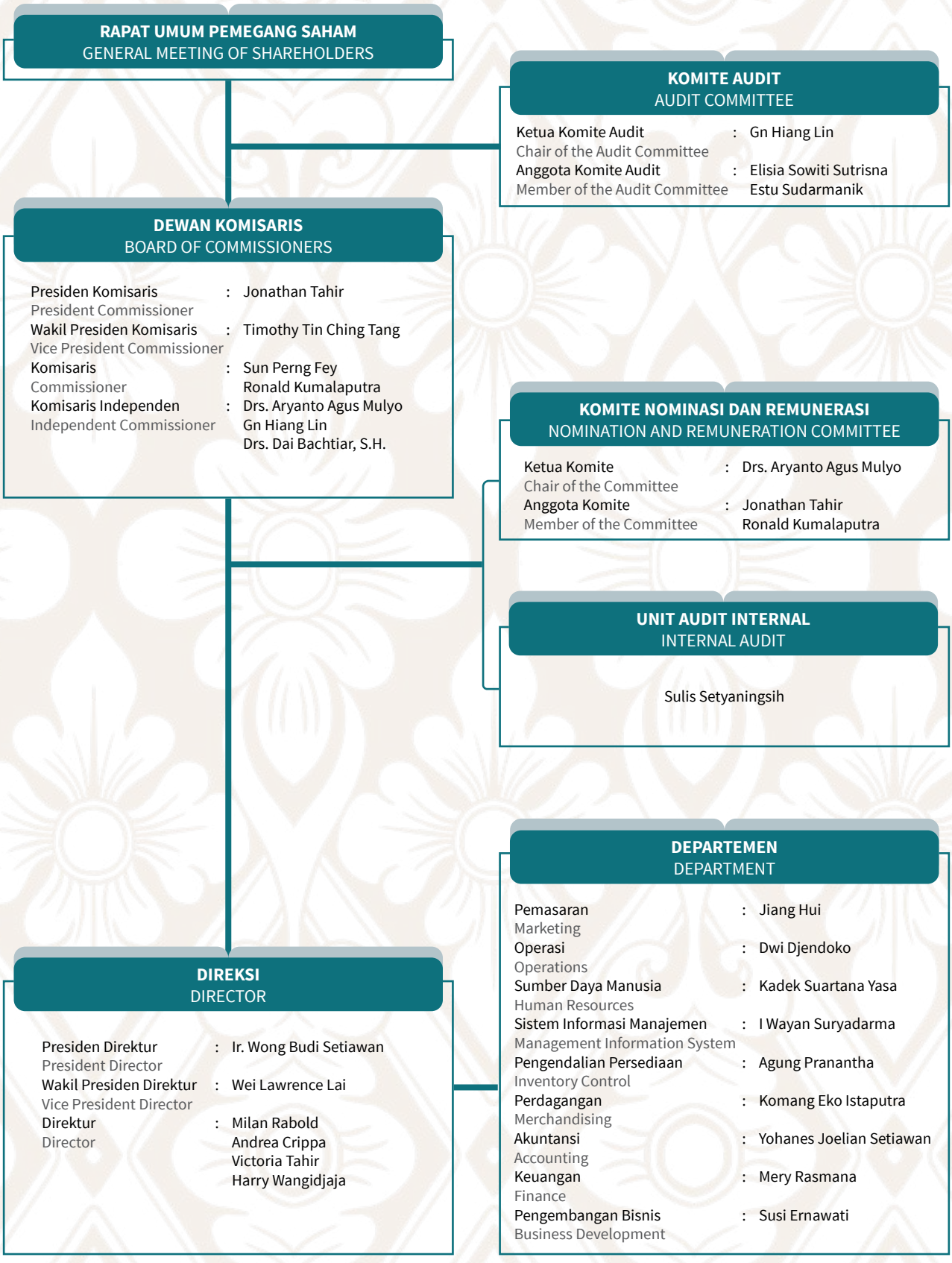
Jabatan Position	Per Desember 2022 As of December 2022	Per Desember 2023 As of December 2023
Presiden Komisaris President Commissioner	Jonathan Tahir	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Timothy Tin Ching Tang	Timothy Tin Ching Tang
Komisaris Commissioner	Sun Perng Fey	Sun Perng Fey
Komisaris Commissioner	Ronald Kumalaputra	Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Aryanto Agus Mulyo	Drs. Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Gn Hiang Lin	Gn Hiang Lin
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Jabatan Position	Per Desember 2022 As of December 2022	Per Desember 2023 As of December 2023
Presiden Direktur President Director	Ir. Wong Budi Setiawan	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Wei Lawrence Lai	Wei Lawrence Lai
Direktur Operasional Director of Operations	James Alan Guntrip	Milan Rabold
Direktur Pemasaran Director of Marketing	Andrea Crippa	Andrea Crippa
Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Victoria Tahir	Victoria Tahir
Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Harry Wangidjaja	Harry Wangidjaja
Direktur Keuangan Director of Finance	Susan Liwang	

Setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini. Tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan direksi.

After the financial year ending December 31, 2023 until the submission deadline of this Annual Report. There are no changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Jonathan Tahir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia: 36 tahun | Age: 36 years old
Kewarganegaraan: Indonesia | Citizenship: Indonesian

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of Business dari National University of Singapore.

Pengalaman Kerja
2018-saat ini
- Komisaris Utama PT Mayapada Surabaya Pratama

2015-saat ini
- Komisaris Utama dari PT Anugerah Inti Karya, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa

2013- saat ini
- Komisaris Utama dari PT Nirmala Kencana Mas dan PT Fajar Kharisma Nusantara

2012-saat ini
- Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima
- Komisaris PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

2010-saat ini
- Komisaris Utama PT Inter Media Web Printing, PT Wahana Mediatama, PT Karya Kreatif Bersama, PT Mayapada Prasetya Prakarsa
- Presiden Komisaris Perseroan dan entitas anak

2009 -saat ini
- Komisaris PT Sejahtera Alam Property

2009-2010
- Direktur Perseroan dan entitas anak

2008-saat ini
- Direktur PT Surya Cipta Inti Cemerlang

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan PT Cahaya Retilindo.

Hubungan Afiliasi
- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment
Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background
- Bachelor of Business from National University of Singapore.

Work Experience
2018-present
- President Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama

2015-present
- President Commissioner of PT Anugerah Inti Karya, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa

2013-present
- President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas and PT Fajar Kharisma Nusantara

2012-present
- Vice President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima
- Commissioner of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

2010-present
- President Commissioner of PT Inter Media Web Printing, PT Wahana Mediatama, PT Karya Kreatif Bersama, PT Mayapada Prasetya Prakarsa
- President Commissioner of the Company and subsidiaries

2009-present
- Commissioner of PT Sejahtera Alam Property

2009-2010
- Director of the Company and subsidiaries

2008-present
- Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, and PT Cahaya Retilindo.

Affiliations
- He is affiliated with either a fellow Board of Commissioners member, Directors, or shareholder of the Company.



Timothy Tin Ching Tang

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Usia: 45 tahun | Age: 45 years old
Kewarganegaraan: Australia | Citizenship: Australian

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Perdagangan dan Sistem Bisnis dari Universitas Monash di Australia.
- MBA dari Universitas RMIT Australia.

Pengalaman Kerja

2021-saat ini
- Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan entitas anak

2019-saat ini
- Senior Vice President Finance di DFS Group Limited

2018–2019
- Managing Director di Wellcome Hong Kong & Macau

2016–2017
- Direktur Keuangan di Wellcome Hong Kong & Macau

2012–2014
- Direktur Keuangan di Jardine Restaurant Group di Taiwan

Rangkap Jabatan

- Wakil Presiden Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, dan PT Arthamulia Indah.

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Bachelor of Trade and Business System from Monash University in Australia.
- Master of Business Administration from RMIT University in Australia.

Work Experience

2021-present
- Vice President Commissioner of the Company and subsidiaries

2019-present
- Senior Vice President Finance at DFS Group Limited

2018-2019
- Managing Director at Wellcome Hong Kong & Macau

2016-2017
- Finance Director at Wellcome Hong Kong & Macau

2012-2014
- Finance Director at Jardine Restaurant Group in Taiwan

Concurrent Positions

- Vice President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, and PT Arthamulia Indah.

Affiliations

- He has no affiliations with other Board of Commissioners members or the Directors. He also has no affiliations with the Company's shareholders.



Sun Perng Fey
Komisaris
Commissioner

Usia: 48 tahun | Age: 48 years old
Kewarganegaraan: Singapura | Citizenship: Singaporean

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Nanyang Technological di Singapura.

Pengalaman Kerja
2022-saat ini
- Komisaris Perseroan dan entitas anak
- Direktur Finance Asia South and Oceania DFS Group Limited

2017-2022
- Direktur Controller Asia DFS Group Limited

2013–2017
- Senior Manager Global Finance di DFS Group Limited

2007–2013
- Finance Manager di ST Aerospace Supplies Pte Ltd di Singapura

Rangkap Jabatan
- Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, dan PT Arthamulia Indah.

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment
Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background
- Bachelor of Accounting from Nanyang Technological University in Singapore.

Work Experience
2022-present
- Commissioner of the Company and its subsidiaries
- Director Finance Asia South and Oceania DFS Group Limited

2017-2022
- Director Controller Asia DFS Group Limited

2013-2017
- Senior Manager Global Finance at DFS Group Limited

2007-2013
- Finance Manager at ST Aerospace Supplies Pte Ltd in Singapore

Concurrent Positions
- Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, and PT Arthamulia Indah.

Affiliations
- He has no affiliations with other Board of Commissioners members or the Directors. He also has no affiliations with the Company's shareholders.



Ronald Kumalaputra

Komisaris
Commissioner

Usia: 46 tahun | Age: 46 years old
Kewarganegaraan: Indonesia | Citizenship: Indonesian

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration dari California State University, USA.

Pengalaman Kerja

2013-saat ini

- Komisaris Perseroan dan entitas anak

Rangkap Jabatan

- Komisaris di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, dan PT Arthamulia Indah.

Hubungan Afiliasi

- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Master of Business Administration from California State University in US.

Work Experience

2013-present

- Commissioner of the Company and its subsidiaries

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, and PT Arthamulia Indah.

Affiliations

- He is affiliated with either a fellow Boards of Commissioners member, Director, or shareholder of the Company.



Drs. Aryanto Agus Mulyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 66 tahun | Age: 66 years old
Kewarganegaraan: Indonesia | Citizenship: Indonesian

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Pengalaman Kerja

2013- saat ini
- Komisaris Independen Perseroan

2004-saat ini
- Senior Managing Partner pada Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates)

Rangkap Jabatan

- Tidak memiliki rangkap jabatan di entitas anak Perseroan.

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, from the University of Indonesia, Jakarta.

Work Experience

2013-present
- Independent Commissioner of the Company

2004-present
- Senior Managing Partner at Aryanto Public Accounting FirmAmir Jusuf & Mawar (RSM AAJ Associates)

Concurrent Positions

- He holds no other positions concurrently at the Company's subsidiaries.

Affiliations

- He has no affiliations with other Board of Commissioners members, Directors, or the Company's shareholders.



Gn Hiang Lin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 66 tahun | Age: 66 years old
Kewarganegaraan: Amerika Serikat | Citizenship: United States of America

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor's of Business Administration dari National University of Singapore.
- PhD dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja
2013-saat ini
- Komisaris Independen Perseroan

Rangkap Jabatan
- Tidak memiliki rangkap jabatan di entitas anak Perseroan.

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment
Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background
- Bachelor of Business Administration from the National University of Singapore.
- PhD from Wharton School, University of Pennsylvania in US.

Work Experience
2013-present
- Independent Commissioner of the Company

Concurrent Positions
- He holds no other positions concurrently at the Company's subsidiaries.

Affiliations
- He has no affiliations with other Board of Commissioners members, Directors, or the Company's shareholders.



Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia: 73 tahun | Age: 73 years old
Kewarganegaraan: Indonesia | Citizenship: Indonesian

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI), bagian Kepolisian (Akademi Kepolisian).
- Gelar Profesor dari Edith Cowan University, Perth.

Pengalaman Kerja

2015-saat ini

- Komisaris Independen Perseroan

Rangkap Jabatan

- Tidak memiliki rangkap jabatan di entitas anak Perseroan.

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Indonesian Armed Forces Academy, the Police Division (Police Academy).
- Doctorate from Edith Cowan University in Perth.

Work Experience

2015-present

- Independent Commissioner of the Company

Concurrent Positions

- He holds no other positions concurrently at the Company's subsidiaries.

Affiliations

- He has no affiliations with other Board of Commissioners members, Directors, or the Company's shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Ir. Wong Budi Setiawan

Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan
President Director and Corporate Secretary

Usia: 51 tahun | Age: 51 years old
Kewarganegaraan: Indonesia | Citizenship: Indonesian

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil di Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Pengalaman Kerja

2004-saat ini

- Presiden Direktur Perseroan dan entitas anak

Rangkap Jabatan

- Memegang rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan, serta Presiden Direktur di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan PT Cahaya Retilindo.

Hubungan Afiliasi

- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Bachelor of Civil Engineering from Petra Kristen University, Surabaya.
- Master of Management from the University of Indonesia, Jakarta.

Work Experience

2004-present

- President Director of the Company and its subsidiaries

Concurrent Positions

- Corporate Secretary at the Company, and President Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, and PT Cahaya Retilindo.

Affiliations

- He is affiliated with either a fellow Boards of Commissioners member, Director, or shareholder of the Company.



Wei Lawrence Lai

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia: 33 tahun | Age: 33 years old

Kewarganegaraan: Australia | Citizenship: Australian

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Jurusan Commerce Finance dan Bisnis Internasional di University of New South Wales.
- Magister Analisis Keuangan di University of New South Wales.
- MBA dari Sekolah Manajemen Sloan MIT di Cambridge, Massachusetts.

Pengalaman Kerja

2022-saat ini

- Wakil Presiden Direktur Perseroan dan entitas anak
- Executive Vice President Strategy and Business Development DFS Group

2013-2022

- Konsultan di Bidang Retail dan Konsumer di Boston Consulting Group

Rangkap Jabatan

- Wakil Presiden Direktur di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, dan PT Arthamulia Indah.

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan juga tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Bachelor of Commerce in Finance and International Business in University of New South Wales.
- Master of Financial Analysis in the University of New South Wales.
- MBA from MIT's Sloan School of Management in Cambridge, Massachusetts.

Work Experience

2022-present

- Vice President Director of the Company and its subsidiaries
- Executive Vice President Strategy and Business Development DFS Group

2013-2022

- Retail and Consumer Consultant at Boston Consulting Group

Concurrent Positions

- Vice President Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, and PT Arthamulia Indah.

Affiliations

- He has no affiliations with the Board of Commissioners or other Directors. He also has no affiliations with the Company's shareholders.



Milan Rabold

Direktur Operasional
Director of Operations

Usia: 43 tahun | Age: 43 years old
Kewarganegaraan: Jerman | Citizenship: Germany

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 13 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Administrasi Bisnis di Universitas Valladolid, Spanyol
- MSc di bidang Administrasi Bisnis dari University of Augsburg, Jerman
- MBA di International Luxury Brand Management dari ESSEC Business School, paris

Pengalaman Kerja

2023-saat ini
- Direktur Perseroan dan entitas anak

2021-2023
- Vice President, Digital Merchandising in DFS, LVMH, Hong Kong, China

2019-2021
- Vice President, DFS Mid Pacific Division in DFS, LVMH, Guam and Saipan, USA

2014-2019
- General Manager, DFS Saipan in DFS, LVMH, Saipan, Northern Mariana Islands, USA

2012-2014
- Assistant General Manager for the Hong Kong International Airport at DFS, LVMH in Hong Kong, China

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, dan PT Arthamulia Indah.

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

His appointment was based on Deed No. 47, dated June 13, 2023 issued by Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Business Administration in University of Valladolid, Spain
- MSc in Business Administration from the University of Augsburg in Germany
- MBA in International Luxury Brand Management from ESSEC Business School, Paris

Work Experience

2023-present
- Director of the Company and its subsidiaries

2021-2023
- Vice President, Digital Merchandising at DFS, LVMH, Hong Kong, China

2019-2021
- Vice President, DFS Mid Pacific Division at DFS, LVMH, Guam and Saipan, USA

2014-2019
- General Manager, DFS Saipan at DFS, LVMH, Saipan, Northern Mariana Islands, USA

2012-2014
- Assistant General Manager for Hong Kong International Airport at DFS, LVMH in Hong Kong, China

Concurrent Positions

- Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, and PT Arthamulia Indah.

Affiliations

- He has no affiliations with the Board of Commissioner members or other Directors. He also has no affiliations with the Company's shareholders.



Andrea Crippa
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Usia: 54 tahun | Age: 54 years old
Kewarganegaraan: Italia | Citizenship: Italian

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
- Gelar di bidang pemasaran dari Universitas Bocconi

Pengalaman Kerja
2022-saat ini
- Direktur Perseroan dan entitas anak

2021-saat ini
- Managing Director Asia South di DFS

2016-2021
- General Manager SEAA (South East Asia and Australia) di Fendi, Singapura

2014-2016
- Manager Retail di Fendi, Dubai

2009-2014
- Direktur Global Marketing and SVP International Sales of Ruinart, Paris

Rangkap Jabatan
- Direktur di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, dan PT Arthamulia Indah.

Hubungan Afiliasi
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan juga tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment
Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background
- Degree in marketing from Bocconi University

Work Experience
2022-present
- Director of the Company and its subsidiaries

2021-present
- Managing Director Asia South at DFS

2016-2021
- General Manager SEAA (South East Asia and Australia) at Fendi,Singapore

2014-2016
- Retail Manager at Fendi, Dubai

2009-2014
- Director of Global Marketing and SVP International Sales of Ruinart,Paris

Concurrent Positions
- Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, and PT Arthamulia Indah.

Affiliations
- He has no affiliations with the Board of Commissioners or other Directors. He also has no affiliations with the Company's shareholders.



Victoria Tahir

Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Usia: 45 tahun | Age: 45 years old

Kewarganegaraan: Indonesia | Citizenship: Indonesian

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Master of Accounting dari University of Southern California, US

Pengalaman Kerja

2007-saat ini

- Direktur Perseroan dan entitas anak

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, dan PT Arthamulia Indah.

Hubungan Afiliasi

- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Master of Accounting from the University of Southern California, US

Work Experience

2007-present

- Director of the Company and its subsidiaries

Concurrent Positions

- Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, and PT Arthamulia Indah.

Affiliations

- She is affiliated with either a fellow Boards of Commissioners member, Director, or shareholder of the Company.



Harry Wangidjaja

Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia
Director of Finance & Human Resources

Usia: 51 tahun | Age: 51 years old
Kewarganegaraan: Indonesia | Citizenship: Indonesian

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Recky Francky Limpele, S.H. notaris di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

- Master of Accounting dari University of Southern California, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

2004-saat ini

- Direktur Perseroan dan entitas anak

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, dan PT Cahaya Retilindo.

Hubungan Afiliasi

- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Basis for Appointment

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2022 issued by Recky Francky Limpele, S.H., a notary in Jakarta.

Educational Background

- Master of Accounting from the University of Southern California, US.

Work Experience

2004-present

- Director of the Company and its subsidiaries

Concurrent Positions

- Director of PT Inti Dufree Promosindo, PT Karya Prima Unggulan, PT Sukses Garda Mulia, PT Arthamulia Indah, and PT Cahaya Retilindo.

Affiliations

- He is affiliated with either a fellow Boards of Commissioners member, Director, or shareholder of the Company.

Detail mengenai Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi terdapat di dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan yang terdapat di dalam laporan ini.
The division of duties and responsibilities among the Directors is discussed in detail in the Corporate Governance section herein.

Karyawan Perseroan
Company Employees

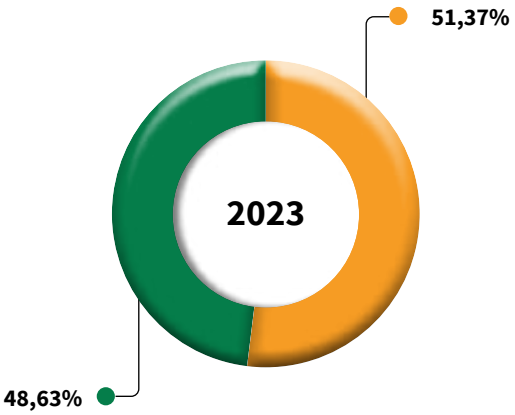
Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 732 orang, naik sebesar 7,49 % jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 681 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh kondisi pariwisata yang membaik dan dibukanya toko-toko baru selama tahun berjalan.

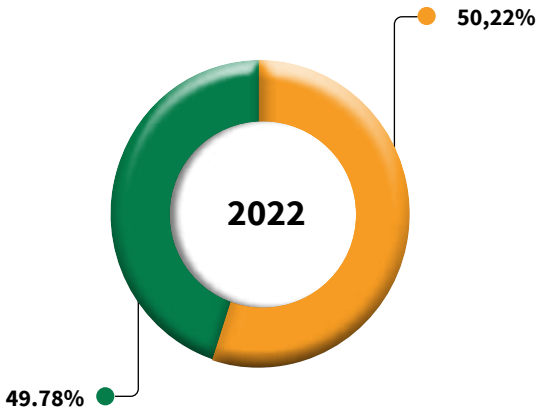
The Company's employees reached 732 people at the end of 2023, which was a 7.49% increased compared to 2022, when there were 681 people. This increase was due to better tourism conditions and new shops opening in the current year.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

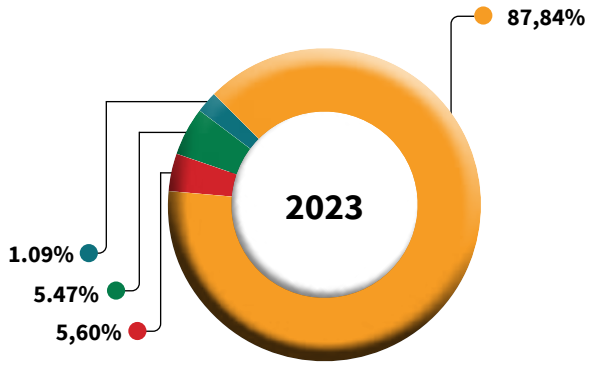
Perempuan
Female

Laki-Laki
Male



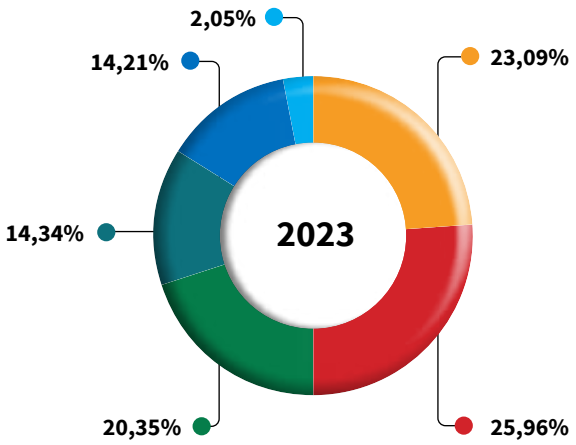


Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position



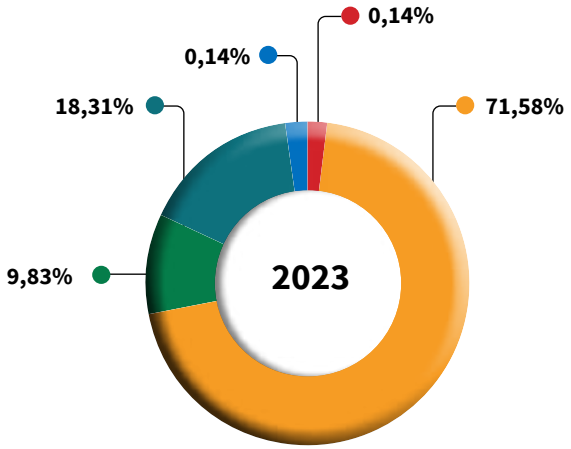
	Keterangan Position	2022
●	Staf & Supervisor Staff & Supervisor	87,81%
●	Asisten Manajer Assistant Manager	5,87%
●	Manajer Manager	5,14%
●	Komisaris & Direksi Commissioner & Director	1,18%

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group



	Keterangan Age Group	2022
●	Dibawah 25 Below 25	20,41%
●	26 – 32	26,58%
●	33 – 39	21,74%
●	40 – 46	16,74%
●	47 – 55	13,36%
●	Diatas 56 Over 56	1,17%

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

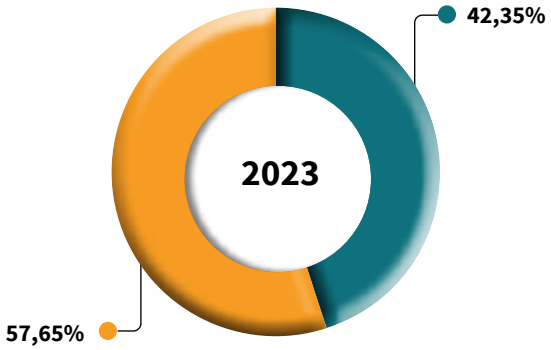


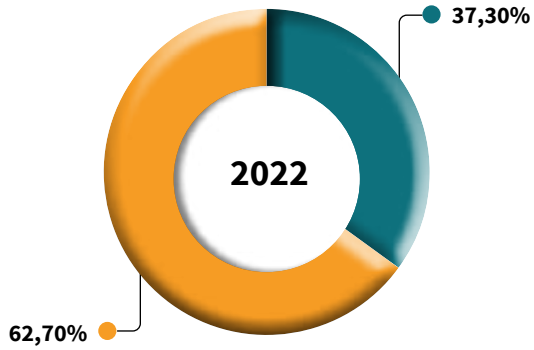
	Keterangan Education	2022
●	SMP Middle School	0,30%
●	SMA High School	71,06%
●	Diploma Associate	11,16%
●	S1 Bachelors	17,33%
●	S2 Masters	0,15%

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

● **Karyawan Kontrak**
Contract Employees

● **Karyawan Tetap**
Permanent Employees

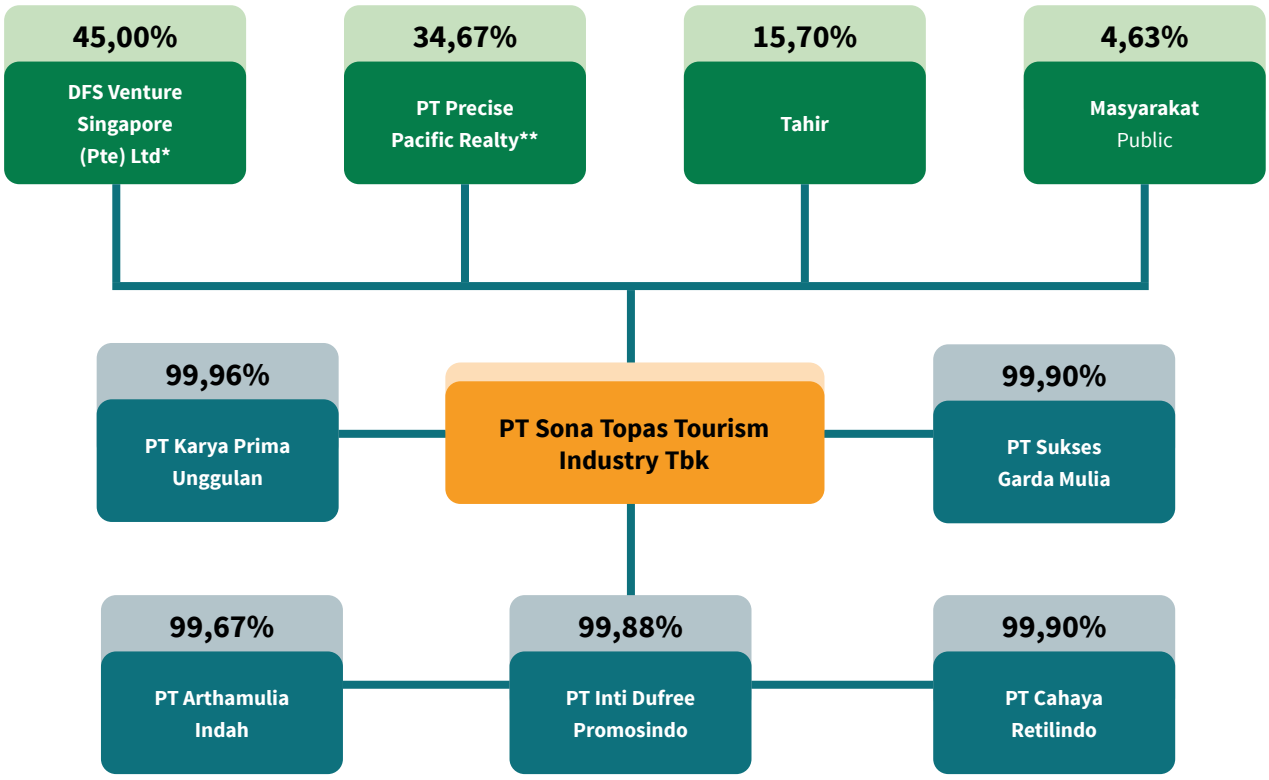




Pemegang Saham
Shareholders

DFS Venture Singapore merupakan pemegang saham terbesar di Perseroan, yaitu sebesar 45%. Lebih lanjut pemegang saham terbesar kedua yaitu PT Precise Pacific Realty dengan saham sebanyak 34,67%. Sebagai induk perusahaan, Perseroan memegang saham PT Inti Dufree Promosindo sebesar 99,88%, PT Karya Prima Unggulan sebesar 99,96%, dan PT Sukses Garda Mulia 99,90%.

DFS Venture Singapore owns 45% of the total shares. Additionally, PT Precise Pacific Realty is the second largest shareholder with 34.67% share ownership. As the parent company, the Company holds 99.88% of PT Inti Dufree Promosindo shares, 99.96% of PT Karya Prima Unggulan shares, 99.90% of PT Sukses Garda Mulia shares.



Keterangan | Note:
*LVMH Moët Hennessy Louis Vuitton SE, tercatat di Euronext, Paris, merupakan pemegang 61% saham DFS Venture Singapore (Pte) Limited.
*LVMH Moët Hennessy Louis Vuitton SE, listed on Euronext, Paris, owns 61% of DFS Venture Singapore (Pte) Limited shares.
**Bapak Aik Chor Ann merupakan pemegang saham PT Precise Pacific Realty.
** Mr. Aik Chor Ann is a shareholder of PT Precise Pacific Realty.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	37.260.000.000	45,00
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	28.708.885.000	34,67
Tahir	51.999.700	12.999.925.000	15,70
Ronald Kumalaputra*	30.500	7.625.000	0,01
Harry Wangidjaja**	25.400	6.350.000	0,01
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	15.268.860	3.817.215.000	4,61
Jumlah | Total	**331.200.000**	**82.800.000.000**	**100,00**

Keterangan
Terdapat satu Dewan Komisaris dan satu Direktur yang secara langsung memiliki saham Perseroan
*Sebagai Dewan Komisaris
**Sebagai Direktur
Note:
There is one Commissioner and one Director who directly owns shares of the Company.
*As Board of Commissioners
**As Director

Kepemilikan berdasarkan Institusi
Ownership by Institution

Tipe Pemegang Saham Shareholder Type	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	10	149.211.620	45,05
Badan Usaha Dalam Negeri Local Institutions	8	114.856.940	34,67
Perorangan Asing Foreign Individuals	4	10.000	0,00
Perorangan Dalam Negeri Local Individuals	517	67.121.440	20,28
Jumlah | **Total**	**539**	**331.200.000**	**100,00**

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associations

Entitas Anak
Information on Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Rp) Total Assets (Rp)	Alamat Address
PT Inti Dufree Promosindo (IDP) 99,88% dimiliki oleh Perseroan 99.88% owned by the Company	Toko Bebas Bea di Bali Duty-free shops in Bali	Aktif Active	605.731.599.509	Menara Sudirman Lt. 20 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190
PT Karya Prima Unggulan (KPU) 99,96% dimiliki oleh Perseroan 99.96% owned by the Company	Ritel di Jakarta, Bali, dan Makassar Retail in Jakarta, Bali, and Makassar	Aktif Active	277.121.247.069	
PT Sukses Garda Mulia (SGM) 99,90% dimiliki oleh Perseroan 99.90% owned by the Company	Ritel Retail	Belum ada aktivitas komersial Yet to commence commercial operations	5.383.451.495	
PT Arthamulia Indah (AMI) 99,55% dimiliki oleh Perseroan melalui entitas anak Perseroan: IDP. IDP memiliki investasi langsung sebesar 99,67% pada AMI 99.55% owned by the Company through its subsidiary IDP. IDP has a direct investment of 99.67% in AMI	Toko Bebas Bea Duty-free shops	Tidak melakukan aktivitas komersial sejak tahun 2015 No commercial operations since 2015	1.928.649.033	
PT Cahaya Retilindo (CR) 99,78% dimiliki oleh Perseroan melalui entitas anak Perseroan: IDP. IDP memiliki investasi langsung sebesar 99,90% pada CR 99.78% owned by the Company through its subsidiary IDP. IDP has a direct investment of 99.90% in CR	Toko bebas bea Duty-free shops	Belum ada aktivitas komersial Yet to commence commercial operations	1.069.029.566	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Pada periode pelaporan, Perseroan menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris sebagai jasa akuntan publik yang digunakan oleh Perseroan. Selain itu, terdapat pula beberapa Lembaga penunjang pasar modal selama periode pelaporan.

During the reporting period, the Company utilized the services of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm for public accounting. In addition, there were also several capital market supporting institutions during the reporting period.

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions

Lembaga Institution	Nama dan Alamat Lembaga Name and Address	Jenis Penugasan Assignment	Biaya (Rp) Service Fee (Rp)	Periode Penugasan Service Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant	KAP Mirawati Sensi Idris (Anggota/*Member of Moore Global Network Limited*) Intiland Tower Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220	Pemeriksaan Laporan Keuangan Audit of financial statements	375.000.000	Periode tahun buku 2023 Financial year 2023
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250	Sebagai lembaga efek, penyimpanan, penyelenggara, dan penyedia data untuk saham PT Sona Topas Tourism Industry Tbk As a securities institution, custodian, organizer, and data provider for PT Sona Topas Tourism Industry Tbk's shares	25.500.000	Periode tahun buku 2023 Financial year 2023
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di BEI Provision of central custodial services and settlement of stock transactions on the IDX	313.297.647	Periode tahun buku 2023 Financial year 2023
Notaris Notary Public	Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D,E,F Jakarta Pusat 10120	Mengesahkan atas diselenggarakannya RUPST dan pembuatan akta pengesahan dari notaris atas jalannya RUPST To notarize AGMS and prepare legalized AGMS deed	152.500.000	Periode tahun buku 2023 Financial year 2023
Jasa Aktuaria Actuarial Services	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama Gedung Asuransi Jiwasraya Lt dasar Jl. Rp Soeroso No.41 Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350	Menyediakan jasa perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Provision of actuarial calculation services for long-term employee benefit liabilities	17.500.000	Periode tahun buku 2023 Financial year 2023

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



Tinjauan Industri Pariwisata
Overview of the Tourism Industry

Sejak pertengahan tahun 2023, status pandemi COVID-19 resmi telah digantikan menjadi endemi. Hal ini berpengaruh pada sektor ekonomi di Indonesia khususnya industri pariwisata yang mulai bangkit kembali. Berbagai aktivitas pariwisata sudah kembali dibuka bersamaan dengan sejumlah kebijakan yang tetap diterapkan. Beberapa kebijakan yang diterapkan seperti penghapusan tes PCR untuk penerbangan apabila penumpang telah melakukan vaksin dan *Visa on Arrival* (VoA).

Since mid-2023, the COVID-19 pandemic has been officially declared endemic. This has significantly impacted Indonesia's economic sector, especially the tourism industry, which is now gradually starting to recover. Various tourism activities have resumed, while several policies continue to remain in place. A few policies, such as the removal of PCR tests for vaccinated passengers and Visa on Arrival (VoA), have been implemented.

Sepanjang tahun 2023, jumlah kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia melalui gerbang utama mencapai 11.678 ribu kunjungan atau mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 5.471 ribu pengunjung. Jumlah kunjungan wisman pada periode Januari hingga Desember ini terdiri dari 7.973 ribu kunjungan dengan moda angkutan udara, 2.704 ribu kunjungan dengan moda angkutan laut, dan 1.001 ribu kunjungan dengan moda angkutan darat.

The number of foreign tourists who visited Indonesia through the main gates in 2023 increased to 11,678 thousand arrivals, up from 5,471 thousand arrivals in 2022. From January to December, 7,973 thousand, 2,704 thousand, and 1,001 thousand foreign tourist entered by air, sea, and land transportation, respectively.

Namun demikian, adanya kenaikan kedatangan wisatawan setelah masa pandemi berakhir belum memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB), tidak seperti pada saat sebelum pandemi. Jumlah ini tercatat pada tahun 2019 industri pariwisata dapat berkontribusi terhadap PDB sebesar 4,7%, sedangkan saat ini diperkirakan hanya mampu berkontribusi 4,1%.

Despite the surge in tourist arrivals following the end of the pandemic, the tourism industry's contribution to the Gross Domestic Product (GDP) has not increased significantly compared to the pre-pandemic levels. In 2019, the tourism industry contributed 4.7% to GDP, whereas currently, it is estimated to only contribute 4.1%.





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of the Company's Operations by Business Segment

Perseroan mempunyai 3 bidang usaha yang beroperasi antara lain yaitu, penjualan toko bebas bea, penjualan toko ritel, dan usaha perjalanan. Pada tahun 2023, pendapatan terbesar Perseroan berasal dari penjualan toko ritel, diikuti oleh penjualan toko bebas bea, dan usaha perjalanan.

The Company operates in three business sectors: duty-free shops, retail stores, and travel services. In 2023, the Company generated the highest revenue through retail stores, followed by duty-free shops and travel services.

Komposisi Pendapatan
Revenue Composition

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Segmen Usaha Business Segment	2023	Komposisi (%) Composition (%)	2022	Komposisi (%) Composition (%)	2021	Komposisi (%) Composition (%)
Penjualan Toko Bebas Bea Duty-Free Shop Sales	343.256	48,49	134.238	42,10	29.167	42,97
Penjualan Toko Ritel Retail Sales	363.925	51,42	184.527	57,88	38.658	56,96
Usaha Perjalanan Travel Services	624	0,09	76	0,02	46	0,07
Jumlah **Total**	**707.805**	**100,00**	**318.841**	**100,00**	**67.871**	**100,00**

Segmen Penjualan Toko Bebas Bea
Duty-Free Shop Business Segment

Perseroan mencoba untuk memperluas cakupan bisnis ke operasional toko bebas bea atau *duty-free shop*. Hal ini mendapatkan dukungan dari DFS yang merupakan salah satu entitas anak Louis Vuitton Moet Hennessy (LVMH) yang merupakan penghasil barang-barang mewah dan bermutu tinggi. Hingga akhir tahun 2023, entitas anak Perseroan menjadi salah satu operator toko bebas bea terbesar di Indonesia dengan toko yang berlokasi di Bali. Maka dari itu Perseroan lebih dikenal sebagai perusahaan yang mengelola toko bebas bea terkemuka di Indonesia dibandingkan sebagai agen perjalanan wisata.

The Company's duty-free shop business has gained support from DFS, a subsidiary of Louis Vuitton Moët Hennessy (LVMH), which is known for producing high-quality luxury goods. The Company's subsidiary had become one of the largest duty-free shop operator in Indonesia by the end of 2023, with shops located in Bali. As a result, the Company is now recognized more as a leading duty-free shop operator in Indonesia than as a travel agent.

Pendapatan

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan di segmen penjualan toko bebas bea sebesar Rp343.256 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 155,71% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp134.238 juta. Hal ini diakibatkan oleh adanya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali.

Revenue

The Company's revenue from its duty-free shops in 2023 was Rp343,256 million, an increase of 155.71% from Rp134,238 in 2022. This was mainly attributed to the increase in number of international tourist visiting Bali.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan di segmen penjualan toko bebas bea sebesar Rp179.951 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 143,94% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp73.768 juta. Adanya peningkatan ini terjadi seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan dari segmen penjualan toko bebas bea di tahun berjalan.

Cost of Sales

The Company recorded Rp179,951 million for the cost of goods sold in its duty-free shops, an increase of 143.94% from Rp73,768 million recorded in 2022. This increase was in line with the increase in the Company's revenues from duty-free shops segment in the current year.

Laba Kotor

Perseroan memperoleh laba kotor dari segmen penjualan toko bebas bea sebesar Rp163.305 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 170,06% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp60.470 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan Perseroan di segmen penjualan toko bebas bea.

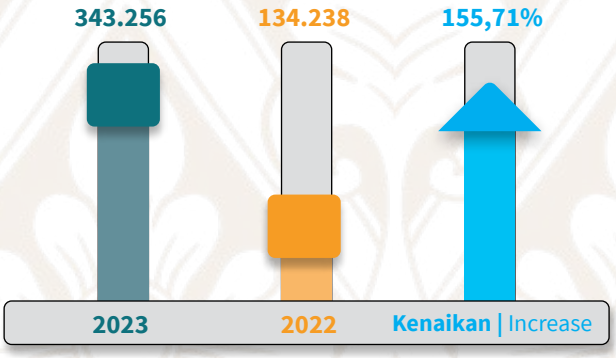
Gross Profit

The gross profit generated from duty-free shops was Rp163,305 million, an increase of 170.06% from the Rp60,470 million it generated in 2022. The increase was mainly due to the increase in the Company's revenue from duty-free shops.

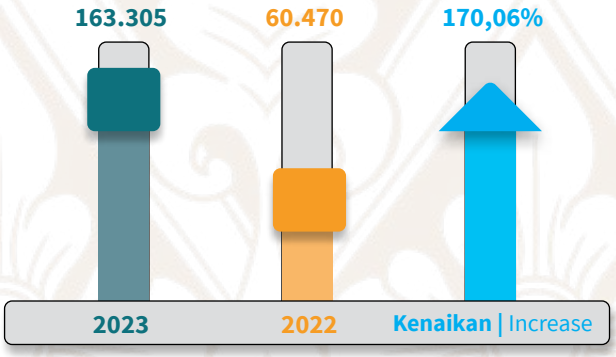
Profitabilitas Toko Bebas Bea
Profitability of Duty-Free Shops

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

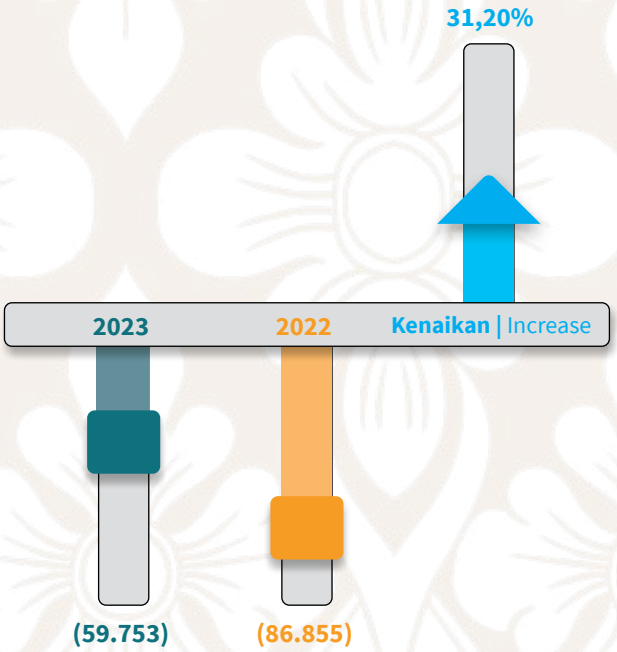
Pendapatan
Revenue



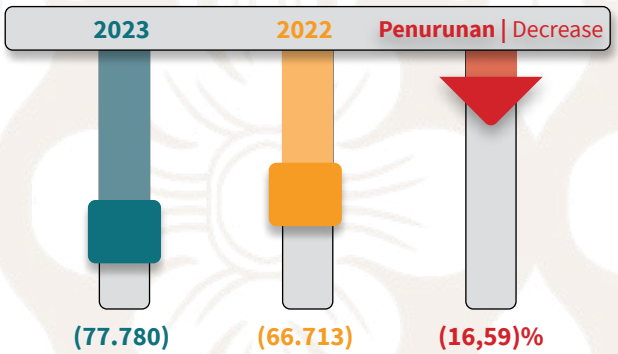
Laba Kotor
Gross Profit



Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Profit (Loss) Before Tax



Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)



Segmen Penjualan Toko Ritel
Retail Sales Segment

Toko ritel Perseroan menawarkan beberapa produk keperluan praktis untuk perjalanan. Toko ritel Perseroan terletak di Bandar Udara International I Gusti Ngurah Rai, Bali, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta, dan Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, Makassar.

Pendapatan

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan di segmen penjualan toko ritel sebesar Rp363.925 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 97,22% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp184.527 juta. Hal ini diakibatkan oleh adanya pembukaan gerai baru dan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan di segmen penjualan toko ritel sebesar Rp146.920 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 92,95% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp76.143 juta. Adanya peningkatan ini terjadi seiring dengan pendapatan Perseroan di segmen penjualan toko ritel.

Laba Kotor

Perseroan memperoleh laba kotor dari segmen penjualan toko ritel sebesar Rp217.005 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 100,22% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp108.384 juta. Kenaikan ini terjadi seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan dari segmen penjualan toko ritel.

The Company's retail stores offer several travel convenience products. They are located at I Gusti Ngurah Rai International Airport in Bali, Soekarno-Hatta International Airport in Jakarta, and Sultan Hasanuddin International Airport in Makassar.

Revenue

In 2023, the Company generated Rp363,925 million from its retail stores, which was a 97.22% increase from its revenue of Rp184,527 million in 2022. The increase can be attributed to the opening of new outlets and an increase in the number of tourists visiting Bali.

Cost of Sales

The Company's cost of goods sold for its retails stores in 2023 was Rp146,920. million. This amount was an increase of 92.95% compared to 2022 of Rp76,143 million. This increase was in line with the increase in the Company's revenue from retail stores.

Gross Profit

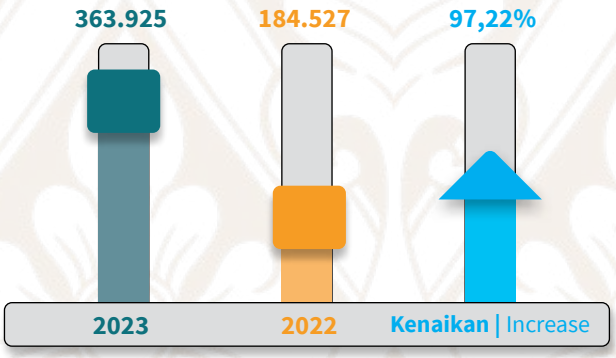
The gross proft the Company obtained from its retail stores was Rp217,005 million, an increase of 100.22% from a gross profit of Rp108,384 million in 2022. This increase was in line with the increase in the Company's revenue from retail store segment.



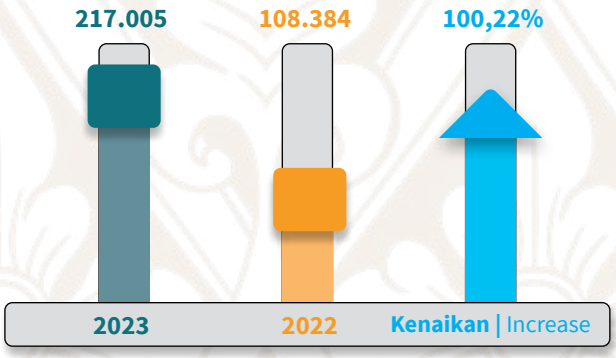
Profitabilitas Toko Ritel
Profitability of Retail Stores

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

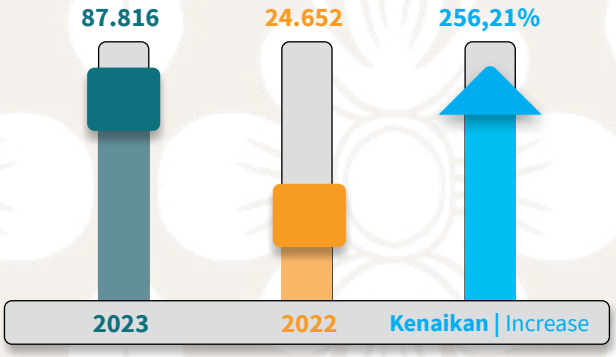
Pendapatan
Revenue



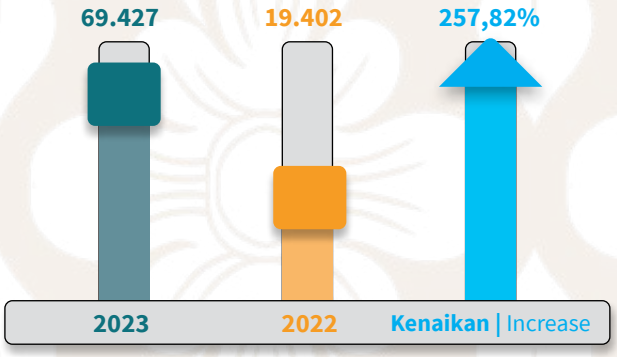
Laba Kotor
Gross Profit



Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Profit (Loss) Before Tax



Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)



Segmen Usaha Perjalanan
Travel Services Segment

Perseroan menyediakan berbagai jasa yang dibutuhkan oleh pelanggan seperti agen perjalanan wisata dan *tour guide*. Perseroan berusaha untuk menjalin kerja sama yang baik dengan para mitra usaha seperti *travel agent, travelers, tour guide*, *branding agency*, hotel, dan lainnya guna memasarkan produk serta jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Pendapatan

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan di segmen usaha perjalanan sebesar Rp624 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 726,99% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp76 juta. Hal ini diakibatkan oleh adanya peningkatan pemesanan tiket dan voucher hotel yang dijual oleh Perseroan.

The Company offers a range of services that cater to the needs of its customers, such as travel agents and tour guides. We aim to foster positive relationships with business partner, including travel agents, travellers, tour guides, branding agency, hotels, and others, to market our products and services effectively.

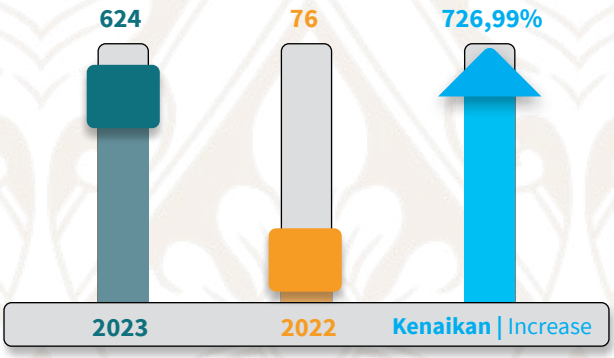
Revenue

Until the end of 2023, the Company's travel services business segment generated Rp624 million in revenue, marking a 726,99% increase from 2022's Rp76 million. This increase was due to increase in ticket reservations and hotel vouchers sold by the Company.

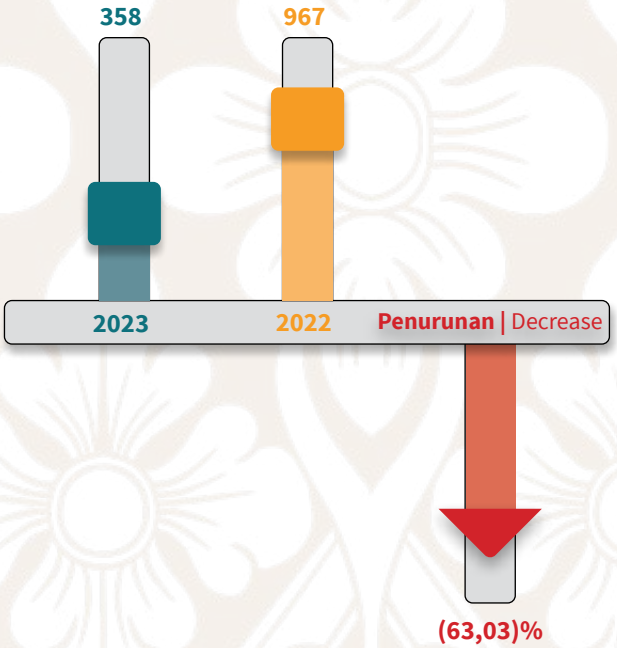
Profitabilitas Segmen Usaha Perjalanan
Profitability of Travel Services

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

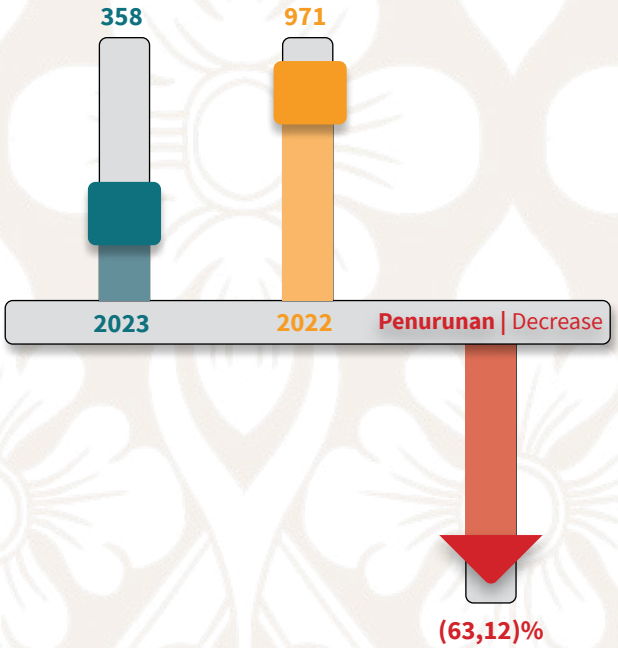
Pendapatan Bersih
Net Revenue



Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Profit (Loss) Before Tax



Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)



Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan
Overview of the Company's Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Posisi keuangan secara konsolidasian per 31 Desember 2023 terhadap periode sebelumnya menunjukkan bahwa Jumlah Aset memperlihatkan penurunan sebesar 7,76%, Jumlah Liabilitas turun sebesar 18,14%, dan Jumlah Ekuitas turun sebesar 1,26%.

Compared to the previous period, the consolidated financial statements, as of December 31, 2023, show a 7.76% decrease in total assets, a 18.14% decrease in total liabilities, and a 1.26% decrease in total equity.

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	631.898	657.147	(25.249)	(3,84)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	267.592	317.965	(50.373)	(15,84)
Jumlah Aset Total Assets	**899.490**	**975.112**	**(75.622)**	**(7,76)**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	149.056	181.843	(32.787)	(18,03)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	158.056	193.344	(35.288)	(18,25)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**307.112**	**375.187**	**(68.075)**	**(18,14)**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**592.378**	**599.925**	**(7.547)**	**(1,26)**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Total Equity	899.490	**975.112**	**(75.622)**	**(7,76)**

Aset
Assets

Per 31 Desember 2023, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp899.490 juta yang terdiri atas aset lancar sebesar 70,25% dan aset tidak lancar sebesar 29,75% dari jumlah aset. Secara keseluruhan, jumlah aset mengalami penurunan sebesar Rp75.622 juta apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp975.112 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang pihak berelasi dan aset hak guna Perseroan.

As of 31 December 2023, the Company recorded total assets of Rp899,490 million. This amount was composed of current assets and non-current assets, which accounted for 70.25% and 29.75% of total assets, respectively. Overall, the total assets decreased by Rp75,622 million compared to Rp975,112 million in 2022. The decrease was mainly due to decrease in the Company's related party receivables and right of use assets.

Aset
Assets

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	Komposisi (%) Composition (%)	2022	Komposisi (%) Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	631.898	70,25	657.147	67,39	(25.249)	(3,84)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	267.592	29,75	317.965	32,61	(50.373)	(15,84)
Jumlah Aset Total Assets	**899.490**	**100,00**	**975.112**	**100,00**	**(75.622)**	**(7,76)**

Aset Lancar
Current Assets

Jumlah aset lancar Perseroan pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp631.898 juta, mengalami penurunan sebesar 3,84% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp657.147 juta. Adanya penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang pihak berelasi Perseroan.

The Company's total current assets at the end of the reporting period were Rp631,898 million, a decrease of 3.84% compared to Rp657,147 million in 2022. This decrease was mainly due to the decrease in the Company's related party receivables.

Aset Lancar
Current Assets

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	Komposisi (%) Composition (%)	2022	Komposisi (%) Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	482.716	76,39	496.131	75,50	(13.415)	(2,70)
Piutang usaha Trade accounts receivable-net	2.573	0,41	2.336	0,36	237	10,15
Piutang lain-lain Other accounts receivable	2.499	0,40	1.688	0,26	811	48,12
Persediaan Inventories	140.021	22,16	118.544	18,04	21.477	18,12
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	3.625	0,57	797	0,12	2.828	355,01
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	464	0,07	1.020	0,16	(556)	(54,54)

Uraian Description	2023	Komposisi (%) Composition (%)	2022	Komposisi (%) Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Piutang pihak berelasi Due from a related party	0	0,00	36.631	5,56	(36.631)	(100,00)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**631.898**	**100,00**	**657.147**	**100,00**	**(25.249)**	**(3,84)**

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp267.592 juta atau mengalami penurunan sebesar 15,84% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp317.965 juta. Adanya penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada aset hak guna Perseroan.

Until the end of the reporting period, the Company recorded total non-current assets of Rp267,592 million, a decrease of 15.84% compared to the previous year's Rp317,965 million. This decrease was mainly due to decrease in the Company's right of use assets.



Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	Komposisi (%) Composition (%)	2022	Komposisi (%) Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	66.348	24,79	84.707	26,64	(18.359)	(21,67)
Investasi dalam saham Investment in shares of stock	906	0,34	906	0,28	0	0,00
Aset tetap Property and equipment	16.792	6,28	15.540	4,89	1.252	8,05
Aset hak guna Right-of-use assets	159.481	59,60	192.103	60,42	(32.622)	(16,98)
Uang jaminan Guarantee deposits	23.924	8,94	24.709	7,77	(785)	(3,18)
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	141	0,05	0	0,00	141	100,00
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**267.592**	**100,00**	**317.965**	**100,00**	**(50.373)**	**(15,84)**

Liabilitas
Liabilities

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp307.112 juta yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar 48,53% dan liabilitas jangka panjang sebesar 51,47% dari jumlah liabilitas. Secara keseluruhan, jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 18,14% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp375.187 juta. Adanya penurunan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas sewa Perseroan.

As of 31 December 2023 the Company's liabilities were recorded at Rp307,112 million which consisted of short-term liabilities of 48.53% of the total liabilities and long-term liabilities of 51.47% of the total liabilities. Overall, total liabilities decreased by 18.14% when compared to 2022 amounting to Rp375,187 million. The decrease in total liabilities was mainly due to a decrease in the Company's lease liabilities.

Liabilitas
Liabilities

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	Komposisi (%) Composition (%)	2022	Komposisi (%) Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	149.056	48,53	181.843	48,47	(32.787)	(18,03)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	158.056	51,47	193.344	51,53	(35.288)	(18.25)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**307.112**	**100,00**	**375.187**	**100,00**	**(68.075)**	**(18,14)**



Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir periode pelaporan adalah Rp149.056 juta atau mengalami penurunan 18,03% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp181.843 juta. Adanya penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas sewa Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

The Company's total short-term liabilities decreased by 18.03% to Rp149,056 million at the end of 2023 compared to Rp181,843 million in 2022. The decrease mainly was due to decrease in the Company's current portion of lease liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	Komposisi (%) Composition (%)	2022	Komposisi (%) Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Utang usaha - pihak berelasi Trade accounts payable related party	22.376	15,01	0	0,00	22.376	100,00
Utang usaha - pihak ketiga Trade accounts payable - third parties	30.876	20,71	30.979	17,04	(103)	(0,33)
Utang lain-lain Other accounts payable	4.886	3,28	4.888	2,69	(2)	(0,04)
Utang pajak Taxes payable	17.063	11,45	6.936	3,81	10.127	146,00
Beban akrual Accrued expenses	32.375	21,72	55.305	30,41	(22.930)	(41,46)
Liabilitas sewa Lease liabilities	41.480	27,83	83.735	46,05	(42.255)	(50,46)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**149.056**	**100,00**	**181.843**	**100,00**	**(32.787)**	**(18,03)**

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp158.056 juta atau mengalami penurunan sebesar 18,25% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp193.344 juta. Adanya penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas sewa jangka panjang Perseroan.

During the reporting period, the Company's long-term liabilities decreased by 18.25% to Rp158,056 million from Rp193,344 million in 2022. The decrease was mainly due to decrease in the Company's long-term lease liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	Komposisi (%) Composition (%)	2022	Komposisi (%) Composition (%)	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	114.196	72,25	152.152	78,69	(37.956)	(24,95)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefit liability	43.860	27,75	41.192	21,31	2.668	6,48
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Long Term Liability	**158.056**	**100,00**	**193.344**	**100,00**	**(35.288)**	**(18,25)**



Ekuitas
Equity

Per 31 Desember 2023, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp592.378 juta atau mengalami penurunan sebesar 1,26% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp599.925 juta. Adanya penurunan jumlah ekuitas disebabkan oleh kerugian yang dialami Perseroan pada tahun berjalan.

As of December 31, 2023, the Company's total equity was Rp592,378 million, 1.26% decrease from Rp599,925 million at the end of 2022. The decrease was due to loss incured in the current year.

Ekuitas
Equity

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal saham Capital stock	82.800	82.800	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	140.626	140.626	0	0,00
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	279	279	0	0,00
Saldo laba | Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	14.000	14.000	0	0,00
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	354.071	361.548	(7.477)	(2,07)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interests	602	672	(70)	(10,44)
Jumlah Ekuitas Total Equity	**592.378**	**599.925**	**(7.547)**	**(1,26)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit/Loss and Other Comprehensive Income Statements

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha | **Revenue**				
Penjualan Bebas Bea Duty-free sales	343.256	134.238	209.018	155,71
Penjualan Ritel Retail sales	363.925	184.527	179.398	97,22
Penjualan Tiket – Bersih Ticket sales - net	382	33	349	1.051,88
Penjualan Voucher Hotel – Bersih Hotel voucher sales - net	242	43	199	472,57
Jumlah Pendapatan Usaha **Total Revenues**	**707.805**	**318.841**	**388.964**	**121,99**
Beban Pokok Penjualan | **Cost Of Sales**				
Bebas bea Duty-free	179.951	73.768	106.183	143,94
Ritel Retail	146.920	76.143	70.777	92,95
Jumlah Beban Pokok Penjualan **Total Costs of Sales**	326.871	**149.911**	**176.960**	**118,04**
Laba Kotor **Gross Profit**	380.934	**168.930**	**212.004**	**125,50**
Beban Usaha | **Operating Expenses**				
Penjualan **Sales**	131.546	**48.678**	**82.868**	**170,24**
Umum dan administrasi **General and administrative**	225.770	**183.908**	**41.862**	**22,76**
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	357.316	232.586	124.730	53,63
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) From Operations	23.618	(63.656)	87.274	(137,10)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penghasilan (Beban) Lain-lain | Other Income (Expenses)				
Pendapatan bunga Interest income	7.867	6.303	1.564	24,81
Pendapatan sewa Rental income	385	435	(50)	(11,48)
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets	(424)	473	(897)	(189,62)
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing – bersih Foreign exchange gain (loss) - net	(859)	12.605	(13.464)	(106,81)
Beban bunga liabilitas sewa Interest expense on lease liabilities	(7.614)	(9.600)	1.986	20,68
Lain-lain – bersih Others - net	3.531	(9.746)	13.277	136,23
Penghasilan Lain-lain – Bersih Other Income - Net	**2.886**	**470**	**2.416**	**513,74**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	**26.504**	**(63.186)**	**89.690**	**141,95**
Beban (Manfaat) Pajak | Tax Expense (Benefit)				
Pajak Kini Current tax	18.726	3.478	15.248	438,37
Pajak Tangguhan Deferred tax	17.690	(18.374)	36.064	196,28
Beban (Manfaat) Pajak – Bersih Tax Expense (Benefit) - Net	**36.416**	**(14.896)**	**51.312**	**344,48**
Rugi Tahun Berjalan Net Loss	**(9.912)**	**(48.290)**	**38.378**	**79,47**

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penghasilan Laba (Rugi) Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi): Items that will not be reclassified subsequently to profit (loss):				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Remeasurement of defined benefit liability	3.038	351	2.687	766,09
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi Tax relating to item that will not be reclassified	(668)	(77)	(591)	(766,09)
Penghasilan Komprehensif Lain **Other Comprehensive Income**	**2.370**	**274**	**2.096**	**766,09**
Jumlah Rugi Komprehensif **Total Comprehensive Loss**	**(7.542)**	**(48.016)**	**40.474**	**84,29**
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada: | Loss attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Company	(9.845)	(48.218)	38.373	79,58
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(67)	(72)	5	7,34
Total	**(9.912)**	**(48.290)**	**38.378**	**79,47**
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | Total comprehensive loss attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Company	(7.478)	(47.944)	40.466	84,40
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(64)	(72)	8	10,74
Total	**(7.542)**	**(48.016)**	**40.474**	**84,29**
Rugi Per Saham* Loss Per Share*	(15)	(73)	58	79,45

Keterangan | Note
*Rugi per saham dasar telah di sesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2023.
*Basic loss per share has been adjusted for the effect of stock split in 2023.

Pendapatan

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp707.805 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 121,99% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp318.841 juta. Kenaikan ini terjadi terutama dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

Revenue

At the end of the reporting period, the Company managed to record Rp707,805 million in revenue. This number was an increase of 121.99% compared to 2022 of Rp318,841 million. The increase was mainly due to the increase in number of tourist visit to Indonesia in 2023 compared to 2022.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatatkan jumlah beban pokok penjualan selama tahun 2023 sebesar Rp326.871 juta. Hal tersebut menandakan bahwa beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 118,04% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp149.911 juta. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan di tahun 2023.

Cost of sales

The Company also recorded Rp326,871 million for its total cost of goods sold. This indicates an increase of 118.04% compared to the previous year's Rp149,911 million. The increase was in line with the increase in the Company revenue in 2023.

Laba Kotor

Perseroan memperoleh jumlah laba kotor selama tahun 2023 sebesar Rp380.934 juta, naik 125,50% dari Rp168.930 juta pada tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan di tahun berjalan.

Gross Profit

The Company's total gross profit in 2023 was Rp380,934 million, an increase of 125.50% from Rp168,930 million in 2022. This increase was in line with the increase in the Company's revenue in the current year.

Beban Penjualan

Pada tahun 2023, jumlah beban umum yang dicatatkan oleh Perseroan sebesar Rp131.546 juta, atau meningkat sebanyak 170,24% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp48.678 juta. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan Perseroan, terutama biaya konsesi yang harus dibayarkan oleh Perseroan.

Selling Expenses

The total amount of general expenses recorded by the Company in 2023 was Rp131,546 million, an increase of 170.24% from Rp48,678 million in 2022. The increase was in line with the increase in the Company's revenue, mainly concession fees that had to be paid by the Company.

Beban Umum dan Administrasi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban umum administrasi sebesar Rp225.770 juta atau mengalami kenaikan 22,76% dari Rp183.908 juta pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas Perseroan di tahun berjalan, terutama berasal dari kenaikan biaya gaji dan tunjangan, serta amortasi aset hak guna Perseroan.

General and Administrative Expenses

The Company also recorded Rp225,770 million for its general administrative expenses at the end of 2023, an increase of 22.76% from Rp183,908 million in 2022. This was caused by the increase in the Company's activities, mainly from increases in salaries and employees benefits and amortization of right use of assets.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain pada akhir periode pelaporan sebesar Rp2.886 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 513,74% jika dibandingkan dengan Rp470 juta pada tahun 2022. Kenaikan ini terjadi terutama disebabkan oleh penurunan pada kerugian penghapusan persediaan di tahun berjalan.

Other Income (Expenses)

The Company recorded Rp2,886 million in other income at the end of the reporting period. This amount was higher by 513.74% than the previous year's Rp470 million. The increase was mainly due to the decrease in loss on write off of inventories in the current year.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Selama tahun 2023, Perseroan mencatat jumlah laba sebelum pajak yaitu keuntungan sebesar Rp26.504 juta atau mengalami peningkatan 141,95% dari tahun 2022 dengan kerugian sebesar Rp63.186 juta. Terdapatnya keuntungan ini disebabkan oleh membaiknya kinerja Perseroan di tahun berjalan, terutama berasal dari segmen usaha toko ritel.

Profit (Loss) Before Tax

By the end of 2023, the Company recorded a total profit before tax of Rp26,504 million, 141.95% higher than 2022 which was loss before tax Rp63,186 million. The increase was caused by improvement in the Company's performance in the current year, mainly from retail shops business.

Beban (Manfaat) Pajak

Perseroan mencatatkan beban pajak sepanjang tahun 2023 yaitu beban pajak sebesar Rp36.416 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 344,48% jika dibandingkan dengan manfaat pajak di tahun 2022 yaitu manfaat pajak sebesar Rp14.896 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh jumlah beban pajak kini yang harus dibayarkan seiring dengan perbaikan kinerja di tahun 2023.

Tax Expense (Benefit)

The Company recorded a tax expense of Rp36,416 million in 2023. The number is an increase of 344.48% from Rp14,896 million tax benefit in 2022. The increase was mainly due to current tax to be paid by the Company in line with the performance improvement in 2023.

Laba (Rugi) Bersih

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp9.912 juta. Apabila dibandingkan dengan rugi bersih pada tahun 2022 sebesar Rp48.290 juta, maka mengalami penurunan sebesar 79,47% yang disebabkan oleh perbaikan kinerja tahun berjalan.

Net Profit (Loss)

In 2023, the Company recorded a total net loss of Rp9,912 million. Compared to the previous year's net loss of Rp48,290 million, this was a decrease of 79.47%, caused by performance improvement in the current year.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Selama tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.370 juta yang mengalami peningkatan sebesar 766,09% apabila dibandingkan dengan penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun 2022 yaitu penghasilan komprehensif lain sebesar Rp274 juta. Adanya kenaikan ini karena pengukuran kembali imbalan pasti di tahun 2023.

Other Comprehensive Income (Loss)

During the reporting year, we recorded Rp2,370 million in other comprehensive income (loss), which was an increase of 766,09% compared to 2022's Rp274 million. The increase was due to remeasurement of defined benefit liability in 2023.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Terdapatnya perbaikan terhadap rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan selama tahun 2023 sebesar 84,29% atau rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp7.542 juta. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp48.016 juta. Hal ini terjadi karena perbaikan kinerja di tahun berjalan.

Comprehensive Loss for The Current Year

We recorded Rp7,542 million in other comprehensive loss in the reporting period, which was an improvement of 84.29%. Compared to the previous year, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp48,016 million. This was due to the performance improvement in the current year.

Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Selama tahun 2023, rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yaitu rugi bersih sebesar Rp9.845 juta. Dari jumlah yang didapatkan, Perseroan mengalami perbaikan sebesar 79,58% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu rugi bersih sebesar Rp48.218 juta.

Net Loss Attributable to the Owners of the Parent Company

During the year 2023, net loss attributable to owners of the parent entity was Rp9,845 million. From the amount obtained, the Company experienced an improvement of 79.58% when compared to 2022 which was a net loss of Rp48,218 million.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi **Cash Flows From Operating Activities**				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	715.013	314.362	400.651	127,45
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan, dan lainnya Cash paid to suppliers, Directors, employees and others	(592.727)	(241.320)	(351.407)	(145,62)
Kas bersih diperoleh dari operasi Net cash generated from operations	122.286	73.042	49.244	67,42
Penerimaan restitusi pajak Tax refund	-	8.687	(8.687)	(100,00)
Pembayaran pajak final Final taxes paid	(39)	(43)	4	11,48
Pembayaran pajak penghasilan badan Corporate income tax paid	(6.221)	(195)	(6.026)	(3.088,45)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Provided by Operating Activities**	**116.026**	**81.491**	**34.535**	**42,38**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi **Cash Flow From Investing Activities**				
Penerimaan bunga Interest received	7.867	6.303	1.564	24,81
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of property and equipment	75	473	(398)	(84,15)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Perolehan aset tetap Acquisitions of property and equipment	(9.640)	(10.161)	521	5,12
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Used in Investing Activities**	**(1.698)**	**(3.385)**	**1.687**	**49,82**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flow From Financing Activities**				
Pembayaran: **Payments of:**				
Liabilitas sewa Lease liabilities	(119.910)	(21.827)	(98.083)	(449,37)
Bunga liabilitas sewa Interest on lease liabilities	(7.370)	(3.936)	(3.434)	(87,25)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali Dividends paid by subsidiaries to non-controllong interest	(6)	(3)	(3)	(81,42)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan **Net Cash Used in Financing Activities**	**(127.286)**	**(25.766)**	**(101.520)**	**(394,01)**



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp116.026 juta, naik 42,38% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp81.491 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan kenaikan pendapatan di tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi oleh Perseroan sebesar Rp1.698 juta. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 49,82% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3.385 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada penerimaan bunga di tahun berjalan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp127.286 juta, mengalami penurunan sebesar 394,01% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp25.766 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan pembayaran liabilitas sewa di tahun berjalan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, the Company recorded cash provided by operating activities in the amount of Rp116,026 million, 42.38% higher than Rp81,491 million in 2022. The increase was caused by increase in cash receipts from customers in line with the increase in revenue in the current year.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, cash used in investment activities was Rp1,698 million. It was a increase of 49.82% compared to 2022 when it was Rp3,385 million. This was due to an increase in the Company's interest income in the curent year.

Cash Flow from Financing Activities

We used Rp127.286 million of the net cash for funding activities in 2023, which was a decrease of 394.01% from Rp25,766 million in 2022. The decrease was mainly due to payment of lease liabilities in the current year.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Perseroan memiliki tiga indikator dasar yaitu rasio liabilitas terhadap jumlah aset, rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas jangka panjang terhadap jumlah ekuitas dalam melakukan analisis kemampuan membayar utang,

The Company has three basic indicators in analyzing its ability to pay debts: the ratio of liabilities to total assets, the ratio of liabilities to total equity, and the ratio of long-term liabilities, also known as non-current liabilities, to total equity.

Uraian Description	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Total Asset	34,14%	38,48%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Total Equity	51,84%	62,54%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas Non-Current Liabilities to Total Equity Ratio	26,68%	32,23%

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset Perseroan yang dibiayai oleh liabilitas adalah sebesar 34,14% atau mengalami penurunan 4,34% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 38,48%. Penurunan ini terutama terjadi karena pembayaran liabilitas sewa pada tahun berjalan

Liabilities to Total Assets Ratio

The Company recorded that 34.14% of its assets were financed by liabilities in 2023. This was a decrease of 4.34% compared to 2022 of 38.48%. The decrease was mainly due to payment of lease liabilities in the current year.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas

Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada 31 Desember 2023 sebesar 51,84% atau mengalami penurunan sebesar 10,70% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 62,54%. Penurunan ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki ekuitas yang kuat sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam membayar utang.

Liabilities to Total Equity Ratio

The Company recorded a ratio of liabilities to total equity of 51.84% on December 31, 2023, a decrease of 10.70% compared to the previous year's ratio of 62.54%. The Company continues to have strong equity, indicating that it is able to pay its debts.

Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil memperoleh rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas sebesar 26,68% atau mengalami penurunan sebesar 5,55% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 32,23%. Terjadinya penurunan ini dikarenakan berkurangnya liabilitas sewa pada tahun berjalan.

Non-Current Liabilities to Equity Ratio

We managed to achieve a long-term liabilities to equity ratio of approximately 26.68% in 2023, or decreased by 5.55% compared to the year 2022 of 32.23%. The decrease was mainly due to the decrease in lease liabilities in the current year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Account Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan gambaran kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang melalui lama penagihan rata-rata dan rasio perputaran piutang. Pada tahun pelaporan, Perseroan mencatat piutang usaha sebesar Rp2.573 juta, sedangkan per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.336 juta. Lama penagihan rata-rata Perseroan mengalami pengurangan apabila dibandingkan dari tahun sebelumnya.

The Company's receivables collectability level reflects its ability to collect receivables. The level is determined by the average collection time and receivables turnover ratio. In the reporting year, the Company recorded Rp2,573 million in its trade receivables, while as of December 31, 2022, it was Rp2,336 million. Our average collection time during 2023 was lower than the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Pengelolaan modal oleh Perseroan bertujuan untuk menjaga kesehatan rasio modal dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan dan entitas anak tidak memiliki kewajiban untuk mematuhi persyaratan modal tertentu. Perseroan dan entitas anak mengelola struktur modal dengan menyesuaikannya sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi, dengan menggunakan rasio utang bersih terhadap ekuitas (DER), yang merupakan perbandingan utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Selain itu, Perseroan saat ini lebih berfokus pada pengelolaan dana internal operasional secara optimal.

The Company's capital management strategy aims to maintain healthy capital ratios to support its business operations and maximize shareholder value. The Company and its subsidiaries are not obligated to comply with any specific capital requirements. Instead, we manage our capital structure by adjusting it according to changes in economic conditions, using the net debt to equity ratio (DER)—which is the ratio of net debt to total equity. Additionally, we are currently focusing on optimally managing our internal operational funds.

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	149.056	181.843	(32.787)	(18,03)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	158.056	193.344	(35.288)	(18,25)
Jumlah Liabilitas Total Current Liabilities	307.112	375.187	(68.075)	(18,14)
Jumlah Ekuitas Total Equity	592.378	599.925	(7.547)	(1,26)
Jumlah Total	**899.490**	**975.112**	**(75.622)**	**(7,76)**

Komposisi Struktur Modal
Capital Structure Composition

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2023		2022	
	Nominal	%	Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	149.056	16,57	181.843	18,65
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	158.056	17,57	193.344	19,83
Jumlah Liabilitas Total Current Liabilities	307.112	34,14	375.187	38,48
Jumlah Ekuitas Total Equity	592.378	65,86	599.925	61,52
Jumlah **Total**	**899.490**	**100,00**	**975.112**	**100,00**

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material (20% dari nilai ekuitas).

In 2023, the Company and its subsidiaries had no material commitments on capital investment (20% of equity value).

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realization of Capital Goods Investment

Perseroan merealisasikan penambahan investasi barang modal dalam peralatan dan perlengkapan, serta kendaraan pada tahun berjalan sebesar Rp9.640 juta. Perseroan memanfaatkan dana ini untuk dapat meningkatkan modal toko-toko Perseroan sebagai pendukung dalam kegiatan operasi toko bebas bea dan ritel. Dalam melaksanakan investasi barang modal, Perseroan menggunakan mata uang rupiah.

The Company realized additional investment in capital goods in furniture and equipment, also vehicles during the year amounting to Rp9,640 million. This investment was used to increase the capital of our shops to investment was used to increase the capital of our shops to support duty-free shop and retail store operations. In carrying out investment in capital goods, the Company uses rupiah currency.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Informasi material setelah tanggal laporan keuangan dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan No. 37. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Mirawati Sensi Idris, serta ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Direktur tanggal 27 Maret 2024.

Material information after the date of the financial statements can be seen in Notes to Financial Statements No. 37. The Company's financial statements have been audited by Mirawati Sensi Idris, and signed by the President Director and Director on March 27, 2024.

Prospek Usaha Tahun 2024

Business Prospects for 2024

Sejak status pandemi COVID-19 telah resmi digantikan menjadi endemi, Pemerintah berharap pariwasata di Bali dapat pulih dan bangkit kembali. Hal ini dibuktikan hingga awal bulan September 2023, telah terjadi peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara mencapai angka 3,4 juta orang dan diprediksi akan terus mengalami peningkatan hingga akhir tahun. Meskipun kegiatan operasional dan pendapatan Perseroan pada tahun 2023 belum dapat kembali seperti semula, namun dengan adanya peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Bali membuat Perseroan menyadari akan peluang yang dapat menjadi prospek usaha.

Since the official status of the COVID-19 pandemic was changed to endemic, the Government has hoped for a recovery and revival of tourism in Bali. This hope was realized in September 2023, as there was a significant increase in foreign tourist visits, reaching 3.4 million people. It was predicted that this trend would continue to increase until the end of the year. Even though the Company's operations and revenue have not returned to normal in 2023, the increase in tourists visiting Bali has made the Company aware of potential business opportunities.

Selain itu pada Oktober 2023 telah dilaksanakan pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) AIS Forum 2023 yang diselenggarakan di Bali Nusa Dua Convention Centre (BNDCC). Pertemuan ini dihadiri oleh berbagai pimpinan dari berbagai negara. Acara tersebut dapat menjadi salah satu upaya promosi keindahan Bali kepada negara lain sekaligus menjadi salah satu prospek usaha pada sektor pariwisata Bali.

In October 2023, the 2023 High-Level Conference of the AIS Forum was held at the Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), attended by leaders from many countries. The high-level meeting managed to showcase Bali's beauty to other nations and promote it as a potential business prospect in the tourism sector.

Adanya berbagai peluang pada sektor pariwisata Bali, membuat Perseroan melakukan penyesuaian guna menarik perhatian wisatawan, yaitu berupa pemberian promo-promo menarik kepada pelanggan. Selain itu, salah satu strategi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan perluasan toko pada Terminal Keberangkatan Domestik

The Bali tourism sector offers various opportunities for Companies to attract tourists. The Company has adjusted its strategies, including providing attractive promotions to customers. The Company expanded its store at the Domestic Departure Terminal of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali. The Company also opened new stores at the

Bandara International I Gusti Ngurah Rai, Bali. Perseroan juga melakukan pembukaan toko baru pada Terminal Keberangkatan Internasional Bandara International I Gusti Ngurah Rai, Bali, melalui entitas anak yaitu PT Karya Prima Unggulan (KPU).

International Departure Terminal of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali, through its subsidiary, PT Karya Prima Unggulan (KPU).

Pada tahun 2024 mendatang, Perseroan berencana untuk melakukan pembukaan toko baru di bandara lainnya di Indonesia seperti di Bandar Udara Internasional Hang Nadim, Batam dan Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid, Lombok. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan peluang oleh Perseroan untuk memperluas wilayah operasionalnya.

The Company has plans to expand its reach in 2024 by opening new stores at several other airports in Indonesia, including, Hang Nadim International Airport, Batam and Zainuddin Abdul Madjid International Airport in Lombok. This expansion can be leveraged as an opportunity for the Company.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison Between Targets and Realization in 2023

Perseroan selalu melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil operasional selama tahun buku pada setiap periode operasionalnya. Kinerja diukur berdasarkan target yang ditetapkan pada awal tahun anggaran yang dibandingkan dengan realisasi pada akhir tahun anggaran.

The Company assesses its operational progress during each operational period of the financial year. Performance is measured by comparing targets set at the beginning of the budget year with actual achivements at the end of the budget year.

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	**Target 2023** Target for 2023	**Realisasi 2023** Realization in 2023	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Pendapatan Revenue	693.793	707.805	102,02
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(27.588)	(9.912)	35,93
Struktur Modal (Liabilitas terhadap ekuitas) Capital Structure (Liability of Equity)	70,00%	51,84%	74,06%

Target dan Proyeksi Tahun 2024
Targets and Projections for 2024

Perseroan menetapkan target dan proyeksi untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bisnisnya.

The Company has set targets and projections for 2024 by analyzing internal and external factors that significantly impact its business growth.

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target 2024 Target for 2024
Pendapatan Revenue	789.733
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(2.528)
Struktur Modal (Liabilitas terhadap ekuitas) Capital Structure (Liability of Equity)	70%

Pendapatan
Pada tahun 2024, Perseroan memproyeksikan adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp81.928 juta atau sebesar 11,57% dari realisasi tahun 2023. Target tersebut ditentukan dengan pertimbangan optimisme peningkatan perjalanan dan wisata di tahun 2024

Revenue
In 2024, the Company has projected an increase of Rp81,928 million or 11.57% in its revenue in 2023. This target was determined with optimism on the increase of travel and tourism in 2024.

Laba (Rugi) Bersih
Pada tahun 2024, Perseroan memiliki target untuk penurunan rugi bersih menjadi sebesar Rp2.528 juta. Agar target tersebut dapat tercapai, Perseroan akan melakukan berbagai upaya, yaitu peningkatan pendapatan usaha serta efisiensi biaya di tahun 2024.

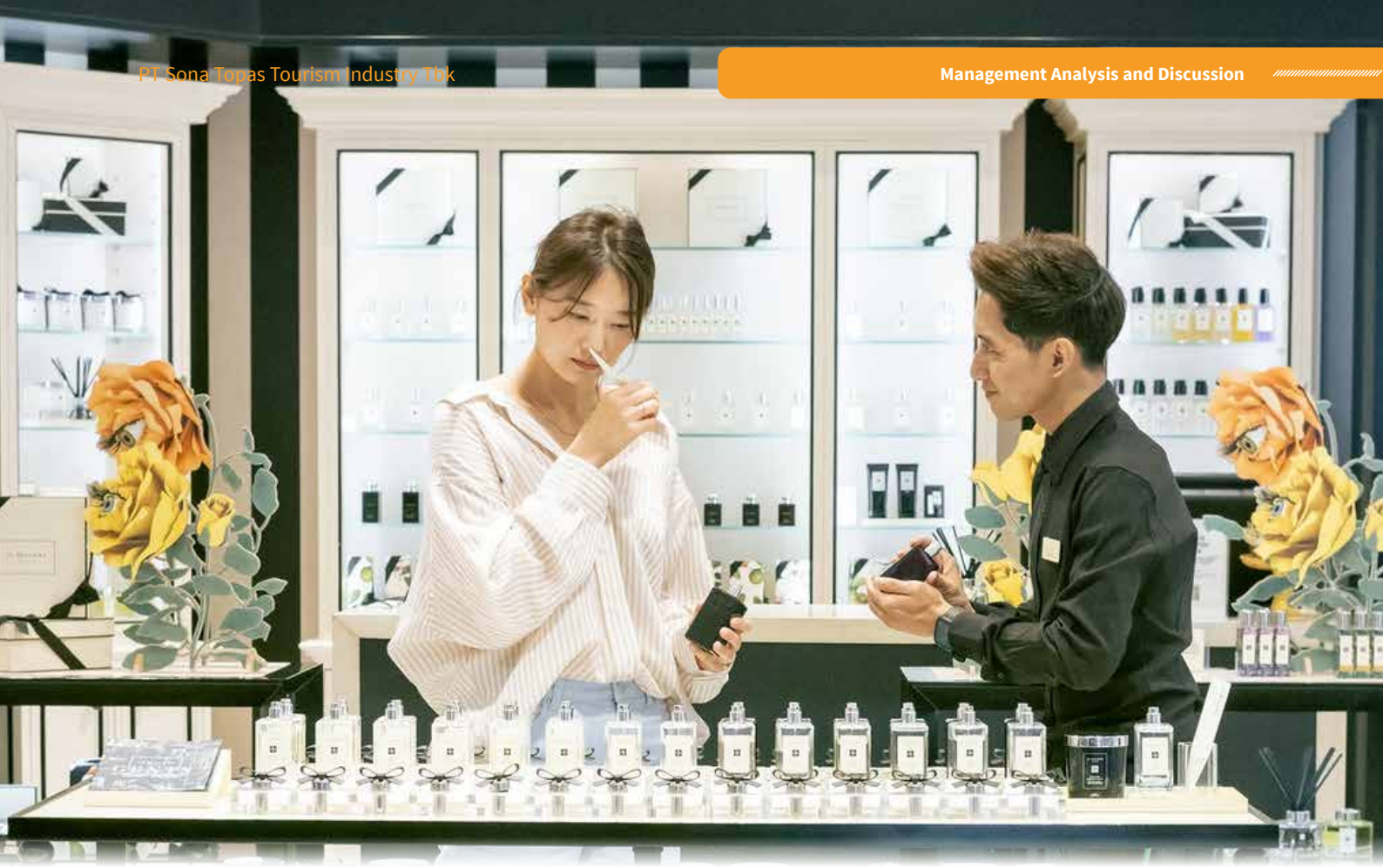
Net Profit (Loss)
In 2024, we have targeted to reduce our net loss to Rp2,528 million. To this end, we will make various efforts, including increasing the Company's revenues and efficiencies in expenses in 2024.

Struktur Modal
Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan terhadap struktur modal, termasuk kebijakannya.

Capital Structure
In 2024, we do not have plans to make changes to our capital structure or the policy.

Kebijakan Dividen
Pada tahun 2024, Perseroan masih belum memiliki proyeksi terkait kebijakan dividen. Hal tersebut karena Perseroan perlu mempertimbangkan berbagai faktor sebelum menentukan kebijakan dividen.

Dividend Policy
In 2024, the Company still has no projection regarding dividend policy. This is because the Company needs to consider various factors before determining the dividend policy.



Aspek Pemasaran bagi Perseroan
The Company's Marketing

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan menyadari bahwa situasi pariwisata telah berangsur membaik. Maka dari itu, Perseroan memanfaatkan kesempatan ini untuk mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti bekerja sama dengan *driver, travel agent, tour guide,* dan lain sebagainya.

Secara berkala, Perseroan mengadakan berbagai *event* dan memberikan penghargaan bagi *travel agent, guide* dan *driver* rekanan yang telah menjalin kerja sama. Perseroan juga mengadakan pertemuan dengan berbagai *travel agent* guna membahas rencana masa depan. Perseroan memahami bahwa saat ini semakin banyak orang yang melakukan pembelanjaan melalui pembelian secara *online*. Maka dari itu, Perseroan melakukan pemasaran produk dan jasa secara *online* melalui web yang dapat dijangkau oleh berbagai masyarakat di mana pun, dan kapan saja. Melalui upaya tersebut, Perseroan berharap dapat mengembalikan normalitas dalam aktivitas bisnisnya.

We have noticed a gradual improvement in tourism towards the end of 2023. To take advantage of this opportunity, we plan to implement various marketing strategies.

Furthermore, the Company has also established partnerships with various stakeholders, such as working with drivers, travel agents, tour guides, and so on.

We periodically organize events and reward travel agent, guide and driver partners who have collaborated with us. Additionally, we hold meetings with them to discuss future plans. We understand that more and more people nowadays prefer shopping online. To keep up with this trend, we have begun marketing our products and services on our website, which can be accessed by anyone, anywhere, and at any time. Through these efforts, we hope to bring our business back to normal.

Uraian Mengenai Dividen
Dividend Policy

Keuntungan merupakan salah satu dasar pertimbangan dalam pembagian dividen bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga turut memperhitungkan tingkat kesehatan keseluruhan Perseroan, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk mengatur ketentuan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Namun demikian, berdasarkan kondisi keuangan Perseroan dan mempertimbangkan berbagai faktor, maka Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham pada tahun 2023 atas capaian tahun buku 2022. Sementara kebijakan dividen untuk tahun buku 2023 akan ditetapkan pada RUPST dan akan diumumkan kemudian.

Profit is one of the basic considerations in the distribution of dividends for the Company. Additionally, the Company ensures that its overall health level is also taken into account. However, this should not reduce the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to regulate other aspects that are in line with the Company's articles of association. After considering its financial condition and various factors, the Company decided to not distribute dividends to shareholders in 2023 for the achievement of the 2022 financial year. Meanwhile, the dividend policy for the 2023 financial year will be determined at the AGM and will be announced later.

Catatan Pembayaran Dividen
Dividend Payout History

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million rupiah, unless stated otherwise)

Tahun Year	**Dividen Final & Tanggal Pembayaran** Final Dividend & Payment Date	**Jumlah Dividen per Saham** Total Dividend per Share	**Total Dividen** Total Dividend	**Presentase Jumlah Dividen yang Dibagikan terhadap Laba Bersih** Percentage of Total Dividens Distributed to Net Profit	**Jumlah Saham Total** Outstanding Shares
2011	91 28-07-2011	91	30.139,20	41,55%	331.200.000
2013	91 23-07-2013	91	30.139,20	33,17%	331.200.000
2016	320 24-06-2016	320	105.984,00	287,45%	331.200.000

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan penawaran umum pada periode pelaporan maupun periode sebelumnya. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The Company did not conduct a public offering during the reporting period or the previous period and is therefore not required to submit a report on how the proceeds from the public offering were used.

Informasi Material Lainnya
Other Material Information

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp250 per lembar saham menjadi Rp125 per lembar saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan stock split atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp125. Pada tanggal 31 Desember 2023, saham perseroan berjumlah 331.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp250.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp250 (per share to Rp125 per share, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchage ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp125. As at December 31, 2023, the Company's shares totaled 331,200,000 shares, with par value of Rp250.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Legal and regulatory Provisions that Have a Significant Influence on Financial Reports

Pada tahun 2023, tidak terdapat peraturan perundang-undangan baru yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

There were no new regulations that significantly impacted the Company in 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun-tahun finansial pada atau setelah 1 Januari 2023, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Isinya dirubah semua, menjadi:

1. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
2. Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
4. Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

The following new or revised PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") have been issued. They are effective for financial years after January 1, 2023. They are relevant to the Company but do not significantly changes its accounting policy or impact the figures reported in its consolidated financial statements.

1. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Accounting Policies Material
2. Amendment to PSAK No. 16, Fixed Assets: Results before Intended Use
3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
4. Amendment to PSAK No. 46, Income Taxes Income: Deferred Taxes on Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction Single

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi
Conflict of Interest and Related Party Transactions

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama menjalankan kegiatan usahanya. Pada saat pelaksanaan transaksi kegiatan terhadap pihak-pihak berelasi, Perseroan selalu menerapkan asas kewajaran dengan berpedoman pada syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak. Kebijakan mengenai transaksi ini disampaikan pada Catatan Atas Laporan Keuangan No. 32.

The Company had no transactions containing conflicts of interest in 2023. The Company usually conducts transactions with affiliated parties during its business activities. In such cases, the Company will ensure fairness by following the terms and conditions agreed upon by both parties. The policy regarding these transactions is outlined in Note No. 32 to the Financial Statements.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Pendahuluan
Introduction

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan praktik tata kelola terbaik sebagai dasar pengelolaan perusahaan baik dalam tingkat nasional maupun internasional. Perseroan meyakini hasil kinerja yang baik harus didukung juga oleh penerapan praktik-praktik tata kelola yang berpedoman terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

The Company is committed to implement the best governance practices for its management at the national and international levels. We strongly believe that good performance can only be achieved through governance guided by Good Corporate Governance (GCG) practices.

GCG memiliki prinsip-prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran, dan pertanggung jawaban. Konsistensi dalam menerapkan GCG juga dianggap sebagai salah satu upaya dalam menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi pemegang saham, masyarakat secara luas serta para pemangku kepentingan lainnya, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

The Company's GCG practices are based on five key principles: transparency, accountability, independence, fairness, and responsibility. Consistency in these practices aims to create sustainable added value for shareholders, society, and other stakeholders in the short and long term.

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Perseroan mengacu kepada berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya ("UUPT").
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Surat Edaran OJK yang terkait dengan penerapan GCG.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Program kerja Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK pada Januari 2014.
6. Pedoman umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.
7. Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan.

The Company's GCG practices are based on various statutory regulations and guidelines. These include the following:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Implementing Regulations ("UUPT").
2. Law No. 8/1995 on Capital Market.
3. Regulations and Circulars of the Financial Services Authority on GCG Implementation.
4. Indonesian Stock Exchange Regulations.
5. The Indonesian Corporate Governance Work Program published by the Financial Services Authority in January 2014.
6. General Guidelines for Indonesian GCG Issued by the National Committee on Governance Policy.
7. The Company's Articles of Association and Internal Policies.

Sosialisasi Kebijakan GCG
Campaigning GCG Policy

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program untuk mengintegrasikan nilai-nilai GCG sebagai bagian dari budaya Perseroan.

Until the end of 2023, the Company had organized many activities and programs to embed GCG values into its culture.

Bentuk Kegiatan Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2023
GCG Policy Campaigning Activities in 2023

No	Kegiatan Activity	Tujuan Kegiatan Expected Outcome
1	Pelatihan *anti-money laundry* Training on anti-money laundering	Karyawan bisa memahami praktik *money laundry* dan mengantisipasi serta mencegah praktik *money laundry* Employees understand money laundry practice and to anticipate and prevent money laundry practice
2	Pelatihan *anti-bribery and anti-corruption* Training on anti-bribery and anti-corruption	Karyawan bisa memahami praktik suap dan korupsi dan mengantisipasi serta mencegah praktik suap dan korupsi Employees understand the bribery and corruption practice and to anticipate and to prevent the bribery and corruption practice
3	Pelatihan *data privacy & fraud awareness* Training on data privacy and fraud awareness	Karyawan bisa memahami praktik *fraud* dan mengantisipasi serta mencegah praktik *fraud*, karyawan mampu menjaga data privasi Employees understand fraudulence practice and anticipate and prevent the fraudulence practice, employees able to protect data privacy
4	Pelatihan kode etik karyawan Training on Employee Code of Ethics	Karyawan bisa menerapkan Kode Etik Perusahaan Employees comply with the Company's Code of Ethics

Keterangan | Note:
Seluruh kegiatan sosialisasi Kebijakan GCG dilakukan secara daring.
All of the GCG campaigning activities were conducted online.

Struktur GCG Perseroan
The Company's GCG Structure

Berdasarkan regulasi Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan memiliki struktur tata Kelola yang terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ tersebut mempunyai peran yang signifikan dalam implementasi GCG sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ.

As per the Limited Liability Company Law (UUPT), the Company has three main organs governing its structure. These are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors. Each of these organs plays a vital role in its GCG practices in accordance with their respective functions, duties, and responsibilities.



Kebijakan GCG
GCG Policy

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peningkatan penerapan GCG juga dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik pada piagam, norma, aturan internal, prosedur pengoperasian baku, dan proses bisnis.

The Company has always followed the Guidelines for Public Company Governance. These guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations, as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015. Improved GCG can also be achieved by adopting amendments to the relevant laws and regulations and incorporating best practices in charters, norms, internal rules, standard operating procedures, and business processes.

Kerangka GCG
GCG Framework

Perseroan memiliki suatu kerangka CGC untuk memastikan penerapan GCG secara berkelanjutan. Kerangka CGC tersebut berperan sebagai pedoman yang telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Kode Etik Perseroan
3. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris

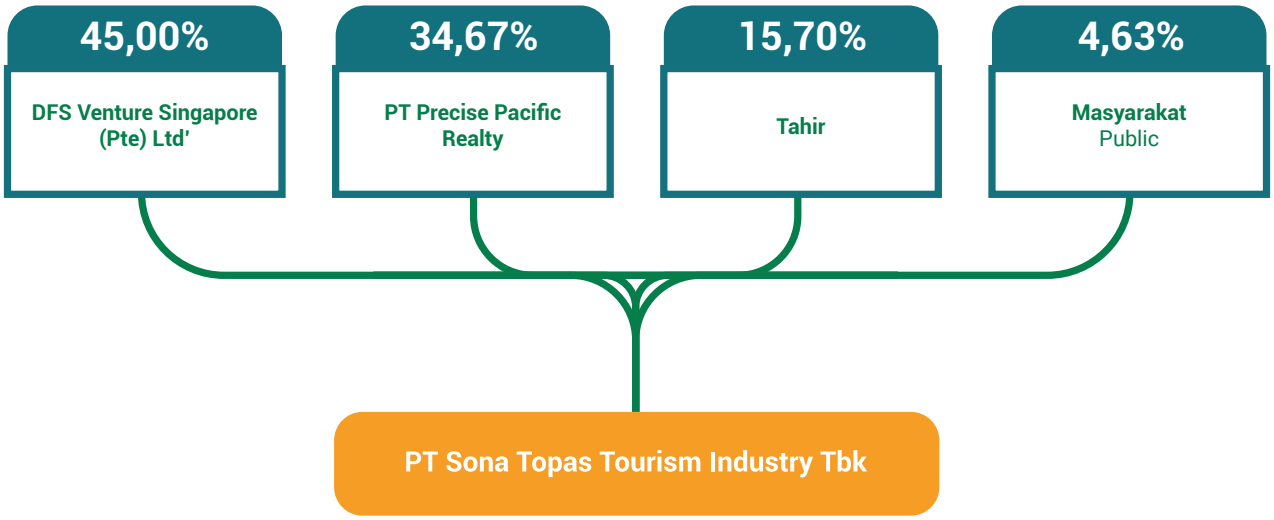
The Company has a corporate governance framework to ensure sustainable compliance with corporate governance. The framework acts as a guideline that has been adapted to the following regulations:

1. The Company's Articles of Association
2. The Company's Code of Ethics
3. Board of Directors and Board of Commissioners Charters

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah DFS Venture Singapore (Pte) Ltd yang berlokasi di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2023, modal perusahaan DFS terdiri atas 149.040.000 saham. Dengan demikian, DFS memiliki kendali sebagai Pemegang Saham Pengendali atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company's major shareholder is DFS Venture Singapore (Pte) Ltd, located in Singapore. On December 31, 2023, DFS owned 149,040,000 shares. As the controlling shareholder, DFS has direct and indirect control over the Company.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagai organ kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS juga menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya dan mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan investasi mereka di Perseroan, dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's governance structure, and its power is not delegated to the Directors or Board of Commissioners. The GMS is a platform for shareholders to exercise their rights and make crucial decisions pertaining to their investment in the Company while complying with laws and regulations and the Company's articles of association.

Penyelenggaraan RUPS
Organization of the General Meeting of Shareholders

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak tiga kali, yakni:

The Company organized three General Meetings of Shareholders throughout 2023. They are as follows:

No	RUPS GMS	Tanggal Date	Tempat Venue
1	RUPS Tahunan Annual GMS	13 Juni 2023 June 13, 2023	Mayapada Tower 2 Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kaveling 27, Jakarta Selatan Mayapada Tower 2, 9th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, South Jakarta
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	13 Juni 2023 June 13, 2023	
3	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	12 Desember 2023 December, 12 2023	

Selama tahun 2023, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan secara *hybrid*. Informasi secara terperinci mengenai penyelenggaraan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa dapat diakses dalam situs web Perseroan, IDXNet.co.id, dan eASY. KSEI.

In 2023, the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders were held in a hybrid manner. Detailed information regarding the organization of both meetings can be accessed on the Company's website, IDXNet.co.id, and eASY.KSEI.

Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders Organized in 2023 and the Phases

Tahapan Phase	RUPS Tahunan Tahun 2023 Annual GMS 2023	RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Extraordinary GMS 2023	RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Extraordinary GMS 2023
Pengumuman Announcement	5 Mei 2023 May 5, 2023	5 Mei 2023 May 5, 2023	3 November 2023 November 3, 2023
Pemanggilan Notice	22 Mei 2023 May 22, 2023	22 Mei 2023 May 22, 2023	20 November 2023 November 20, 2023
Pelaksanaan Implementation	13 Juni 2023 June 13, 2023	13 Juni 2023 June 13, 2023	12 Desember 2023 December 12, 2023

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2023 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2023 dan 12 Desember 2023 yang dipimpin oleh Bapak Ir. Wong Budi Setiawan, yang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Hal ini sesuai dengan keputusan anggota direksi Perseroan tanggal 13 Juni 2023 dan 12 Desember 2023. Setelah membuka RUPS, pimpinan RUPS menyampaikan ringkasan tata tertib RUPS dan menyampaikan agenda serta materi RUPS. Selain itu, pimpinan RUPS memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir untuk dapat memberikan tanggapan terhadap usulan yang diajukan selama RUPS berlangsung, sesuai dengan tata tertib yang telah dibagikan dan dibacakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya. Pimpinan RUPS atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh pimpinan RUPS akan menjawab atau menanggapi pertanyaan/pendapat yang diberikan oleh pemegang saham dan/atau kuasanya.

The Company organized its Annual GMS on June 13, 2023, followed by an Extraordinary GMS on the same day and another Extraordinary GMS on December 12, 2023. These meetings were chaired by Mr. Ir. Wong Budi Setiawan, who also served as President Director of the Company. This is in accordance with the decision of the board of directors Company dated June 13, 2023 and December 12, 2023. After opening the meetings, the chairman presented a summary of the meeting rules and provided shareholders or their proxies with an opportunity to respond to the proposals presented during the meetings per the rules distributed and read to them. The chairman of the meetings, or the Director appointed by the chairman, addressed the opinions given by shareholders or their proxies.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Realization of GMS Resolutions in the Previous Year

Seluruh hasil keputusan RUPS pada tahun 2022 telah direalisasikan pada tahun yang sama. Tidak ada satu keputusan pun yang belum direalisasikan ataupun direalisasikan di tahun 2023.

All the GMS resolutions in 2022 were implemented in the same year. None of the resolutions was implemented in 2023 or is yet to be implemented as of now.

Proses Penghitungan Suara
Voting Counting

Perhitungan dan prosedur pemungutan suara pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS. Informasi secara lengkap mengenai tata tertib ini dapat diakses melalui situs IDXNet.co.id, web Perseroan, dan eASY. KSEI sejak tanggal panggilan RUPS.

Procedures for voting and vote calculation at the 2023 Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders are governed by the GMS Rules of Procedure. Comprehensive information about these rules can be found on the IDXNet. co.id website, the Company's website, and eASY.KSEI from the date of the GMS summons.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	
		RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2023 (13 Juni 2023) Annual and Extraordinary GMS 2023 (June 13, 2023)	**RUPS Luar Biasa 2023 (12 December 2023)** Extraordinary GMS 2023 (December 12, 2023)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak Hadir Not present	Tidak Hadir Not present
Timothy Tin Ching Tang	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Tidak Hadir Not present	Tidak Hadir Not present
Ronald Kumalaputra	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Not present	Tidak Hadir Not present
Sun Perng Fey	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Not present	Tidak Hadir Not present
Drs. Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Not present	Hadir Present
Gn Hiang Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	Hadir Present
Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Not present	Tidak Hadir Not present

Keterangan: Selama periode pelaporan, kehadiran Dewan Komisaris dalam tiga RUPS sebanyak 14% pada tanggal 13 Juni 2023 dan 29% pada tanggal 12 Desember 2023.
Note: During the reporting period, the Board of Commissioner presence in the three GMSs was 14% on June 13, 2023 and 29% on December 12, 2023.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	
		RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2023 (13 Juni 2023) Annual and Extraordinary GMS 2023 (June 13, 2023)	**RUPS Luar Biasa 2023 (12 December 2023)** Extraordinary GMS 2023 (December 12, 2023)
Direksi **Board of Directors**			
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	Hadir Present	Hadir Present
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice president Director	Tidak hadir Not present	Tidak hadir Not present
James Alan Guntrip	Direktur Director	Tidak hadir Not present	Tidak hadir Not present
Victoria Tahir	Direktur Director	Tidak hadir Not present	Tidak hadir Not present
Andrea Crippa	Direktur Director	Tidak hadir Not present	Tidak hadir Not present
Harry Wangidjaja	Direktur Director	Tidak hadir Not present	Hadir Present
Milan Rabold	Direktur Director	Tidak hadir Not present	Tidak hadir Not present
Susan Liwang	Direktur Director	Hadir Present	N/A**

Keterangan | Notes:
Selama periode pelaporan, kehadiran Direksi dalam tiga RUPS sebanyak 28% pada tanggal 13 Juni 2023 dan 33% pada tanggal 12 Desember 2023.
*Milan Rabold menjabat sejak 13 Juni 2023.
**Susan Liwang menjabat sampai dengan 13 Juni 2023.
During the reporting period, the directors' presence in the three GMSs was 28% on June 13, 2023 and 33% on December 12, 2023.
*Milan Rabold has served since June 13, 2023.
**Susan Liwang served until June 13, 2023.



Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
Decisions of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan sebanyak satu kali selama tahun 2023 yaitu pada tanggal 13 Juni 2023 dan RUPS Luar Biasa sebanyak dua kali selama tahun 2023 pada tanggal 13 Juni 2023 dan 12 Desember 2023

In 2023, the Company organized one Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2023, and two Extraordinary General Meetings of Shareholders on June 13, 2023, and December 12, 2023.

Adapun keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual GMS organized on June 13, 2023, are as follows:

No	Keputusan Rapat Meeting Resolution	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | Annual General Meeting of Shareholders		
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku Perseroran yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. The Annual GMS approves and endorses the Annual Report, including the Board of Directors' Report on the Company's business activities, the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on the 31 December 2022 and the Report of the Performance of the Board of Commissioners' Supervisory Duties in the Financial Year 2022. The Annual GMS also endorses the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 and grants full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from managerial and supervisory actions they took in the financial year ending on 31 December 2022.	Sudah Dilaksanakan Implemented
2	Menyetujui untuk mengesahkan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku tanggal on 31 December 2022 adalah sebesar Rp48.217.604.115, sehingga tidak ada dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas maupun pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan. Approved to ratify the net loss attributable to owners of the parent entity for the financial year dated 31 December 2022 amounting to Rp48,217,604,115, so that there is no reserve fund to fulfill the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies or the distribution of dividends to the Company's shareholders.	Sudah Dilaksanakan Implemented
3	Menyetujui penunjukan Ahmad Syakir CPA sebagai akuntan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023. Apabila Ahmad Syakir CPA tersebut berhalangan, maka dapat pula dipilih salah satu dari partner yang ada di dalam di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut dan memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. The Annual GMS approves the appointment of Ahmad Syakir CPA as an accountant from Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2023. If Ahmad Syakir CPA is absent, a partner at Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris can be selected to audit the Consolidated Financial Statements. The Annual GMS also authorizes the Board of Directors to decide on the honorarium and other requirements for the appointment.	Sudah Dilaksanakan Implemented

Adapun keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Extraordinary GMS organized on June 13, 2023, are as follows:

No	Keputusan Rapat Meeting Resolution	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | Extraordinary General Meeting of Shareholders		
1	Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak James Alan Guntrip dan Ibu Susan Liwang dari jabatan mereka selaku Direktur Perseroan disertai ucapan terimakasih atas jasa dan perannya selama menjabat sebagai Direktur dalam Perseroan dan mengangkat Bapak Milan Rabold selaku Direktur Perseroan dengan tetap mengikuti sisa masa jabatan Anggota Direksi lain yang masih menjabat, sehingga dengan demikian sususan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang baru yaitu sebagai berikut : The Extraordinary GMS has approved the respectful dismissal of Mr. James Alan Guntrip and Mrs. Susan Liwang from the positions as Directors. The Extraordinary GMS also extends its sincere gratitude for their valuable services and contributions while serving as Directors in the Company. Additionally, the Extraordinary GMS has appointed Mr. Milan Rabold as a Director in the Company. He will continue to serve the remaining term of office of the other Directors who are currently in office. As a aresult of these changes, the new Board of Commissioners and Directors of the Company will have the following composition: Dewan Komisaris | Board of Commissioners Presiden Komisaris | President Commissioner: Jonathan Tahir Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner : Timothy Tin Ching Tang Komisaris | Commissioner : Sun Perng Fey Komisaris | Commissioner : Ronald Kumalaputra Komisaris Independen | Independent Commissioner : Drs. Aryanto Agus Mulyo Komisaris Independen | Independent Commissioner : Gn Hiang Lin Komisaris Independen | Independent Commissioner : Drs. Dai Bachtiar, S.H. Direksi | Directors Presiden Direktur | President Director : Ir. Wong Budi Setiawan Wakil Presiden Direktur | Vice President Director : Wei Lawrence Lai Direktur | Director : Milan Rabold Direktur | Director : Andrea Crippa Direktur | Director : Victoria Tahir Direktur | Director : Harry Wangidjaja Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. The Extraordinary GMS decides to authorize the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to changes in the membership composition of the Company's Boards of Directors, including but not limited to making, signing, and submitting all documents, putting the meeting's decisions in a deed before the notary, and managing and registering the gazette to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	Sudah Dilaksanakan Implemented

No	Keputusan Rapat Meeting Resolution	Implementasi Implementation
2	Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 37 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan terkait tidak diwajibkannya mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, bagi Perusahaan Publik yang efeknya tercatat pada Bursa Efek, sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 37 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan yang selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut: "7. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam situs web Bursa Efek menurut tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan di bidang pasar modal." Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat tersebut dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/ dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu. The Extraordinary GMS has approved to adjust Article 37, paragraph 7 of the Company's Articles of Association regarding the non-requirement of announcing the Balance Sheet and Profit/Loss Statement in Indonesianlanguage newspapers with national circulation particularly as a public company whose securities are listed on the Stock Exchange, as regulated in Article 20 of POJK Number 14/POJK. 04/2022 concerning Submission of Issuers' or Public Companies' Periodic Financial Statements. Thus, Article 37, paragraph 7 of the Company's articles of association, is amended to read: "7. The Company is required to announce its Balance Sheet and Profit/Loss Statement on the Stock Exchange's website according to the procedures as regulated in the capital market regulation." The Extraordinary GMS has granted authority to the Company's directors to stipulate the Meeting's resolutions in a notarial deed and report them to the authority to notify the changes to the Company's articles of association and obtain approval for the changes.	Sudah Dilaksanakan Implemented
3	Menyetujui untuk menegaskan alamat Perseroan yang berada di Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, RT 005/RW 03, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan – 12190, dengan demikian ketentuan Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1 1. Perseroan terbatas ini bernama: PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, RT 005/RW 03, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan – 12190. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat tersebut dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memberitahukan atas perubahan alamat Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/ dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu. The Extraordinary GMS has agreed to confirm the Company's address at Menara Sudirman, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav . 60, RT 005/RW 03, Senayan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta – 12190. Thus, Article 1, paragraph 1 of the Company's articles of association reads: NAME AND DOMICILE Article 1 1. This limited liability company is named: PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk (hereinafter simply abbreviated as "the Company"), is domiciled in South Jakarta and has its address at Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, RT 005/RW 03, Senayan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta – 12190. The Extraordinary GMS has authorized the Company's directors to stipulate the resolutions of the meeting in a notarial deed and report them to the authority to notify the change of the Company's address and obtain approval for the change.	Sudah Dilaksanakan Implemented

Adapun keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders organized on December 12, 2023, are as follows:

No	Keputusan Rapat Meeting Resolution	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | Extraordinary General Meeting of Shareholders		
1	Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dalam Perseroan semula sebesar Rp. 250,00 (dua ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar Rp. 125,00 (seratus dua puluh lima rupiah). The Extraordinary GMS has approved the split of the Company's shares (a stock split), from originally Rp250.00 (two hundred and fifty rupiah) to Rp125.00 (one hundred twenty-five rupiah).	Sudah Dilaksanakan* Implemented*
2	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) tersebut. Dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan yang selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut: MODAL Pasal 4 1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp330.000.000.000 (tiga ratus tiga puluh miliar rupiah) terbagi atas 2.640.000.000 (dua miliar enam ratus empat puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. Rp125 (seratus dua puluh lima rupiah). 2. Dari Modal Dasar tersebut Ditempatkan dan Disetor sejumlah 662.400.000 (enam ratus enam puluh dua juta empat ratus ribu) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 82.800.000.000,00 (delapan puluh dua miliar delapan ratus juta rupiah) disetor oleh para pemegang saham yang mengambil bagian saham. 3. Saham-saham yang masih dalam portepel akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan pada waktu dan dengan cara, harga dan persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "RUPS") dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, asal saja pengeluaran itu tidak dengan harga di bawah pari. 4. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut; b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di OJK dan tidak dijaminkan dengan cara apapun juga; c. memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 24 Anggaran Dasar ini; d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Selanjutnya Rapat menerangkan dengan ini memberi kuasa kepada Direksi dan/atau baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk bilamana perlu menyatakan keputusan Rapat ini baik sebagian atau seluruhnya ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris dan apabila diperlukan menegaskan kembali keputusan Rapat ini, serta untuk memberitahukan atas perubahan anggaran dasar Perseroan kepada pihak yang berwenang, untuk keperluan tersebut Penerima Kuasa berhak menghadap kepada yang berwenang, minta membuat, minta dibuatkan dan menandatangani segala surat dan akta, kepada intansi berwenang, umumnya menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Sudah Dilaksanakan* Implemented*

No	Keputusan Rapat Meeting Resolution	Implementasi Implementation
	The Extraordinary GMS has approved changes to Article 4, paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association in connection with a stock split. This change will amend Article 4 of the Company's articles of association to read as follows: CAPITAL Article 4 1. The Company's authorized capital is Rp330,000,000,000 (three hundred and thirty billion rupiah) divided into 2,640,000,000 (two billion six hundred and forty million) shares. Each share has a nominal value of Rp125.00 (one hundred twenty-five rupiah). 2. Out of the authorized capital, 662,400,000 (six hundred sixty-two million four hundred thousand) shares with a total value of Rp. 82,800,000,000 (eighty-two billion eight hundred million rupiah) have been issued and paid for by shareholders. 3. Shares that are still in the portfolio will be issued by the Directors according to the Company's capital requirements at the time and in the manner, price, and terms determined by the General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "GMS"), taking into account the Company's Articles of Association and relevant regulations in the capital market sector, insofar as the price is not below par. 4. Deposits for shares in forms other than money, whether a tangible or intangible object, must comply with the following conditions: a. the object that will be used as a capital deposit must be announced to the public at the time of the summons to the GMS concerning the deposit; b. the object that will be used as a capital deposit must be appraised by an appraiser registered with the OJK and is not used as a guarantee in any way; c. approval from the GMS needs to be obtained for the use of the object as a capital deposit, with a quorum as regulated in Article 24 herein; d. in the event that the object that will be used as a capital deposit is a company's share listed on the Stock Exchange, the price must be determined based on fair market value; e. In the event that the payment comes from retained earnings, share premium, the Company's net profit, or an element of its own capital, then the retained earnings, share premium, net profit or element of its own capital should have been included in the latest Annual Financial Statements, which have been examined by an accountant registered with the OJK with an unqualified opinion. Furthermore, the Meeting has granted power to the directors, individually and collectively, with the right to transfer this power to others, if necessary, to notarize the resolutions of this Meeting, either in part or in full, in a Deed of Statement of Meeting Resolutions. They can also, if necessary, reaffirm the meeting resolutions and notify the authority of the changes to the Company's articles of association. For this purpose, the recipient of the power has the right to appear before the authority, request the authority to make all letters and deeds for them to sign, and generally carry out all necessary and useful actions to achieve that goal; no action is excluded.	

Keterangan: Berlaku efektif pada tanggal 3 Januari 2024
Note: Effective January 3, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut dalam memberikan dukungan kepada Direksi dalam merumuskan strategi Perseroan serta memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi baik terkait isu maupun permasalahan tertentu. Tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan juga melibatkan pemastian implementasi GCG secara berkelanjutan. Dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen.

The Board of Commissioners has the crucial task of supervising the management of the Company by the Directors in accordance with the Company's Articles of Association. They also support the Directors in formulating the Company's strategies and provide suggestions, advice, and recommendations to the Directors regarding specific issues and problems. They are also responsible for ensuring sustainable GCG practices. The Company's Board of Commissioners performs its duties and fulfils its responsibilities independently from other influences.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, struktur dan komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri atas maksimal tujuh orang anggota. Terdapat satu orang menjabat sebagai Presiden Komisaris, satu orang sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan lima orang lainnya menjabat sebagai anggota Komisaris. Setidaknya tiga dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris berstatus sebagai Komisaris Independen.

The Company's Board of Commissioners is composed of seven members, meeting the maximum number of Board members as specified in the Company's articles of association and the Board charter. This membership comprises of a President Commissioner, a Vice President Commissioner, and five Commissioners. At least three of the Commissioners are Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner
Timothy Tin Ching Tang	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Sun Perng Fey	Komisaris Commissioner
Ronald Kumalaputra	Komisaris Commissioner
Drs. Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Gn Hiang Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner
Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pada saat menentukan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan saran yang independen dan efektif kepada Direksi, serta dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan fungsi pengawasannya. Tujuan dari penyusunan Dewan Komisaris adalah mencapai maksud dan tujuan Perseroan, serta sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan Perseroan.

When deciding the number and composition of the Board of Commissioners, the Company considers the diversity of expertise, knowledge and experience. This diversity will enable the Board to provide independent and effective advice to the Directors and make decisions related to its supervisory role. The ultimate objective of forming the Board of Commissioners is to achieve the Company's targets and goals, which are in line with the Company's needs and demands.

Piagam Dewan Komisaris
Charter of the Board of Commissioners

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Evaluasi

The Company's Board of Commissioners has a charter that guides the performance of its supervisory duties efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The charter is reviewed periodically to ensure compliance with

terhadap Piagam Dewan Komisaris juga dilakukan secara berkala dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris terakhir kali diperbarui pada tanggal 12 Februari 2017. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal terkait dasar hukum, deskripsi tugas, akuntabilitas, struktur, keanggotaan, kriteria, independensi, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, nilai kerja, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, pelaporan & pertanggungjawaban, serta transparansi.

relevant laws and regulations. The most recent amendment to the charter was made on February 12, 2017. It covers legal bases, job descriptions, accountability, structures, memberships, criteria, independence, independent commissioners, terms of office, duties, responsibilities, authority, work ethics, work value, working hours, meetings of the Board of Commissioners, reporting, and transparency.

Masa Jabatan
Length of Service

Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan yang berlaku efektif sejak efektif sejak tanggal 20 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2027. Anggota Dewan Komisaris yang menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Lebih lanjut berdasarkan Pasal 25 POJK 33 Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Members of the Board of Commissioners have a length of service that was effective on December 20, 2022, and ending on December 19, 2027. After completing their length of service, members can be reappointed, taking into account relevant regulations. Furthermore, according to Article 25 of POJK 33, an independent commissioner who has served two terms can be reappointed in the next period, provided they declare their independence to the GMS.

Selain itu, mengacu Piagam Dewan Komisaris yang dibuat pada tanggal 12 Februari 2017, masa jabatan atas Komisaris Independen terbatas hingga mencapai usia pensiun wajib 55 tahun dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris dapat mengesampingkan batasan usia tersebut. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Kepala Komite Audit hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

According to the Board of Commissioners charter established on February 12, 2017, independent commissioners are only allowed to hold office until they reach the mandatory retirement age of 55. However, the Board of Commissioners can waive this age limit if they choose to do so. If an independent commissioner serves as the Head of the Audit Committee, they can only be reappointed to the Audit Committee for one more consecutive term.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi kebijakan pengelolaan Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan manajemen Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas atas pelaksanaan tata Kelola Perseroan. Komite Audit yang merupakan organ pendukung memiliki tanggung jawab secara langsung serta membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Rincian mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management policy and providing guidance to the Directors in fulfiling their management responsibilities. In addition, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of the Company's corporate governance practices. The Audit Committee acts as a supporting body and directly assists the Board of Commissioners in performing its duties. The Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authority are as follows:

- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.
- Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

- The Board of Commissioners must submit performance reports of the Board and the members for evaluation by shareholders during a GMS.
- The Board of Commissioners performance is determined based on the duties outlined in the laws, regulations, and the Company's Articles of Association and as mandated by the shareholders. The commissioners are transparently informed of the formal evaluation criteria on the date of their appointment.
- The evaluations of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the individual commissioners are an integral part of the compensation scheme for the commissioners.
- The evaluations of the individual Commissioners performance are one of the basic considerations for shareholders to dismiss or reappoint them. They are also a means of evaluating and improving the Board's effectiveness.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Hingga periode pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 57% pada jumlah rapat sebanyak 4 kali. Metode pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan secara daring. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan persentase anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat adalah sebesar 57%. Adapun untuk tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS adalah sebesar 14% pada tanggal 13 Juni 2023 dan 29% pada tanggal 12 Desember 2023. Seluruh pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2024 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

During the reporting period, the Company's Board of Commissioners held 4 online meetings with 57% member attendance rate. Additionally, the Board of Commissioners conducted a joint meeting with Directors, in which 57% of the Board of Commissioners attended. The attendance level of the Board of Commissioners at the GMS was 14% on June 13, 2023, and 29% on December 12, 2023. All meetings of the Board of Commissioners were adjusted to comply with POJK No.33/POJK.04/2024 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris
Training and Improvement of the Board of Commissioners' Competence

Perseroan mengikutsertakan seluruh anggota Dewan Komisaris di berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para anggota Dewan Komisaris. Pelatihan ini diberikan oleh Perseroan dan dilakukan secara daring.

The Company involves all members of the Board of Commissioners in various training sessions to improve their competence. The training sessions are organized online.

No	Topik Pelatihan Training Topic
1	Pelatihan Kepemimpinan: Menetapkan Tujuan yang Benar-Benar Berhasil Leadership Training: Setting Goals That Actually Work
2	Pelatihan Kepemimpinan: Membina Tim yang Tak Takut dan Tangguh Leadership Training: Fostering Fearless and Resilient Teams

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
Evaluation of the Board of Commissioners' Performance

Evaluasi berkala terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan pada saat RUPS. Berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham, RUPS dilaksanakan oleh Direksi dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mencukupi syarat kuorum. Melalui terselenggaranya RUPS, Perseroan memiliki kesempatan untuk mengambil keputusan penting terkait modal yang ditanam dalam Perseroan dan/atau hal-hal lain yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company periodically evaluates the Board of Commissioners' performance at the GMS. The GMS is conducted upon request of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders and attended by shareholders in a number that meets the quorum requirements. It provides an opportunity for the Company to make important decisions regarding the capital invested in the Company and other matters that are not under the authority of the Board of Commissioners or Directors.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
Perseroan melakukan evaluasi terkait dengan kinerja Dewan Komisaris yang didasarkan pada kriteria pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan dan pemberian nasihat yang ditujukan untuk kepentingan Perseroan dan pemegang saham, serta pihak berkepentingan lainnya.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria
The Company conducts evaluations on the Board of Commissioners' performance based on the criteria for the Board of Commissioners' functions in supervising and providing advice to the Directors. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing guidance that benefits the Company, its shareholders, and other interested parties.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai oleh Pemegang Saham. Selama tahun 2023, hasil dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap baik.

During the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors. Evaluation has proved that the Board of Commissioners and Directors performed well in 2023.



Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Pendukung

The Board of Commissioners' Evaluation of the Supporting Committees

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan cara *self-assessment*. Kriteria yang digunakan Dewan Komisaris untuk menilai Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit adalah melalui pemantauan atas pelaksanaan tugas-tugasnya. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas untuk mengelola nominasi dan remunerasi dari setiap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Tugas dari Komite Audit, yaitu memberikan masukan terkait pemantauan kinerja keuangan dan risiko Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite sudah menjalankan tugas masing-masing dengan baik selama tahun 2023.

The Board of Commissioners conducts an internal assessment of the performance of committees that support its duties: the Remuneration and Nomination Committee and the Audit Committee. The assessment conducted by the Company is by way of self-assessment. The method used by the Board to evaluate the committees is by monitoring their duty performance. The Remuneration and Nomination Committee's duty is to manage the nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Directors. Meanwhile, the Audit Committee's duty is to provide input regarding the monitoring of the Company's financial performance and risks. Based on an evaluation by the Board of Commissioners, both committees performed their respective duties well in 2023.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Per 31 Desember 2023, jumlah Komisaris Independen adalah sebanyak tiga orang, yang setara dengan 42,86% dari total tujuh anggota Dewan Komisaris. Persentase ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengharuskan setidaknya 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners had seven members, out of which three were independent commissioners. This accounted for 42.86% of the total members and met the requirement specified in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates at least 30% of the Board of Commissioners to be independent commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan secara efektif, efisien, dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi berperan sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Directors are responsible for managing the Company effectively, efficiently, and carefully in accordance with its interests, aims, and objectives. Based on the Company's articles of association, the Directors also act as the Company's representative inside and outside the court.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Berdasarkan ketentuan yang dimiliki Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, susunan dan komposisi anggota Direksi terdiri dari sebanyak-banyaknya tujuh anggota. Terdapat 1 orang menjabat sebagai Presiden Direktur, 1 orang anggota sebagai Wakil Presiden Direktur, dan 5 orang anggota menjabat sebagai Direktur. Jumlah dan komposisi Direksi mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As per the Company's articles of association and the charter of the Directors, the Board of Directors can have a maximum of seven Directors. The board consists of 1 President Director, 1 Vice President Director, and 5 Directors. The number and composition of the board members are chosen in a way that ensures diversity in expertise, knowledge, and experience, which are necessary to achieve the Company's aims and objectives according to its requirements.

Nama Name	Jabatan Position
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur President Director
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations
Andrea Crippa	Direktur Pemasaran Director of Marketing
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Director of Finance & Human Resources

Adapun dalam menentukan jumlah dan komposisi Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan fungsi pengawasannya.

In deciding the number and composition of the Board of Directors, the Company considers diversity in expertise, knowledge, and experience to help decision-making in its supervisory role.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Board of Directors' Duties and Responsibilities

Secara kolegial, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu mengelola seluruh kegiatan Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertugas sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

The Directors are responsible for managing the Company's activities. In addition, they also serve as its representative inside and outside the court.

Tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

- Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS.
- Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

The Directors' duties and responsibilities include the following:

- The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors as a whole and the individual Directors, the results of which will be communicated to shareholders in a general meeting of shareholders.
- The Board of Directors' performance is evaluated against their duty and responsibility description in laws, regulations, and the Company's Articles of Association and as mandated by shareholders. The Directors are transparently informed of the formal evaluation criteria on the date of their appointment.

- Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

- The evaluations of the Board's and individual Directors' performance are an integral part of the compensation and incentive scheme for the Directors.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Duty and Responsibility Delegation to Each Director

Setiap anggota Direksi memiliki kewenangan untuk melaksanakan tugas dan membuat keputusan sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Namun demikian, pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap dianggap sebagai tanggung jawab bersama.

Each Director has the authority to carry out his/her duties and make decisions in accordance with the duties and authority given to him/her. However, duty performance by each director is still considered a shared responsibility.

Selain bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan, berikut merupakan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

In addition to being responsible for managing the daily operations of the Company, these are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan target Perseroan tercapai. Developing the Company's strategic direction and ensuring the achievement of the Company's target.
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan target Perseroan tercapai. Developing the Company's strategic direction and ensuring the achievement of the Company's target.
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations	Memimpin bagian operasional, perdagangan dan sistem informasi manajemen Perseroan. Leading the operational, merchandising and management information system of the Company.
Andrea Crippa	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Memimpin bagian pemasaran Perseroan. Leading the Company's marketing department.
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Memimpin bagian pengembangan bisnis Perseroan. Leading the Company's business development department.
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Director of Finance & Human Resources	Memimpin bagian keuangan dan sumber daya manusia Perseroan. Leading the Company's finance and human resources department.

Piagam Direksi
Board of Directors Charter

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan kewajiban dengan berpedoman pada Piagam Direksi. Evaluasi terhadap Piagam Direksi dilakukan secara berkala dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi terakhir kali diperbarui pada tanggal 12 Februari 2017. Piagam Direksi mengatur hal-hal, seperti dasar hukum, deskripsi tugas, akuntabilitas, struktur, keanggotaan, kriteria, independensi, Direksi Independen, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, nilai kerja, waktu kerja, rapat Direksi, pelaporan, pertanggungjawaban, dan aspek transparansi.

In performing their duties and fulfilling their responsibilities, Directors are guided by a charter. The charter is reviewed periodically against the prevailing laws and regulations. The most recent amendment to the charter was made on February 12, 2017. It sets the legal basis for Director appointment and outlines Directors' job description and accountability, the board's structure and membership, criteria for Director appointment, independence, independent Directors, Directors' terms of office, duties, responsibilities, authority, work ethics, work value, working hours, meetings, reporting, and transparency.

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala minimal empat kali dalam setahun sebagai bagian dari pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi. Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 54% Metode pelaksanaan rapat Direksi dilakukan secara daring. Kehadiran anggota Direksi pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 54% sementara kehadiran pada RUPS sebanyak 28% pada tanggal 13 Juni 2023 dan 33% pada tanggal 12 Desember 2023. Pelaksanaan rapat Direksi telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2024 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Directors hold four meetings a year to fulfil their responsibility. In 2023, they organized four online meetings, with a 54% attendance rate. The Directors' attendance in joint meetings was also 54%, while their attendance at the general meetings of shareholders held on June 13, 2023, and December 12, 2023, was 28% and 33%, respectively. The organization of the meetings was adjusted to comply with POJK No. 33/POJK.04/2024 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi
Training and Improvement of Directors' Competence

Perseroan melibatkan seluruh anggota Direksi dalam berbagai program pelatihan, yang dilakukan baik secara tatap muka maupun secara daring. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan agar seluruh anggota Direksi dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuannya. Sepanjang tahun 2023, para anggota Direksi mengikuti pelatihan secara daring.

The Company requires its Directors to participate in in-person and virtual training programs. The purpose is to ensure that their competence and abilities improve. In 2023, the Directors participated in online training.

No No	Topik Pelatihan Training Topic
1	Pelatihan Kepemimpinan: Dasar-Dasar Manajemen Perubahan Leadership Training: Change Management Fundamentals
2	Pelatihan Kepemimpinan: Mengembangkan Pola Pikir Ingin Berkembang Leadership Training: Developing a Growth Mindset

Penilaian Direksi terhadap Komite Pendukung
Directors' Evaluation of the Supporting Committees

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas. Maka dari itu, tidak terdapat penilaian kinerja yang ditujukan untuk komite pendukung Direksi.

The Company's Directors do not have a committee to support the performance of their duties; therefore, no performance evaluation could be done for such committee.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Direksi
Evaluation of the Board of Directors' Performance

Berikut tahapan atas proses pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi yang dilakukan oleh Perseroan:

The Company follows a set of stages when evaluating the performance of its Directors. Those stages are as follows:

Tahapan Stage	Uraian Description
Tahap 1 Stage 1	Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi. The Board of Commissioners will ask the Nomination and Remuneration Committee to assess the system used to evaluate the Directors' performance.
Tahap 2 Stage 2	Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan koordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi. The Nomination and Remuneration Committee will coordinate with the Human Resources Division and relevant units to prepare recommendations on the system used to evaluate the Directors' performance.
Tahap 3 Stage 3	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee will prepare recommendations regarding the evaluation of the Directors' performance to be communicated to the Board of Commissioners.
Tahap 4 Stage 4	Dewan Komisaris membahas tentang Direksi dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). The Board of Commissioners will discuss the Directors, the results of which will be endorsed by the General Meeting of Shareholders (GMS).
Tahap 5 Stage 5	Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS. RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya. The Boards of Commissioners and Directors will propose an approval of the Directors' performance in GMS. The GMS will grant full release and discharge to the Directors from the management they perform during the previous financial year insofar as the actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements, unless it finds embezzlement, fraud, or other criminal acts.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan Perseroan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi adalah melalui penerapan nilai-nilai Perseroan dalam menjalankan tugasnya, di antaranya:

- Tingkah laku positif;
- Integritas;
- Komitmen;
- Peningkatan, Perbaikan yang berkelanjutan;
- Melakukan penemuan hal-hal yang baru; dan
- Loyalitas.

Performance Evaluation Criteria

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors based on the application of its values in carrying out their duties. These values are as follows:

- Positive behavior;
- Integrity;
- Commitment;
- Continuous improvement;
- Making new discoveries; and
- Loyalty.

Kebijakan Direksi terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Resignation of a Director Involved in a Financial Crime

Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk menaati hukum dan kode etik Perseroan. Maka dari itu, Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pengunduran diri bagi anggota Direksi, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. RUPS juga memiliki kewenangan terkait pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Direksi yang disebabkan oleh pelanggaran tersebut.

Every Director is required to comply with the law and the Company's code of ethics. To ensure compliance, the Company has established a policy mandating the resignation of Directors engaged in financial crimes. The GMS has the authority to oversee the resignation and dismissal of Directors who violate these regulations.



Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliations Between Commissioners, Directors, and the Major and Controlling Shareholder

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam bentuk hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali.

The majority of commissioners and Directors have no familial or financial relationships with other commissioners, Directors, or controlling shareholder.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluarga dengan** Familial Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** The Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** The Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners													
Jonathan Tahir	Presiden Komisaris President Commissioner	√		√			√	√		√			√
Timothy Tin Ching Tang	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		√		√	√		√		√			√
Sun Perng Fey	Komisaris Commissioner		√		√	√		√		√			√
Ronald Kumalaputra	Komisaris Commissioner	√		√		√		√		√			√
Drs. Aryanto Agus Mulyo	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√	√		√		√			√
Gn Hiang Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√	√		√		√			√
Drs. Dai Bachtiar, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√	√		√		√			√

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keluarga dengan** Familial Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** The Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** The Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi | **The Board of Directors**													
Ir. Wong Budi Setiawan	Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	√		√		√		√		√		√	
Wei Lawrence Lai	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		√		√	√		√		√		√	
Milan Rabold	Direktur Operasional Director of Operations		√		√	√		√		√		√	
Andrea Crippa	Direktur Pemasaran Director of Marketing		√		√	√		√		√		√	
Victoria Tahir	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	√		√		√		√		√		√	
Harry Wangidjaja	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia Director of Finance & Human Resources	√		√		√		√		√		√	

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan beban, tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggotanya. Selain itu, Perseroan juga menyesuaikan besaran remunerasi dengan kondisi pasar dan industri sejenis.

Prosedur penetapan remunerasi diawali oleh Dewan Komisaris dengan mengajukan usulan terkait besaran remunerasi yang telah melalui proses pengkajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah remunerasi akan diajukan pada RUPS untuk ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham.

The Company determines the remuneration for Commissioners and Directors based on their respective workloads, duties, responsibilities, and performance. It also adjusts the remuneration amount to reflect market conditions and similar industries.

To determine the amount of remuneration, the procedure begins with the Board of Commissioners submitting a proposal, which has been reviewed by the Nomination and Remuneration Committee, concerning the amount. The proposal will then be submitted to the GMS to be approved and endorsed by the shareholders.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures and implementation of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hingga akhir periode pelaporan, jumlah remunerasi yang telah disepakati bersama oleh Dewan Komisaris adalah senilai Rp11.760 juta untuk Dewan Komisaris dan Rp21.947 juta untuk Direksi. Terdapat pula struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang melibatkan komponen gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners had agreed upon a remuneration amount of Rp11,760 million for themselves and Rp21,947 million for the Directors until the end of the reporting period. The remuneration package includes basic salary, allowances, bonuses, and other benefits, with details as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

Deskripsi Jenis Kompensasi | Compensation Type	2023	2022	2021
Imbalan Jangka Pendek | Short Term Benefits			
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	11.760	6.768	6.585
Direksi | Board of Directors	21.947	14.754	14.754
Imbalan Jangka Panjang | Long Term Benefits			
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	1.409	741	183
Direksi | Board of Directors	(491)*	1.284	840

Keterangan:
*Dikarenakan ada perubahan pada usia pensiun
Note:
*Due to changes in the retirement age

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan sebuah komite yang bersifat independen dan memiliki tugas untuk memberikan bantuan kepada Dewan Komisaris dalam mengawasi proses integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Proses penentuan anggota dalam Komite Audit mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota dalam Komite Audit terdiri atas tidak kurang dari 3 orang, dengan sekurang-kurangnya terdiri atas 1 Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan.

Sepanjang periode pelaporan, Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Gn Hiang Lin. Penetapan atas Ketua Komite Audit didasarkan pada keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 10 Maret 2017. Penunjukkan ini telah dipertimbangkan sesuai dengan rekomendasi atas Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal yang dimuat dalam piagam Komite Audit mencakup tata cara penggantian dan masa jabatan anggota; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; serta mekanisme dan prosedur kerja.

The Audit Committee is an independent committee tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the integrity of governance practices, risk management, and internal control within the Company. The committee reports directly to the Board of Commissioners. The process of selecting individuals to sit on the Audit Committee is based on POJK No. 55/POJK.04/2015, which provides guidelines for the establishment and work of an audit committee. The Company's Audit Committee is made up of at least 3 individuals, including 1 independent commissioner and external individuals who are not affiliated with the Company.

During the reporting period, Gn Hiang Lin served as the chairperson of the Company's Audit Committee. The decision to appoint him as the chairperson was made by the Board of Commissioners during an internal meeting on March 10, 2017, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has a charter, which provides guidance on member replacement, terms of office, duties, responsibilities, authority, and work procedures.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023
Composition of the Audit Committee as of 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Gn Hiang Lin	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	2017-2027
Estu Sudarmanik	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2017-2027
Elisia Sowiti Sutrisna	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2019-2029

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Gn Hiang Lin
Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Usia: 66 tahun | Age: 66 years old
Kewarganegaraan : Amerika Serikat | Nationality: United State of America

Informasi mengenai Profil anggota Komite Audit yang merupakan anggota Komisaris Independen dapat dilihat dalam bagian profil Dewan Komisaris.
The profile of the Audit Committee members holding concurrent positions as Independent Commissioners can be found in the section about the profile of the Board of Commissioners.



Estu Sudarmanik
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia: 47 th | Age: 47 years old
Kewarganegaraan : Indonesia | Nationality: Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 10 Maret 2017.
Her appointment was based on the Decree of the Board of Commissioners dated 10 March 2017.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
  Bachelor of Economics, Department of Accounting, from the Sebelas Maret University, Surakarta.

Pengalaman Kerja | Work Experience
2017-saat ini | 2017–present
- Anggota Komite Audit Perseroan
  Member of the Company's Audit Committee

2002–2017
- Assistant Accounting Manager di PT Inti Dufree Promosindo
  Assistant Accounting Manager at PT Inti Dufree Promosindo

2000–2001
- Senior Merchandise Auditor di PT Inti Dufree Promosindo
  Senior Merchandise Auditor at PT Inti Dufree Promosindo

Rangkap Jabatan | Other Positions Concurrently Held
- Tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan.
  She does not hold concurrent positions within the Company.



Elisia Sowiti Sutrisna

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Usia: 36 tahun | Age: 36 years old
Kewarganegaraan: Indonesia | Nationality: Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 15 Agustus 2019.
Her appointment was based on the Decree of the Board of Commissioners dated August 15, 2019

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Jakarta
  Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Bina Nusantara University in Jakarta

Pengalaman Kerja | Work Experience
2019-saat ini | 2019-present
- Anggota Komite Audit Perseroan
  Member of the Company's Audit Committee

2016-2019
- Manajer Keuangan, Pajak, dan Akuntansi di PT Karya Prima Unggulan
  Manager of Finance, Tax and Accounts at PT Karya Prima Unggulan

2015–2016
- Asisten Manajer Audit Internal di PT Inti Dufree Promosindo
  Assistant Manager of Internal Audit at PT Inti Dufree Promosindo

2010–2015
- External Auditor di Ernst & Young Indonesia
  External Auditor at Ernst & Young Indonesia

Rangkap Jabatan | Other Positions Concurrently Held
- Tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan.
  She does not hold concurrent positions within the Company.



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities and Authority of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit, antara lain:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Analyze the financial information to be released by the public listed company to the public or authorities such as financial statements, projections, and other financial reports.
- Ensure the Company's compliance with laws and regulations in relation to the operations of Issuers or Public Companies.
- Issue an independent opinion should there be a dissenting opinion between the management and public accountant for the service rendered.
- Give recommendations to the BoC regarding the appointment of the public accountant based on independency, scope of work and service fee.
- Monitor internal audit work and the follow-up by BoD on findings by the internal auditor.
- Monitor risk management by the Board of Directors of a public company in the absence of the risk monitoring function under BoC.
- Review complaints in relation to accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies.
- Review and advise the BoC regarding potential conflicts of interest in relation to Issuers or Public Companies.
- Ensure the confidentiality of documents, data and other information in relation to Issuers or Public Companies.

The Audit Committee has the authority to:

- Access the required documents, data, and information regarding employees, funds, assets and resources.
- Communicate directly with employees, BoD and those who perform roles of internal audit, risk management and accountant in connection to the Audit Committee's task and responsibility.
- Involve other independent parties, if necessary, to assist in its execution of duties.
- Perform other roles as directed by the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Independence Statement of The Audit Committee

Bapak Gn Hiang Lin sebagai Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, bersifat independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Mr. Gn Hiang Lin, chairperson of the Audit Committee and Independent Commissioner, is independent and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders of the Company.

Kriteria yang harus dipenuhi untuk kualifikasi independensi Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independence requirements that must be met to sit on the Audit Committee are as follows:

- Having no stock ownership of the Company either directly or indirectly.
- If an Audit Committee member acquires the Company's shares, either directly or indirectly, the shares must be transferred to another party within a maximum period of six months after the shares were acquired.
- Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's major shareholders.
- Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit harus merujuk pada Kode Etik Profesi, yaitu:

- Menjaga kerahasiaan Perseroan.
- Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, objektif, dan cermat dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki integritas yang tinggi terhadap Perseroan.
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang mengganggu pertimbangan profesional Komite Audit.
- Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat Komite Audit.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan dan/atau hal lain yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan dengan alasan apapun.

In performing of its duties, the Audit Committee must comply with the Professional Code of Conduct as follows:

- Safeguarding the Company's confidential information.
- Having the behaviors of honesty, discipline, communicativeness, objectivity and being scrupulous in carrying out duties.
- Having high integrity towards the Company.
- Avoiding activities or actions that are detrimental or potentially detrimental to the Company.
- Refusing to accept gifts from anyone, either directly or indirectly, which can affect the professional judgment of the Audit Committee.
- Maintaining the morale and dignity of the Audit Committee.
- Not to use the information obtained for other purposes that may cause harm to the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit
Training and Improvement of Audit Committee Members' Competence

Perseroan memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota Komite Audit dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya sesuai dengan jabatan. Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan secara daring di berbagai acara.

The Company ensures Audit Committee members have equal opportunities to improve their competencies in accordance with their position. In 2023, Audit Committee members enrolled in online training programs outside the Company.

No No	Topik Pelatihan Training Topic
1	Kursus Bahasa Inggris Intermediate & Advanced Intermediate & Advanced English Course
2	Kursus Perpajakan - Brevet C Taxation Course - Brevet C
3	Pelatihan Perpajakan: Perlakuan PPh atas Imbalan Natura/Kenikmatan PMK 66 Tahun 2023 Tax Training: Income Tax Treatment of Natural Benefits PMK 66 of 2023
4	Pelatihan Accounting: Training GRI Standard Accounting Training: Training GRI Standard

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Terdapat beberapa ketentuan dalam pelaksanaan rapat Komite Audit, yaitu:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

There are several previsions for the implementation of Audit Committee meeting, as follows:

- The Committee meets regularly at least once in three months.
- Meetings can only be held if attended by more than half of its members.
- Decisions at meetings are made based on consensus.
- Each meeting is described in the minutes of the meeting, which include dissenting opinions and are signed by all Committee members present and submitted to the BoC.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan empat kali rapat secara daring. Rapat-rapat tersebut membahas, antara lain Pengendalian Internal dan Audit Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat adalah 100%.

The Audit Committee organized four online meetings in 2023. The meetings discussed the Company's internal control and audit, among others. The member attendance rate in these meetings was 100%.

Laporan Komite Audit
Audit Committee's Reports

Tugas utama dari Komite Audit adalah melakukan pengawasan (*oversight*) melalui pertemuan dengan pihak terkait, seperti auditor independen, Unit Audit Internal, dan manajemen. Pertemuan ini dilakukan secara periodik untuk membahas berbagai hal-hal, yaitu proses bisnis pelaporan keuangan, termasuk pengawasan dan evaluasi terhadap independensi auditor independen, dan memberikan pendapat independen untuk manajemen dan auditor independen.

The Audit Committee has the primary responsibility of overseeing the Company's business operations through periodic meetings with relevant parties, such as independent auditors, the Internal Audit Unit, and the management. These meetings aim to discuss several matters, including financial reporting processes, monitoring and evaluating independent auditors' independence and providing independent opinions for the management and independent auditors.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2023. Berikut adalah rangkuman dari kegiatan Komite Audit yang telah dilaksanakan.

The Audit Committee performed its duties well in 2023. The following is a summary of their activities.

1. Diskusi dengan Manajemen
   Komite Audit bersama dengan Manajemen Perseroan melakukan penelahaan dan diskusi terkait laporan keuangan konsolidasian Perseroan, baik triwulan maupun tahunan, yang akan diterbitkan. Adapun pembahasan yang menjadi pertimbangan dalam penelaahan adalah kualitas dari standar akuntansi yang diterapkan, dasar penggunaan pertimbangan (*judgement*) yang signifikan, dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. Discussions with the Company's Management
   Together with the Company's management, the Audit Committee conducted reviews and held discussions on the consolidated financial statements (quarterly and annually) to be published. Considerations used during the review were the quality of the applied accounting standards, the basis for the use of significant judgments, and the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements.

2. Evaluasi dan Saran Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris dan Penelaahan atas Pelaksanaan Pemeriksaan oleh Auditor Internal.

   Melalui penekanan arah program kerja, Komite Audit senantiasa melakukan pemberdayaan dan kerja sama dengan Internal Audit. Selain audit keuangan dan operasional, Internal Audit juga memiliki program kerja untuk memberikan nasihat yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Komite Audit dan Auditor Internal melaksanakan diskusi secara periodik untuk membahas realisasi program kerja yang sudah ditetapkan.

2. Evaluating public accounting firms and advising the Board of Commissioners on a public accounting firm to be appointed, and reviewing audits conducted by the Internal Auditor.
   By emphasizing the direction of the work program, the Audit Committee empowers and cooperates with the Internal Auditor. Besides financial and operational audits, the Internal Auditor also has a work program to provide advice aimed at improving the effectiveness and efficiency of the Company's operations. The Audit Committee and Internal Auditor held regular meetings to discuss work program implementation.

3. Diskusi dengan Auditor Independen
   Komite Audit bekerja sama dengan auditor independen untuk berdiskusi dan melakukan pengkajian atas kualitas laporan keuangan Perseroan. Auditor independen memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Organizing Discussions with the Independent Auditor
   The Audit Committee collaborated with the independent auditor to discuss and conduct studies on the quality of the Company's financial statements. The independent auditor is responsible for giving an opinion on the fairness of the presentation of the audited consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The assessment of

Pengkajian yang dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian yang disusun oleh manajemen, mencakup kualitas pertimbangan (*judgement*) dan kecukupan pengungkapan. Di samping itu, Komite Audit juga mengkomunikasikan kepada auditor independen terkait independensi dari Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta para auditornya terhadap manajemen dan Perseroan.

the consolidated financial statements prepared by the management included the quality of the judgment and the adequacy of the disclosures. Additionally, the Audit Committee also communicated the independence of the public accounting firm and its auditors from the Company and the Company's management to the independent auditors.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Pada tanggal 12 Februari 2017, Dewan Komisaris melakukan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu kepada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Adanya Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan penentuan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

On February 12, 2017, the Board of Commissioners established a nomination and remuneration committee based on OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or Public Company. The committee aims to support the Board of Commissioners' duty performance related to the nomination of Directors and Board of Commissioners members and the determination of their remuneration.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Membership Criteria

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran dalam menangani pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penentuan calon anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melibatkan penetapan kriteria, pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan, hingga pelaporan hasil kepada Dewan Komisaris. Selain itu, salah satu tugas yang dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu menyampaikan hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengaitkannya dengan besaran remunerasi yang akan ditetapkan.

The Nomination and Remuneration Committee has the responsibility of handling the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Directors. The committee member selection process involves establishing criteria, conducting fit and proper tests, and reporting the results to the Board of Commissioners. Additionally, the committee is responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors and using the evaluation results to determine their remuneration.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga menyampaikan kedua hasil evaluasi tersebut dalam RUPS untuk disetujui. Kriteria yang harus dipenuhi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, di antaranya:

The Nomination and Remuneration Committee must also report the evaluations in a general meeting of shareholders for approval. Criteria that the Nomination and Remuneration Committee must meet are as follows:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai
- Committee members must have high integrity and adequate ability, knowledge, and experience according

sesuai dengan bidang pekerjaan dan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.

to their work and educational background and be able to communicate well.

- Committee members have no personal interests or relationships that can have a negative impact or will conflict with the Company's interests.
- Committee members can provide sufficient time to complete their duties.
- Committee members can work together and communicate well and effectively.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Membership

Menurut regulasi POJK No. 34/ POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri atas tiga anggota. Terdapat salah satu dari anggota yang merangkap ketua sebagai Komisaris Independen, sedangkan anggota lain dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Pemilihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu. Selama tahun pelaporan, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan sehingga per 31 Desember 2023, terdiri atas seorang Ketua dan dua orang anggota lainnya, dengan detail sebagai berikut:

As per the POJK regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of a Public Company, the committee must consist of at least three members. One of the members must also be the chairperson and an Independent Commissioners, while the other members can be from the Board of Commissioners, external individuals, or those holding managerial positions under the Director for human resources. The committee members are selected by the Board of Commissioners for a specific term of office. The committee's composition remained unchanged during the reporting year, comprising a chairperson and two other members. They are as follows:



Nama Anggota Komite Committee Member	Jabatan Position	Dasar hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Drs. Aryanto Agus Mulyo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SONA Tbk/ II/2017. Decision of the Board of Commissioners No. 002/SK/ BOC-SONA Tbk/ II/2017.	2022-2027
Jonathan Tahir	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SONA Tbk/II/2017. Decision of the Board of Commissioners No. 002/SK/ BOC-SONA Tbk/II/2017.	2022-2027
Ronald Kumalaputra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/BOC-SONA Tbk/II/2017. Decisions of the Board of Commissioners No. 002/SK/ BOC-SONA Tbk/II/2017	2022-2027

Keterangan: Informasi lebih detail mengenai profil Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersedia dalam bagian profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perseroan.
Note: The profile of the chairperson and members of the Nomination and Remuneration Committee is available in the section about the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile Chapter.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Drs. Aryanto Agus Mulyo yang menjabat sebagai Komisaris Independen dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

Drs. Aryanto Agus Mulyo, an Independent Commissioners, chairs the Nomination and Remuneration Committee. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders of the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Training and Improvement of Nomination and Remuneration Committee Members' Competence

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai peluang yang setara untuk meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan jabatannya melalui berbagai pelatihan atau lokakarya. Selama tahun 2023, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti pelatihan secara daring.

All members of the Nomination and Remuneration Committee have equal opportunities to improve their competencies according to their position through training and workshops. In 2023, Nomination and Remuneration Committee members independently found and enrolled in online training.

No No	Topik Pelatihan Training Topic
1	Pelatihan Kepemimpinan: Memimpin Melalui Perubahan Leadership Training: Leading Through Change
2	Pelatihan Kepemimpinan: Menilai Kekuatan, Minat, dan Nilai Anda Leadership Training: Assesing Your Strenghts, Interests and Values

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties, Responsibilities, and Authority of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Bidang Remunerasi
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
      - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
      - Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris;
   b. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:
      - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel (khusus untuk Dewan Komisaris tidak menerima insentif untuk menghindari adanya benturan kepentingan);
      - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi;
      - Menyusun besaran atas struktur remunerasi;
   c. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
   d. Komite akan mempertimbangkan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

2. Bidang Nominasi
   a. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan.
   b. Membantu Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
   c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. In remuneration-related work
   a. Evaluating the Company's remuneration policy and recommending the following to the Board of Commissioners:
      - A policy on remuneration for the Board of Commissioners and directors to be presented during a general meeting of shareholders;
      - A policy on remuneration for executive officers and employees as a whole for submission to the Directors;
      - A policy on remuneration for committees under the Board of Commissioners;
   b. The committee is required to follow the following procedures for remunerating Directors and Board of Commissioners members:
      - Developing a remuneration structure consisting of basic salary, honorariums, incentives, and fixed and variable allowance (the Board of Commissioners is not entitled to incentives to avoid conlicts of interest);
      - Developing a policy on the remuneration structure;
      - Deciding on the amount of each element in the remuneration structure;
   c. The committee prepares recommendations on compensation for Directors and the Board of Commissioners for submission to the Board of Commissioners.
   d. The committee considers other matters deemed necessary by the Board of Commissioners.

2. In nomination-related work
   a. Monitoring Directors' duty performance to ensure its consistency with the Company's vision and mission.
   b. Assisting the Board of Commissioners in developing a policy on nominating Directors and individuals to sit on the Board of Commissioners. In this case, the committee reports to the Board of Commissioners.
   c. Evaluating and recommending procedures for selecting and replacing Directors and Board of Commisisoners members to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2018. Isi atas pedoman tersebut membahas tata cara penggantian dan masa jabatan anggota, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta mekanisme dan prosedur kerja. Maka dari itu melalui pedoman ini dijadikan sebagai acuan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee's work were approved by the Board of Commissioners on July 16, 2018. These guidelines outline procedures for replacing members and their terms of office, duties, responsibilities, authority, work mechanisms, and procedures. These guidelines are now used by the committee as a reference for its work.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan minimal 1 kali dalam setahun dengan jumlah kuorum sedikitnya 51% dari jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia. Dewan Komisaris diwajibkan untuk menerima laporan tertulis yang mencakup hasil atas setiap rapat Nominasi dan Remunerasi yang telah didokumentasikan dan dituang dalam risalah rapat.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak dua kali. Tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat selama tahun 2023 adalah sebesar 100%. Metode pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara daring.

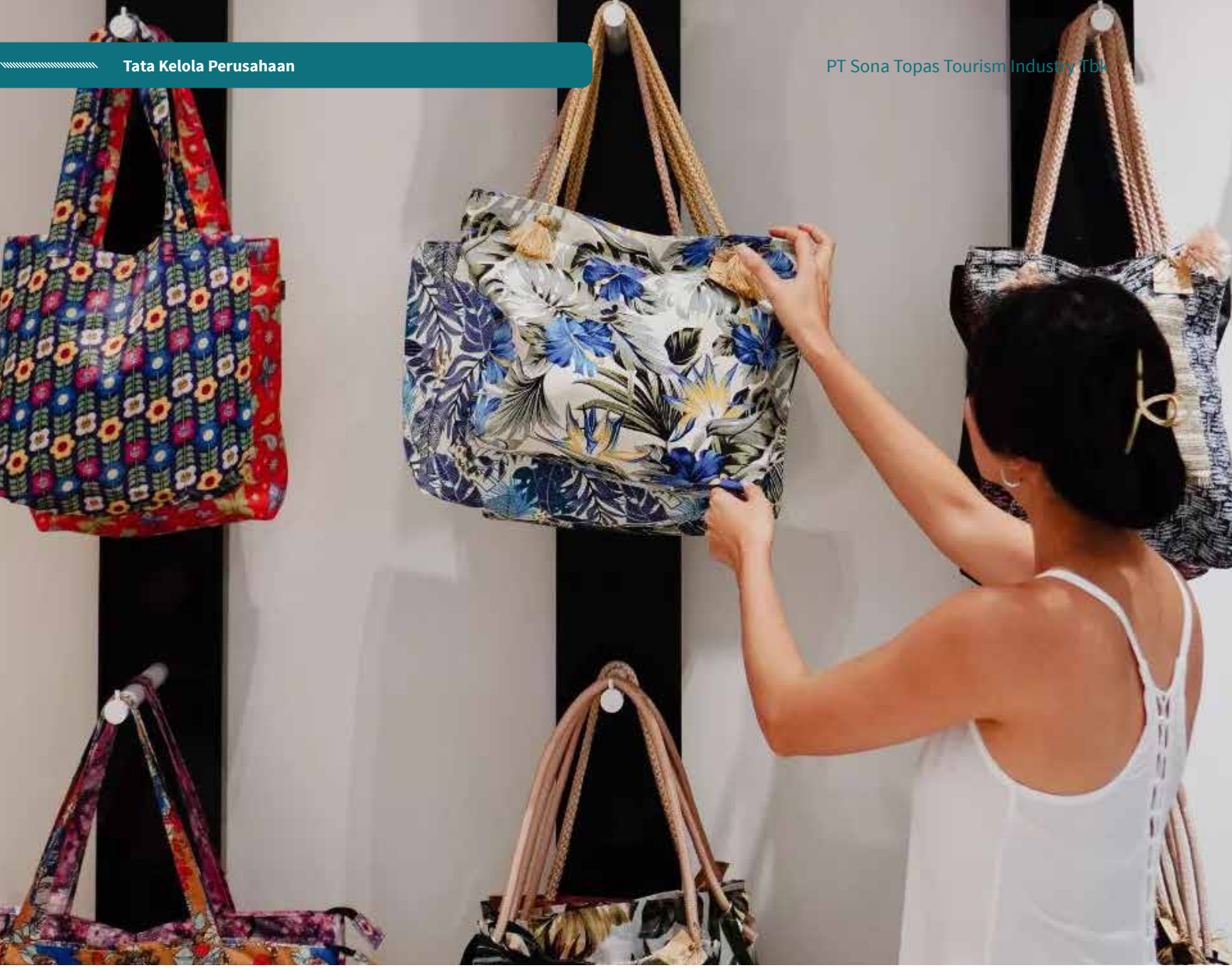
The Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least one meeting annually. For a meeting to occur, a quorum of at least 51% of the total members, including an Independent Commissioner and an executive officer responsible for human resources. The committee must send a written report detailing the outcomes of each meeting to the Board of Commissioners, and these outcomes must also be documented in the meeting minutes.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee met twice. The attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee members in meetings during 2023 was 100%. The method of conducting Nomination and Remuneration Committee meetings is online.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Brief Report on the Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan, termasuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee carried out several activities in 2023, including performing supervisory duties based on the Company's procedures for nominating and remunerating Directors and the Boards of Commissioners.



Kebijakan Suksesi Direksi
Board of Directors Succession Policy

Perseroan senantiasa melakukan nominasi anggota Direksi dengan terlebih dahulu mengutamakan pihak internal. Kemudian, tugas atas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah melakukan penelaahan dan pengusulan rencana suksesi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Perseroan melakukan realisasi prosedur nominasi secara transparan dan menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan. Adapun mekanisme dari program suksesi Direksi, yaitu:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
- Pendelegasian wewenang.

The Company always nominates members of the Board of Directors by prioritizing internal parties. Furthermore, the duties of the Nomination and Remuneration Committee are to review and propose succession plans for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company will realize the nomination procedure transparently and adjust it with the Company's conditions and needs, as well as laws and regulations. Mechanisms used for Director succession are as follows:

- Education and training programs, both internally and externally.
- Authority delegation.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pada tahun 2023, Ir. Wong Budi Setiawan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, sekaligus Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan Surat Surat No. 014/STTI-IV/2008 tanggal 1 April 2008 yang juga disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia. Informasi yang lebih rinci mengenai profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat dalam bagian Profil Direksi yang terdapat di bab Profil Perseroan.

In 2023, Ir. Wong Budi Setiawan serves as a company secretary and President Director, as per Letter No. 014/STTI-IV/2008, dated April 1, 2008, which was also submitted to the Indonesian Stock Exchange. The profile of the corporate secretary can be seen in the section about the profile of Directors in the Company Profile chapter.

Fungsi Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan POJK No.35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 35”) serta Peraturan BEI No. 1-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap Direksi dan diangkat/diberhentikan ditentukan oleh Keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris. Peran strategis Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.

The role of the Company’s corporate secretary has been modified to comply with POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (“POJK 35”) and BEI Regulation No. 1-E on Obligations to Submit Information. The corporate secretary reports to the Directors and is appointed and dismissed based on a decree of the Directors, which requires approval from the Board of Commissioners. The corporate secretary plays a strategic role in liaising between the Company and its shareholders, OJK, BEI, and other stakeholders.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan
Qualification of The Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sekurang-kurangnya persyaratan berikut:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Perseroan dan dapat berkomunikasi dengan baik;
- Berdomisili di Indonesia;
- Dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

POJK No.35/POJK.04/2014 stipulates that a corporate secretary must fulfill at least the following requirements:

- Capable of taking legal actions;
- Having knowledge and understanding of law, finance, and corporate governance;
- Having knowledge of the Company’s business activities and able to communicate well;
- Living in Indonesia;
- Able to maintain the confidentiality of documents, data, and information, except in the context of fulfilling legal and regulatory obligations or otherwise specified in laws and regulations.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Training and Improvement of Corporate Secretary Committee Members' Competence

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh insan Perseroan termasuk Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelatihan dan peningkatan kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Adapun beberapa pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan secara daring selama tahun 2023 di antaranya:

The Company provides opportunities for all of the Company's employees including the Corporate Secretary to participate in training and competency improvement that can support the implementation of their duties. Some of the trainings that the Corporate Secretary participated in online during 2023 include:

No No	Topik Pelatihan Training Topic
1	Pelatihan Kepemimpinan: Privasi Data dan Keamanan Data Cyber Leadership Training: Data Privacy and Cyber Data Security
2	Pelatihan Kepemimpinan: Cara Bekerja Efektif dengan Gaya Komunikasi yang Berbeda Leadership Training: How to Work Effectively with Different Communication Styles

Tugas Utama dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Key Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama, yaitu:
- Mempersiapkan dan mengelola penyelenggaraan RUPS, termasuk penyiapan materi dan laporan tahunan, serta menyusun dokumentasi hasil rapat.
- Menghadiri setiap rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang tepat berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama pemegang saham.
- Mengikuti perkembangan peraturan, terutama peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan di pasar modal tersebut.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary has the following key duties:
- Prepare and organize general meetings of shareholders, including preparing topics of discussion, the annual report, and meeting minutes.
- Attend the Board of Directors meetings and the joint meetings of the Boards of Commissioners and Directors.
- Provide accurate public information on the Company's condition required by stakeholders, particularly shareholders.
- Keep abreast of regulatory developments, particularly capital market regulations and provide input to the Board of Directors to comply with the capital market regulations.
- Liaise between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab, yaitu:

- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, termasuk sinergi GCG antar unit terkait hingga di tingkat entitas anak.
- Mengelola hubungan dengan investor, pasar modal, para analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan.
- Mengelola serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan yang penting, seperti namun tidak terbatas pada risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, daftar pemegang saham, dan dokumen kepemilikan aset Perseroan.

The Corporate Secretary is also responsible for the following:

- Reporting to the Board of Directors.
- Ensuring compliance with GCG principles, including GCG synergy between relevant units, also in the Company's subsidiaries.
- Managing relations with investors, capital markets, analysts, and the Company's subsidiaries and monitoring the performance of the Company's shares.
- Administer and store vital documents, including but not limited to the minutes of general meetings of shareholders, the minutes of Board of Commissioners meetings, the minutes of Board of Directors meetings, the shareholder list, and asset ownership documentation.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Evaluation of the Corporate Secretary's Performance

Penilaian kinerja atas Sekretaris Perusahaan dilakukan secara profesional dan independen oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Aspek penilaian mencakup penyampaian laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta komite-komite di bawahnya secara tepat waktu dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa praktik-praktik terbaik tata kelola dilaksanakan di dalam organisasi.

The Corporate Secretary's duty performance is evaluated professionally and independently by Directors and the Board of Commissioners. Aspects evaluated include timely report submission to Directors, the Board of Commissioners, and their supporting committees and measures taken to ensure that best governance practices are implemented within the organization.

Sekretaris Perusahaan memiliki kebijakan penilaian diri (*self-assessment*) untuk menilai kinerjanya sendiri. Perseroan telah mematuhi rekomendasi ini dengan memastikan bahwa peran Sekretaris Perusahaan memberikan dampak positif dalam mendukung pengelolaan Perseroan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary has a self-assessment policy to assess his/her own performance. The Company has complied with recommendations resulting from the self-assessment conducted by ensuring the positive impacts of the Corporate Secretary's support of the management, with the aim of increasing the trust of shareholders and other stakeholders.

Sepanjang tahun 2023, seluruh tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah terlaksana dengan baik. Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023 yaitu memberi masukan terkait kepatuhan atas peraturan yang berlaku kepada Direksi, memberi informasi terkait perubahan dan perkembangan peraturan, dan menjaga komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan, terutama investor.

The Corporate Secretary performed his duties well throughout 2023. These duties include advising Directors on complying with relevant regulations, keeping them informed about any changes or developments in regulations, and maintaining effective communication with stakeholders, especially investors.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi dalam menyelaraskan lingkungan pengawasan yang lebih masif dan komprehensif, baik dalam penerapan tata kelola, pengelolaan risiko, dan penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56"). Tujuan dari dibentuknya Unit Audit Internal adalah agar dapat memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perseroan.

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring that the Company implements effective governance, risk management, and internal control measures. Its establishment is based on POJK 56/POJK.04/2015 on the Establishment of and Guidelines for Preparing a Charter of the Internal Audit Unit ("POJK 56"). The main objective of the Internal Audit Unit is to provide professional, independent, and objective opinions to the President Director about the Company's activities and operations.

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dengan maksud untuk mengoptimalkan sistem pengendalian internal secara keseluruhan. Perseroan secara khusus membentuk tim "*merchandise auditor*" sebagai bagian dari internal audit. Tim ini dibentuk dengan tujuan untuk menjalankan pengawasan terhadap barang-barang dagangan yang sebagian besar memiliki harga jual tinggi.

The Internal Audit Unit reports directly to the Directors with the aim of optimizing the overall internal control system. To supervise merchandise, particularly those with high selling prices, the Company specifically created a team of "merchandise auditors" as part of the internal audit.

Visi dan Misi Unit Audit Internal
Vision and Mission of the Internal Audit Unit

Visi
Vision

Untuk menjadi mitra kerja Direksi yang independen, objektif, terpercaya, dan tanggap dalam mendukung tugas Direksi dan jajaran manajemen untuk mencapai sasaran Perseroan.
To become a partner to the Directors that is independent, objective, reliable and responsive in supporting the Board's duties as well as management to achieve the Company's goals.

Misi
Mission

Untuk melaksanakan audit internal atas aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan, melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, dan keuangan agar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana, mengupayakan pelayanan konsultasi untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan dan sistem-sistem pendukungnya, serta meningkatkan kompetensi sehingga menjadi auditor internal yang profesional.
To carry out internal audits of the Company's operational activities; carry out inspection and evaluation of management, operational and financial control processes so that the principles of good corporate governance can be implemented; seek consulting services to enhance company values and supporting systems; as well as increasing competence so that it becomes a professional internal auditor.

Profil Ketua Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit



Sulis Setyaningsih
Ketua Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Usia: 55 tahun | Age: 55 years old
Kewarganegaraan : Indonesia | Nationality: Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SONA/SK.DIR/III/2023 tentang Perubahan Kepala Unit Audit Internal PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.
Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SONA/SK.DIR/III/2023 on the Change of Head of Internal Audit Unit of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
- Program D-1 Front Office Division, P4B (Pusat Pendidikan Perhotelan Pariwisata-Bali)
  Associate Degree in Front Office from the Tourism and Hospitality Education Center in Bali

Pengalaman Kerja | Work Experience
2023-saat ini
- Ketua Unit Audit Internal Perseroan
  Head of Internal Audit Unit

2021-2022
- Inventory Control dan Internal Audit Manager
  Inventory Control and Internal Audit Manager

2017-2020
- Senior Operation Manager entitas anak yaitu PT Inti Dufree Promosindo
  Senior Operation Manager of subsidiary PT Inti Dufree Promosindo

2002-2016
- Shop Manager entitas anak yaitu PT Inti Dufree Promosindo
  Shop Manager of subsidiary PT Inti Dufree Promosindo

1997-2002
- Shop Department Manager entitas anak yaitu PT Inti Dufree Promosindo
  Shop Department Manager of subsidiary PT Inti Dufree Promosindo

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions
- Tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan.
  She does not hold concurrent positions within the Company.

Persyaratan, Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal
Requirements Qualifications or Professional Certification for the Internal Audit Unit

Perseroan menetapkan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh Unit Audit Internal, di antaranya:
- Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang relevan.

The Company sets the qualifications that must be met by the Internal Audit Unit, including:
- Have integrity, professionalism, independence, honesty and objectivity in carrying out their duties.
- Have technical knowledge and experience in audit practices and other related disciplines in accordance with their duties.
- Have knowledge of the laws and regulations regarding the capital market and other relevant regulations.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal
Training and Improvement of Internal Audit Unit Members' Competence

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi Ketua Unit internal untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya sesuai dengan jabatan. Pada tahun 2023, Ketua Audit Internal telah mengikuti 2 pelatihan secara daring.

The Company provides equal opportunities for internal unit heads to improve and develop their competencies in accordance with their position. In 2023, the Head of Internal Audit participated in 2 online training.

No No	Topik Pelatihan Training Topic
1	Pelatihan Kepemimpinan: Privasi Data dan Keamanan Data Cyber Leadership Training: Data Privacy and Cyber Security
2	Pelatihan Kepemimpinan: Rahasia Dalam Mengirim Delegasi yang Terampil Leadership Training: The Secret of Skilled Delegation

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja Unit Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, operasional, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.
4. Melakukan penilaian dan saran agar kegiatan setiap departemen Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang memacu pada penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis, serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of the internal audit unit are as follows:

1. To develop and execute an annual Internal Audit unit work program.
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, marketing, operations, information technology and human resource departments.
4. To evaluate and advise that activities within each department are conducted in accordance with good corporate governance practice.
5. To give advice on improvement based on objective information gathered from activities in all levels of management.
6. To report the audit reports to the President Director and the Board of Commissioners.
7. To monitor, analyze and ensure follow-up actions on suggested improvements.
8. To work closely with the Audit Committee.
9. To develop a program to evaluate the quality of the internal audit unit's activities.
10. To conduct special audits when necessary.



Piagam Unit Audit Internal
Charter of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, yang selaras dengan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit performs its duties based on the Charter, which is in line with the Regulation of the Chairman of Bapepam and LK No. IX.I.7 and the Annex to the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008, dated November 28, 2008, concerning the Establishment of and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter.

Pada 19 Februari 2010, Direksi menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Isi dari Piagam Unit Audit Internal mencakup struktur dan kedudukan, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, wewenang Unit Audit Internal, kode etik Unit Audit Internal, persyaratan auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan.

The Directors established the charter on February 19, 2010, which was later approved by the Board of Commissioners. The charter contains the Internal Audit Unit's structure seats, duties and responsibilities, and authority. It also includes a code of ethics, requirements for auditors to sit on the Internal Audit Unit, and prohibits concurrent positions.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Meetings

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit diselenggarakan minimal 1 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan rapat sebanyak 1 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 43%, Direksi 50%, dan 100% Komite Audit. Metode pelaksanaan rapat Unit Audit Internal dilakukan secara daring.

The Internal Audit Unit co-hosts at least one meeting a year with Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners. The unit held 1 meetings in 2023 with 43% attendance by the Board of Commissioners, 50% attendance by the Directors, and 100% attendance by the Audit Committee. The method of conducting Internal Audit Unit meetings is online.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023
Report on the Internal Audit Unit's Activities in 2023

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana audit tahunan. Seluruh tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik.

In 2023, the Internal Audit Unit carried out its activities well and according to the annual audit plan.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Controls System

Direksi bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal tersebut dirancang secara efektif dengan tujuan untuk melindungi investasi para pemegang saham, aset Perseroan, serta menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Isi dari Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian, yang mencakup kesadaran manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada pada Perseroan.
2. Penilaian risiko, yang digunakan untuk identifikasi dan analisis risiko, serta bagaimana risiko perlu dikelola.
3. Sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam menunjang kegiatan Perseroan.
4. Kegiatan pengendalian, termasuk adanya kebijakan dan prosedur untuk memastikan dilaksanakannya arahan manajemen.
5. Pemantauan secara berkala atas kualitas pengendalian internal yang dilakukan.

Pada akhir tahun 2023, berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berhasil dilaksanakan secara efektif dan baik melalui diskusi, evaluasi, dan pertemuan berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan dianggap telah memadai.

The Directors are responsible for the entire implementation of the Internal Control System. The Internal Control System is designed effectively with the aim of protecting the investment of shareholders, the Company's assets, and complying with applicable laws and regulations. The Internal Controls System is comprised of the following:

1. Control environment, which includes management and employee awareness of the importance of internal control in the Company.
2. Risk assessment, which is used to identify and analyst risk and its proper management.
3. Good information and communication system to support the Company's activities.
4. Control activities, where policies and procedures are in place to ensure the implementation of management directives.
5. Continuous monitoring on the quality of internal controls that are implemented.

An evaluation proves that the Company's internal control system was implemented effectively through discussions, evaluations, and regular meetings in 2023. The Board of Commissioners and Directors considers the Company's internal control system is proper.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko sebagai salah satu upaya penerapan tata kelola perusahaan agar dapat mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan manajemen risiko secara baik dan konsisten agar kualitas pengelolaan usaha dapat terjaga baik. Sementara itu, terlaksananya manajemen risiko dapat mendukung upaya mitigasi atas risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Risiko-risiko yang teridentifikasi bagi Perseroan adalah risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

The Company implements a risk management system to implement corporate governance and achieve its strategic objectives. It is committed to maintaining the quality of its business management by managing its risks well. Risk management constitutes efforts to mitigate the risks faced by the Company. The risks identified include operational, financial, strategic, safety, and environmental risks.

Seluruh karyawan Perseroan diharapkan mampu melaksanakan manajemen risiko pada seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan serta berkontribusi untuk memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan, Perseroan senantiasa menanamkan budaya pengelolaan risiko kepada seluruh manajemen dan karyawan.

All employees of the Company are expected to be able to implement risk management in all functions and business activities of the Company and contribute to provide important input in decision making. As an effort to increase employee awareness, the Company continues to instill a culture of risk management to all management and employees.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan berdasarkan *Enterprise Risk Management Framework*. Isi dari kerangka kerja ini, meliputi tujuan, strategi, organisasi dan tata kelola, metodologi dan pengawasan, serta proses laporan, dengan komponen utama sebagai berikut:

- Identifikasi risiko, termasuk kepedulian, pengukuran, pengawasan, dan kontrol;
- Infrastruktur pengelolaan risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, koleksi data, metode analisis kebijakan, prosedur dan pelaporan; dan
- Budaya Perseroan, termasuk pelatihan, kinerja, pengembangan nilai, dan penghargaan. Kerangka ini memungkinkan Perseroan untuk menghadapi risiko secara proaktif di sejumlah area strategis.

The Company's risk management strategy is based on the Enterprise Risk Management Framework. This framework outlines objectives, strategy, organization and governance, methodology and supervision, and procedures for reporting, with the following main components:

- Identification of risks, including concern, measurement, supervision and control;
- Risk management infrastructure, including organizational structure, governance systems, data collection, policy analysis methods, procedures and reporting; and
- Corporate culture, including training, performance, value development, and awards. This framework enables the Company to face risks proactively in several strategic areas.

Berikut ini merupakan beberapa risiko utama yang dapat mempengaruhi usaha dan pendapatan Perseroan, serta upaya yang dilakukan untuk memitigasi risiko tersebut:

The following are several main risks that can affect the Company's business and revenue, and efforts to mitigate those risks:

1. **Risiko Perubahan Sosial dan Politik**
   Ketidakstabilan sosial dan politik di Indonesia maupun di luar negeri dapat berpotensi dalam mempengaruhi kondisi sosial dan keamanan para wisatawan, termasuk risiko seperti epidemi, embargo, pembajakan pesawat, kerusuhan, atau perang dan isu-isu lainnya. Jumlah pendapatan dan laba Perseroan dan entitas anak dapat mengalami penurunan apabila terjadinya pengurangan arus kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, risiko perubahan sosial dan politik cukup signifikan berdampak pada industri pariwisata.

   Upaya yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak dalam memitigasi risiko ini adalah dengan melakukan promosi Indonesia, terutama Bali, dengan tujuan menjadikan destinasi wisata dunia yang unik dan aman dengan melakukan berbagai inovasi dan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan.

2. **Risiko Pemutusan Kontrak**
   Operasi toko bebas bea yang dikelola oleh Perseroan melalui entitas anak untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan yang diterima Perseroan terhadap pendapatan yang diterima Perseroan. Hal tersebut mengakibatkan toko bebas bea menjadi salah satu kegiatan usaha utama. PT Inti Dufree Promosindo (IDP) merupakan entitas anak pengelola toko bebas bea mempunyai perjanjian dengan DFS Venture Singapore (Pte) Ltd terkait dengan pengadaan barang, kredit, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia. Selain itu, IDP dan KPU juga memiliki perjanjian sewa ruang antara entitas anak dengan PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II (Persero).

   Berdasarkan berbagai macam perjanjian yang dilakukan, terdapat kemungkinan adanya risiko terkait pemutusan hubungan/kontak yang dapat berpotensi menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko ini melalui tindakan pemantauan kepatuhan terhadap perjanjian yang telah disepakati.

3. **Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Perseroan memiliki kewajiban sewa pembiayaan yang dinyatakan dalam mata uang asing, sehingga Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah yang harus dihadapi oleh Perseroan

1. **Social and Political Change Risk**
   It is important to note that social and political instability, both domestically and internationally, can impact the safety and security of tourists. This can include risks such as epidemics, embargoes, plane hijackings, riots, war, and other issues. The tourism industry is particularly vulnerable to these risks, as a decrease in tourist visits could result in reduced revenue and profits for the Company and its subsidiaries. Therefore, it is crucial to recognize that social and political changes can significantly affect the tourism industry.

   The Company and its subsidiaries have made efforts to mitigate this risk by promoting Indonesia, particularly Bali, with the goal of making it a unique and safe tourist destination. To this end, we have implemented various innovative strategies and established partnerships with stakeholders.

2. **Contract Termination Risk**
   Duty-free shop operations managed by the Company through its subsidiary provide significant contribution to the income received by the Company. This has resulted in duty-free shops becoming one of the main business activities. PT Inti Dufree Promosindo (IDP) is a subsidiary that manages duty-free shops agreement with DFS Venture Singapore (Pte) Ltd related to the procurement of goods, credit, technical assistance and use of the DFS logo within the territory of the Republic of Indonesia. Apart from that, IDP dan KPU also have space rental agreements with PT Angkasa Pura I and PT Angkasa Pura II (Persero).

   Considering the different agreements the Company has entered into, there is a risk associated with the termination of agreements that may lead to a decrease in the Company's revenue. However, the Company monitors compliance with agreements to mitigate this risk.

3. **Foreign Exchange Risk**
   The Company has lease obligations that are denominated in a foreign currency, which exposes it to the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates against the Rupiah. This risk will persist until the

selama liabilitas sewa tersebut belum dilunasi. Maka dari itu, agar Perseroan dapat memitigasi risiko ini, Perseroan selalu berupaya untuk merencanakan perolehan mata uang asing yang dibutuhkan berdasarkan proyeksi arus kas.

lease obligations are fully paid off. As a result, to mitigate this risk, the Company always plans the acquisition of foreign currency based on cash flow projections.

4. **Risiko Perdagangan**

Keberadaan perusahaan pesaing pada industri serupa, baik yang telah ada pada saat ini maupun perusahaan baru, memiliki potensi untuk mempengaruhi pangsa pasar dan mengurangi pendapatan Perseroan dan entitas anak. Dalam upaya mengurangi risiko ini, Perseroan dan entitas anak berusaha untuk terus memonitor dan mengikuti perkembangan pasar, mengadakan produk yang sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran dan menerapkan program-program efisiensi biaya guna meningkatkan daya saing.

4. **Trade Risk**

Competing companies in the same industry, whether established or new, can potentially affect the market share and reduce the revenue of the Company and its subsidiaries. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries continuously monitor and follow market trends, provide products that cater to consumer preferences, execute targeted marketing activities, and implement cost-efficiency strategies to augment their competitiveness.

5. **Risiko Kebijakan Aturan Pemerintah**

Perubahan kebijakan aturan pemerintah dapat berdampak bagi kegiatan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berpotensi mengurangi pendapatan atau kurang menguntungkan bagi pendapatan Perseroan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak selalu mematuhi kebijakan dan peraturan pemerintah dengan tetap berinovasi sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

5. **Changes in Government Policy Risk**

Changes in government regulatory policies can have a significant impact on the Company's business activities, both directly and indirectly. Such changes may be less favourable for the Company and may potentially lead to a reduction in its revenue. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries ensure that they always comply with government policies and regulations while continuing to innovate in accordance with the applicable policies and regulations.

6. **Risiko Hilangnya Karyawan Profesional dari Perseroan**

Sebagai bentuk pertimbangan mengenai karakteristik industri jasa perjalanan yang bersifat spesifik dan memerlukan keahlian khusus, kehilangan tenaga profesional berpotensi merugikan operasional Perseroan. Maka dari itu Perseroan dan entitas anak berusaha mengurangi risiko tersebut melalui kegiatan pengembangan karyawan. Melalui program ini, Perseroan dan entitas anak berharap dapat mempertahankan tenaga kerja bertalenta yang sudah ada dan menarik tenaga kerja yang baru.

6. **Loss of Professional Employees Risk**

The travel services industry has unique characteristics that demand special skills from the workforce. Losing professional staff can harm the Company's operations. Hence, the Company and its subsidiaries have implemented employee development activities to mitigate this risk. This program aims to retain talented workers and attract new ones.

Berdasarkan hasil evaluasi dan peninjauan yang dilakukan, pelaksanaan manajemen risiko oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 dinilai efektif. Hal ini tercermin dari kemampuan untuk mengidentifikasinya risiko dan upaya untuk memitigasinya. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa manajemen risiko Perseroan juga telah memadai.

After conducting an evaluation and review, it has been determined that the Company's risk management in 2023 has been effective. This is evident from its ability to identify potential risks and take necessary steps to mitigate them. The Board of Commissioners and Directors have also confirmed that the Company's risk management approach was adequate.

Perkara Hukum
Legal Compliance

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat permasalahan hukum baik dalam bentuk perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen yang sedang menjabat baik di Perseroan maupun anak perseroan.

Until the end of the reporting period, the Company, Board of Commissioners, Directors, and management currently serving in the Company or its subsidiaries faced no legal problem in civil or criminal matters.

Sanksi Administratif
Administration Sanctions

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2023, the Company did not receive any administrative sanctions from the capital market or other authorities against the Company, Board of Commissioners, or Directors.



Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik dan Budaya Perseroan merupakan sebuah prinsip dasar perilaku yang harus diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan dalam melakukan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya masing-masing. Perseroan berkomitmen melakukan sosialisasi pedoman Kode Etik dan Budaya Perseroan kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi dan pertemuan. Setiap pelanggaran yang terjadi wajib dilaporkan, dan jika terbukti maka pelaku akan diberikan sanksi.

The Company's code of ethics and culture serve as fundamental principles of behaviour that must be followed by Board of Commissioners, Directors, and all employees while performing their respective duties and exercising their respective authority. The Company is committed to disseminating these code of ethics and corporate culture to all employees through various communication channels and meetings. In case of any violation, it is mandatory to report it, and the perpetrator will be subject to sanctions upon proof of guilt.

Kode Etik Perseroan | Company Code of Conduct

- Kepatuhan terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku;
- Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan;
- Kewajiban untuk menjaga dan memelihara aset Perseroan;
- Tanggung jawab sosial;
- Penghormatan atas hak individu; dan
- Kebijakan Antikorupsi.
- Compliance with applicable laws and regulations;
- Compliance with Company regulations and policies;
- Obligation to safeguard and maintain the Company's assets;
- Social responsibility;
- Respect for individual rights; and
- Anti-Corruption Policy.

Budaya Perseroan | Corporate Culture

- Rasa Ingin Tahu, Kita bersemangat mencari pengetahuan untuk membantu kita mencapai pemahaman yang lebih baik tentang pelanggan kita, menginspirasi inovasi kita, dan mendorong kepemimpinan pribadi bagi setiap orang di Perseroan;
- Merangkul Perubahan, Kita melihat perubahan sebagai komitmen untuk membuat perbedaan, mengambil risiko dan berkembang sebagai individu dan sebagai sebuah bisnis;
- Saling Menghargai, Kita yakin bahwa individulah yang membuat perbedaan. Kita memperlakukan sesama dengan penuh hormat, mengakui dan menghargai kinerja dan kontribusi pribadi bagi tim. Kita merangkul keragaman dan menghargai perbedaan di antara manusia dan budaya;
- Bekerja Sama dengan Erat, Kita mendayagunakan tim kita melalui gaya kerja khusus, yang menginspirasi kita semua untuk mencapai keunggulan;
- Menunjukkan Rasa Kemanusiaan, Kita menjadikan Perseroan sebagai tempat yang mantap untuk bekerja melalui rasa kemanusiaan kita, yang menginspirasi kita untuk berbagi sifat kepedulian kita terhadap sesama dan bagi dunia; dan
- Bertindak dengan Penuh Integritas, Kita bersahaja dalam integritas kita, menciptakan, membangun dan memelihara hubungan yang saling mempercayai dengan pelanggan, mitra dan orang-orang kita.
- Curiosity, We passionately seek knowledge to help us achieve a better understanding of our customers, inspire our innovation, and drive personal leadership for everyone at the Company;
- Embracing Change, We see change as the commitment to make a difference, take risks, and grow as individuals and as a business;;
- Value Each Other, We believe that individuals make the difference. We treat each other with respect, honoring and rewarding individual performances and contributions to the team. We embrace diversity and appreciate differences in people and cultures;
- Work Collaboratively, We leverage our teams through an inclusive working style, inspiring all of us to achieve excellence;
- Demonstrate Humanity, We make the Company a great place to work through our humanity, inspiring us to share our caring nature with each other and the world; and
- Act with Integrity, We are authentic in our integrity, creating, building and sustaining trusting relationships with our customers, our partners and our people.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP/MSOP)

Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In 2023, the Company did not implement a program to give stock-ownership rights to its employees or managerial officers.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Board of Commissioners and/or Board of Directors Share Ownership Disclosure Policy

Kebijakan mengenai pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris merujuk pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki perubahan kepemilikan saham wajib memberitahukan kepada Sekretaris Perusahaan dan melaporkannya selambat-lambatnya 3 hari kerja sejak transaksi terjadi. Melengkapi kebijakan tersebut, pengaturan yang serupa juga dapat ditemukan dalam Kebijakan Tata Kelola, Piagam Direksi, dan Piagam Dewan Komisaris.

The policy regarding the disclosure of share ownership information of members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. Directors and Commissioners who have changes in share ownership are required to notify the Corporate Secretary and report it no later than 3 working days after the transaction occurs. Complementing the policy, similar arrangements can also be found in the Corporate Governance Policy, Board of Directors Charter, and Board of Commissioners Charter.

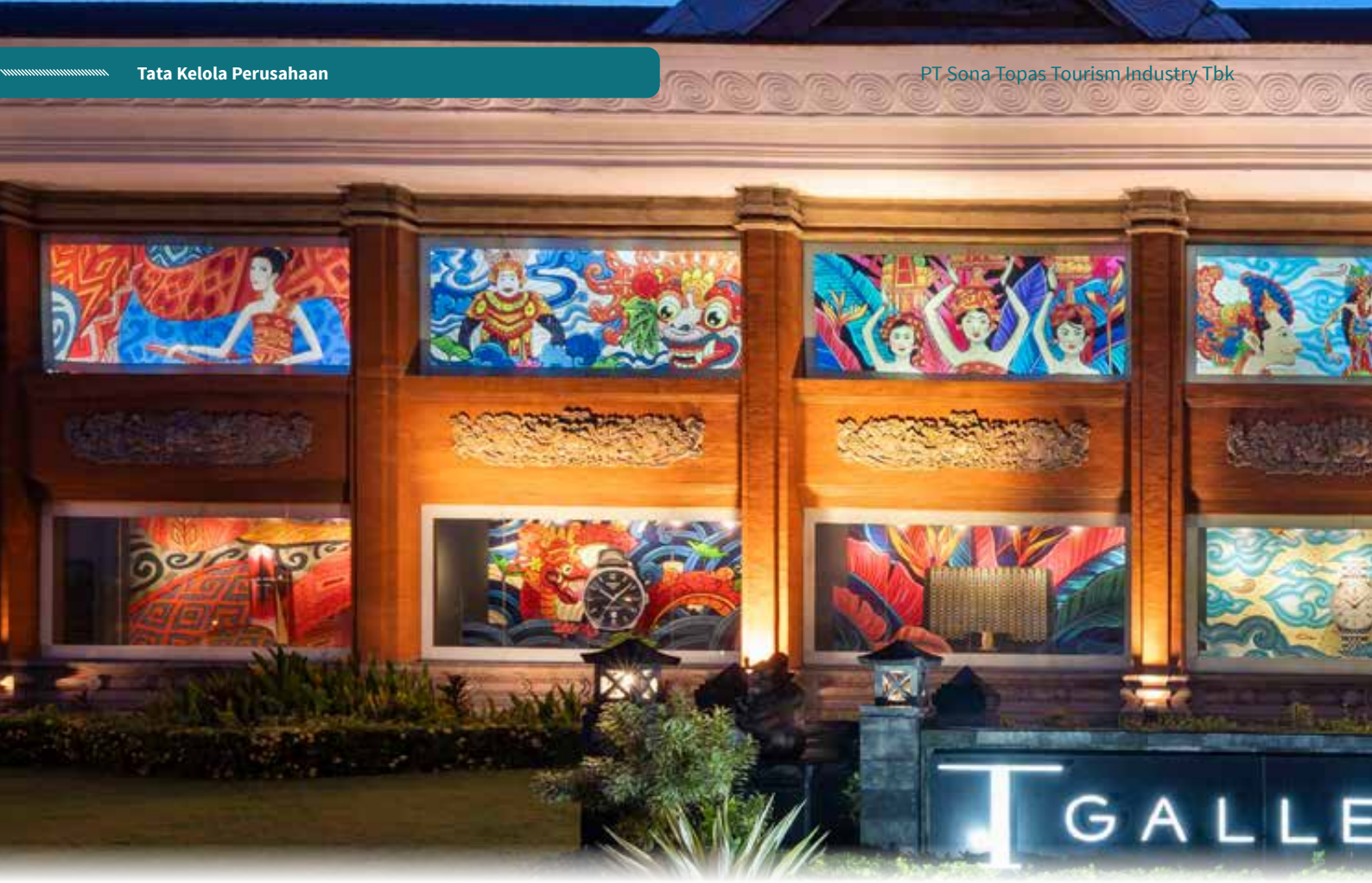
Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki suatu sistem layanan pelaporan pelanggaran yang independen, yaitu *whistleblower system* (WBS) yang terkoneksi secara langsung dengan Unit Audit Internal. Penerapan WBS menjadi *Whistleblowing System* Perseroan dalam meningkatkan nilai-nilai etikanya, termasuk prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran dapat dilakukan baik secara internal maupun oleh pihak eksternal yang ditunjuk.

The Company has an independent system for reporting violations called the whistleblower system (WBS), which is directly linked to the Internal Audit Unit. Implementing the WBS is one way to Whistleblowing System ethical standards, including its corporate governance practices and compliance with relevant laws. Reports of violations can be reviewed by both internal and external parties appointed for this purpose.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting Line
Email : sonatopas@stti.co.id



Perlindungan Bagi Pelaporan dan Penanganan Pelaporan
Protection for Reporting and Handling of Reporting

Perseroan juga memastikan kerahasiaan, kemandirian (tanpa intervensi), ketidakberpihakan dan kekebalan dalam penanganan, penyelidikan dan penyimpanan informasi yang diterima melalui WBS. Perseroan selalu berusaha untuk melindungi hak-hak perorangan dan kerahasiaan identitas dalam membuat laporan.

Perseroan memberikan jaminan bahwa tidak akan ada pelanggaran terhadap kerahasiaan, intimidasi, atau pembalasan kepada pelapor dan tidak memberikan toleransi terhadap tindakan pembalasan. Tindakan pembalasan dianggap sebagai pelanggaran (*misconduct*), dan seluruh karyawan diharapkan untuk melaporkan setiap kasus pembalasan.

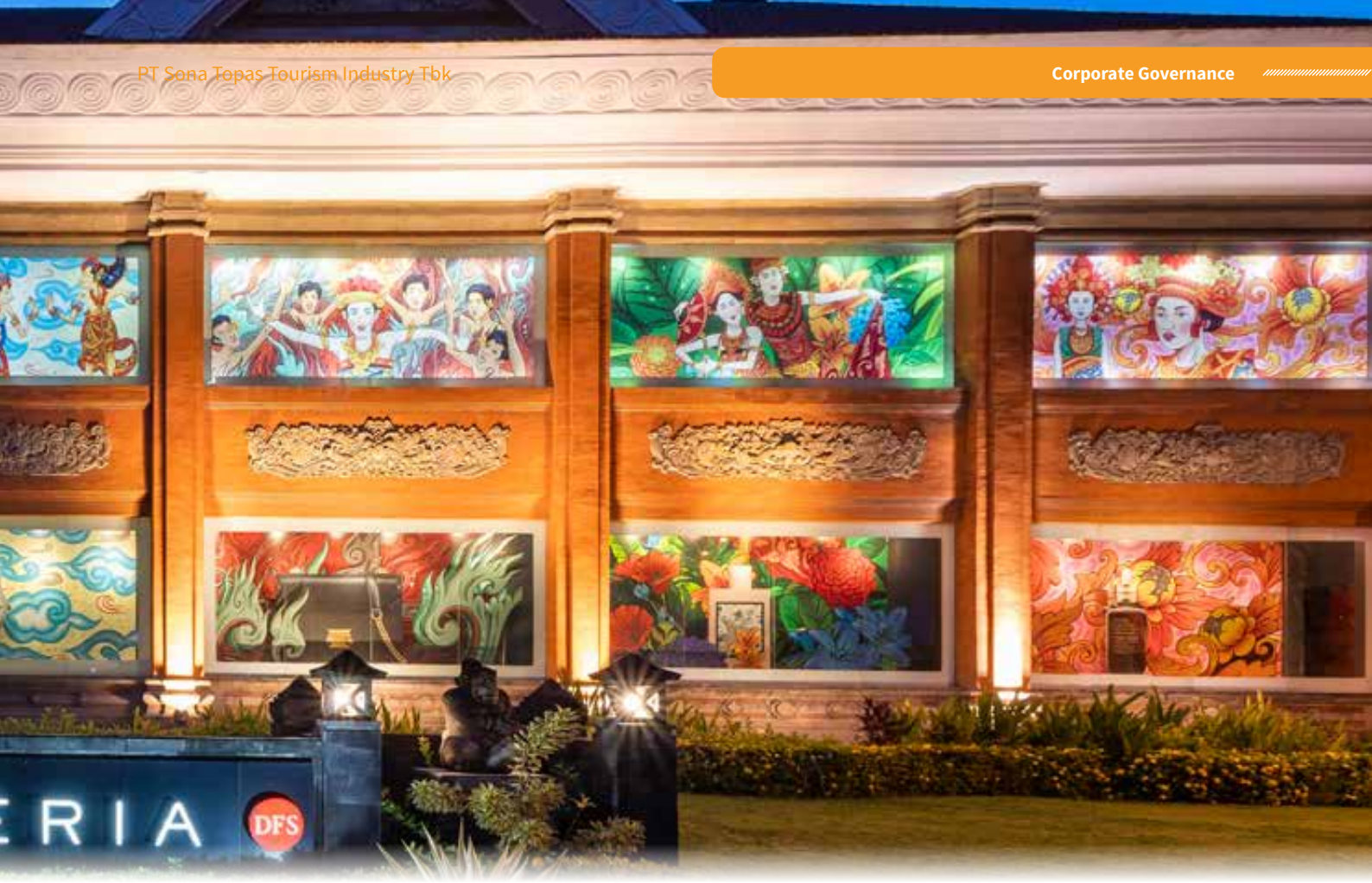
The Company ensures confidentiality, independence (no intervention), impartiality, and immunity when handling, investigating, and storing information received through the WBS. The Company also ensures that individual rights and identity confidentiality are always protected when making reports.

The Company guarantees that whistleblowers will not suffer from any breach of confidentiality, intimidation, or retaliation. Retaliation is considered misconduct, and all employees are expected to report any cases of it.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut
Number of Violation Reports and Follow Up

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran.

The Company received no reports of alleged violations through the whistleblowing system in 2023.



Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan secara tegas menentang adanya praktik korupsi maupun kecurangan (*fraud*). Maka dari itu, Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi yang terkandung dalam Kode Etik Perseroan. Terdapat prosedur yang telah dilakukan oleh Perseroan, yaitu patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi.

The Company takes a strong stance against corrupt practices and fraud. To ensure compliance with this commitment, it has implemented an anti-corruption policy that is included in its code of ethics. Additionally, the Company has implemented procedures to adhere to all relevant laws and regulations and support the Indonesian Government in eradicating corruption.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi
Anti-Corruption Training and Dissemination

Perseroan secara rutin menyelenggarakan program sosialisasi antikorupsi yang termasuk ke dalam materi sosialisasi Kode Etik Perusahaan. Melalui sosialisasi ini, seluruh karyawan diharapkan dapat menjalankan aktivitas bisnis secara bersih dengan tetap menaati peraturan dan undang-undang yang berlaku.

The Company regularly conducts anti-corruption outreach programs, which are included in the materials used to disseminate its code of ethics. These programs aim to ensure that all employees can conduct business activities in a transparent and ethical manner while still complying with all applicable regulations and laws.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Listed Companies

Pedoman Tata Kelola Perusahaan telah diterapkan dan disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku, yaitu POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015").

The Company has implemented guidelines for corporate governance practices and adapted them to applicable laws and regulations: POJK No. 21/POJK.04/2015 on Public Company Governance and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance ("SEOJK 32/2015").

Aspek 1
First Aspect

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship of the Public Company with Shareholders in Protecting the Shareholders' Rights

Prinsip 1 | Principle 1

Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS
Enhancing the value of holding the GMS

	Rekomendasi Recommendation	**Hasil Pelaksanaan** Implementation Results
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Listed Company has methods or technical procedures for voting, either openly or in secret, that prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. Implemented. The Company has GMS Rules and Procedures that are distributed to shareholders when entering the meeting room.
1.2	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the BoD and BoC of a Public Listed Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi. Dibuktikan dengan daftar hadir. Implemented. as proven by a list of attendees.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. A summary of the GMS minutes is available on the Company website.	Terpenuhi. Risalah RUPS Tahunan di 2023 dan Risalah RUPS Luar Biasa di 2023 dapat diakses serta diunduh setiap waktu melalui situs web Perseroan. Implemented. The minutes of the Company's annual and extraordinary general meetings of shareholders held in 2023 are accessible and downloadable on its website.

Prinsip 2 | Principle 2		
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Enhancing the quality of communications between the Public Listed Company and shareholders or Investors		
	Rekomendasi Recommendation	**Hasil Pelaksanaan** Implementation Results
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Listed Company has a policy for communications with shareholders or investors.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dengan cara pelaksanaan RUPS dan Public Expose, serta menyediakan informasi publik, termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi, sehingga pemegang saham dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan. Implemented. The Company has a policy for communications with shareholders through GMS and Public Expose, as well as providing public information such as disclosing accurate information, and providing accessible contacts so that shareholders can easily communicate with the Company.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi. Rekomendasi ini telah dilaksanakan Perseroan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. Implemented. The Company has implemented this recommendation by providing communication access to its shareholders on its website.

Aspek 2
Second Aspect

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3 | Principle 3		
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the BoC		
	Rekomendasi Recommendation	Hasil Pelaksanaan Implementation Results
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of BoC members considers the existing conditions of the Public Listed Company.	Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan kondisi dan kemampuan Perseroan. Implemented. The number of BoC members is in accordance with the provisions and considers the conditions and capabilities of the Company.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of BoC members considers the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Terpenuhi. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Implemented, The composition of the BoC is very diverse in terms of expertise, knowledge, experience and nationality, with the objective of obtaining and maintaining a competitive advantage.

Prinsip 4 | Principle 4		
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Quality enhancement in the execution of duties and responsibilities by the BoC		
	Rekomendasi Recommendation	Hasil Pelaksanaan Implementation Results
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BoC has a policy of self-assessment to assess its own performance.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris. Implemented. The policy to assess BoC and committees under it is regulated by the BoC.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris harus diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' self assessment policy for performance assessments shall be disclosed in the Public Company Annual Report.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Implemented. The Company discloses its Board of Commissioners' self-assessment in its annual reports.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoC has a policy on the resignation of its members should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi. Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Implemented. The policy related to the right of BoC members to resign is regulated in the Articles of Association of the Company.
4.5	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination and remuneration functions must establish a succession policy as part of the nomination process of the Board of Directors' members.	Terpenuhi. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi. Implemented. The Company's Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee has introduced a succession policy as part of its Director nomination process.

Aspek 3
Third Aspect

Fungsi dan Peran Dewan Direksi | Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5 | Principle 5		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the BoD		
	Rekomendasi Recommendation	**Hasil Pelaksanaan** Implementation Results
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. The number of directors of a public company should be determined by considering the public company's conditions and decision-making effectiveness.	Terpenuhi. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Implemented. The number of the Company's Directors was determined after considering its conditions and effectiveness in decision-making processes.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of a public company's directors should consider the diversity of required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi. Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Implemented. The Company has considered the diversity of required expertise, knowledge, and experience when deciding on the composition of its Directors.

5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. A public company's accounting or finance director should have expertise in and knowledge of accounting.	Terpenuhi. Terdapat anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Implemented. The Company has a Director in charge of accounting or finance with expertise in and knowledge of accounting.

Prinsip 6 | Principle 6

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
Quality enhancement in the execution of duties and responsibilities by the BoD

	Rekomendasi Recommendation	**Hasil Pelaksanaan** Implementation Results
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess its performance.	Terpenuhi, Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Implemented. The Company has a policy that requires Directors to assess their own performance.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company Annual Report.	Terpenuhi. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Impelemented. The Company always discloses its Directors' self-assessment in its annual reports.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of Board of Directors' members if there is involvement in a financial crime.	Terpenuhi. Direksi telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Implemented. The Company already has a policy on the resignation of a Director involved in a financial crime.

Aspek 4
Fourth Aspect

Partisipasi Pemangku Kepentingan | Stakeholders Participation

Prinsip 7 | Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving the Corporate Governance aspect through Stakeholder Participation

	Rekomendasi Recommendation	**Hasil Pelaksanaan** Implementation Results
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Listed Company has a policy on the prevention of insider trading.	Terpenuhi. Karyawan tidak boleh menggunakan informasi orang dalam untuk membeli atau menjual sekuritas. Implemented. Employees are forbidden from using inside information to buy or sell securities
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti penyuapan. The Public Company has anti-corruption and anti-bribery policies.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan anti penyuapan. Implemented. The Company already has anti-corruption and anti-bribery policies.

Prinsip 7 | Principle 7		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Corporate Governance aspect through Stakeholder Participation		
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers and vendors selection and capability improvement policies.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Implemented. The Company already has policies on selecting and capacity building for its suppliers and vendors.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Implemented. The Company already has a policy on the fulfillment of creditors' rights.
7.5	Perusahaan Terbuka harus memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company shall have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. Implemented. The Company already has a whistleblowing system.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Belum terpenuhi. Pada tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Not yet fulfilled. As of 2023, the Company does not have a policy regarding the provision of long-term incentives to Directors and employees.

Aspek 5
Fifth Aspect

Keterbukaan Informasi | Information Disclosure

Prinsip 8 | Principle 8		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving of Information Disclosure		
	Rekomendasi Recommendation	**Hasil Pelaksanaan** Implementation Results
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes use of other information technologies, in addition to the website, as means for information disclosure.	Terpenuhi. Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi lain secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Implemented. The Company already widely uses other information technologies in addition to its website for information disclosure.

Prinsip 8 | Principle 8		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving of Information Disclosure		
	Rekomendasi Recommendation	**Hasil Pelaksanaan** Implementation Results
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Companies Annual Report discloses the Public Company's beneficial owners with at least 5% share ownership, in addition to disclosing the Public Companies beneficial owners through major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Implemented. The Company always discloses the ultimate beneficiaries of its shareholders with at least 5% share ownership and the ultimate beneficiaries of its controlling shareholder.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Policy on Supplier or Vendor Selection and Capacity Building

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur tentang seleksi dan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Informasi secara lengkap mengenai pemasok atau vendor disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk 2023.

In 2023, the Company has policies and procedures on the selection and upgrading of suppliers or vendors. Full information on suppliers or vendors is presented in the Sustainability Report of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk 2023.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur yang mengatur pemenuhan hak-hak kreditur. Selain itu, terdapat perjanjian terkait hak-hak kreditur yang juga telah disepakati oleh kedua belah pihak.

The Company has policies and procedures that governing the fulfillment of creditors' rights. In addition, there are agreements related to creditors' rights that have also been agreed by both parties.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility and Environmental Management



Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat sebagai bagian dari pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Maka dari itu, Perseroan mewujudkan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung pengelolaan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Company is committed to maintaining a balance between business growth and the sustainability of nature and society. We achieve this by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that support Environmental, Social, and Governance (ESG) and contribute to achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

Informasi secara lengkap mengenai pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk 2023.

The Sustainability Report 2023 of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk presents complete information about the Company's CSR and environmental management.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Governance

Seluruh aktivitas keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi telah didelegasikan kepada masing-masing divisi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

Each division has been delegated sustainability activities, including environmental, social, and economic sustainability, according to its responsibilities and authority.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Dalam mengambil sebuah keputusan, Perseroan selalu mempertimbangkan aspek keberlanjutan sebagai salah satu pertimbangan penting yang harus diutamakan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan sebuah aspek yang tidak boleh diabaikan. Untuk mendukung strategi keberlanjutan, Perseroan juga memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui kegiatan operasionalnya.

When making decisions, the Company always prioritizes sustainability as a key consideration. We strongly believe that sustainability should never be ignored. Therefore, we are committed to supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs) through our operations. This commitment is an essential part of our sustainability strategy.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainable Development Goals



Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Good Health and Well-Being

Target | Target	**Kegiatan** | Activities	**Capaian** | Achievements
• Tidak ada kecelakaan kerja. • Tidak ada Kehilangan Jam Kerja Akibat Kecelakaan. • Zero fatality. • Zero LTIR (Lost Time Injury).	• Kami menyediakan tempat kerja yang nyaman, bersih, serta aman bagi kesejahteraan para karyawan, dan protokol kesehatan yang ketat. • Kami memiliki kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta menyelenggarakan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan. • Kami membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan. • We provided a comfortable, clean, and safe workplace for our employees' well-being, and put strict health protocols on place. • We had Occupational Health and Safety (OHS) policy and organized OHS training programs for our employees. • We helped the communities improve their health quality.	• **Tidak terdapat kasus kecelakaan kerja fatal.** • **100% karyawan mendapatkan pelatihan K3.** • **Telah melakukan pengecekan secara berkala fasilitas K3 seperti tabung APAR, alarm kebakaran.** • **Selalu tersedia obat-obatan P3K serta masker bagi seluruh karyawan Perseroan.** • **Berhasil meningkatkan kesehatan karyawan dan masyarakat.** • No cases of fatal work accidents occurred. • 100% of employees received OHS training. • OHS facilities such as fire extinguishers and fire alarms were regularly checked. • First aid medicines and masks were available for back-office and outlet employees. • Employee and community health improved.





Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

Target | Target	**Kegiatan** | Activities	**Capaian** | Achievements
• Menyerap >90% tenaga kerja lokal. • Kemitraan dengan >90% pemasok lokal dan nasional. • *Unforgettable service.* • *Workshop* bagi karyawan. • Employ >90% of the total employees locally. • Partner with local and national suppliers >90% of the total suppliers. • Provide unforgettable services. • Organize workshops for employees.	• Kami membuka lapangan pekerjaan bagi pengrajin lokal untuk menjadi pemasok produk yang berkualitas internasional. • Kami terus memberikan layanan terbaik dalam mempromosikan pariwisata daerah dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan. • Kami memberikan pelatihan bagi para karyawan, baik dalam negeri maupun luar negeri. • We created jobs for local craftsmen to enable them to be the suppliers of internationally qualified products. • We always provided the best services to promote local tourism by paying attention to customer convenience. • We sent our employees to participate in domestic and overseas training programs.	• **Tenaga kerja lokal mencapai 98,91%.** • **Pemasok lokal dan nasional mencapai 96,45%.** • **Memberikan penyambutan kegiatan tari bagi customer grup dan menyediakan lounge yang nyaman bagi tamu.** • **Menerapkan *Core Service Value (Effortless, Personal & Heartwarming)* dan prinsip *Happy Employee to Happy Customer.*** • **Seluruh karyawan telah mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kompetensi SDM.** • 98.91% of the total employees were locals. • Local and national suppliers were 96.45% of the total suppliers. • Customer groups were welcomed with dance performance and comfortable lounges were provided for guests. • Implemented Core Service Value (Effortless, Personal & Hearthwarming) and the principle of Happy Employee leads to Happy Customer. • All employees have attended training to develop HR competencies.

Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	8-11
	Informasi Saham Information on Shares	
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. The information in (b), (c) and (d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	14
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	16
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	13
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	13

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) kendala yang dihadapi. Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a) strategies and Strategic Policy: b) the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d) comparison between realization and target; and e) obstacle faced by Issuer or Public Company.	22-24
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	24
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	24
	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	19
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	20
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	21
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company	
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	31
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	31
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of Issuer or Public Company.	30
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	29
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	32-33
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	34

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	37
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	35
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Directors, at least includes: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: • legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	46-52

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; • rangkap jabatan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: • legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; • the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the relevant Issuer or Public Company; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h) independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	38-45
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	35-36

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	53-54
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	55-56
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	55
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	56
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	55-56
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	57
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	16

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18, that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	16
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (*fee*); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.	58
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	58
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas. Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a) production, including process, capacity, and growth; b) sales/revenue; and c) profitability.	61
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas. Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flow.	67-82
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	82-83
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	83
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	84-85

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a) objectives of the commitment; b) expected source of funds to fulfill the commitment; c) the denominated currency; and d) steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	85
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes: a) types of capital goods investment; b) objectives of capital goods investment; and c) values of the issued capital goods investment.	85
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	86
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	86-87
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters deemed important to Issuer or Public Company.	87
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters deemed important to Issuer or Public Company.	88
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.	89
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description on dividends for the last 2 financial years, at least including: a) dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d) amount of paid dividends per year.	90

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and b) if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	90
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes: a) date, value, and object of transaction; b) name of the party making the transaction; c) nature of affiliated relationship (if any); d) description on fairness of the transaction; e) compliance with related provisions; and f) If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: • statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; • role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions. g) as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues; h) as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added; i) If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	91
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	91

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	92
	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance	
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: a) Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including: • GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and • GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; b) If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	97-105
2	Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Board of Directors, at least includes: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter; c) policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d) training and/or competency development of members of the Board of Directors; e) Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; f) If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	111-116
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter)* Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. Board of Commissioners, at least includes: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; c) policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners: e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; f) the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	105-111

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include: a) nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	119
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	N/A
6	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit. The audit committee, at least includes: a) name and position in committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) position history; f) period and tenure of the audit committee members; g) independence statement of the audit committee; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); i) policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and j) implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	120-127

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes: a) name and position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) position history; f) period and tenure of the committee members; g) independence statement of the committee; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has guidelines or charter; k) policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; l) brief description of the implementation of activities in the financial year; and m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.	127-132
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.	N/A
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Corporate secretary, at least includes: a) name; b) domicile; c) position history; d) educational background; e) training and/or competency development attended in the financial year; and f) brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year;	133-135

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal audit unit, at least includes: a) name of the Internal Audit Unit head; b) position history; c) qualification or certification as an internal audit (if any); d) training and/or competency development attended in the financial year; e) structure and position of the internal audit unit; f) description of duties and responsibilities; g) statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h) brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	136-140
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b) review on effectiveness of the internal control system; and c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	141
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes: a) general description on the risk management system of Issuer or Public Company; b) types of risks and management methods; c) review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	142-144
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include: a) merits of case/lawsuit; b) status of the case/lawsuit settlement; and c) impact on the condition of Issuer or Public Company.	145
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	145

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including: a) key Principles of Code of conduct; b) the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	146
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	147
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description on information disclosure policy regarding: a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and b) implementation of the policy.	147
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan. Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a) method of submitting a violation report; b) protection for whistleblowers; c) complaint handling; d) the party in charge to manage complaint; and e) result of complaint handling.	147-148
19	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: a) programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and b) anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such policy should be explained. the policy is not in place.	149
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including: a) statement regarding the recommendations that have been realized; and/or b) description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).	150-155

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company	
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	157-158
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	157-158
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	174
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report	
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	26-27

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak*/and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– For the Years Ended December 31, 2023 and 2022*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00344/2.1090/AU.1/05/0153-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00344/2.1090/AU.1/05/0153-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss), consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Hak-Guna

Mengacu pada Catatan 2l - Kebijakan Akuntansi atas Aset Hak-Guna, Catatan 3 - Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Transaksi Sewa dan Catatan 12 - Aset Hak-Guna, atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Untuk menjalankan usaha perdagangan dan eceran Grup, Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa area/ruang komersial dan ruang kantor. Sehubungan dengan sewa tersebut, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp 159.480.859.262 per 31 Desember 2023, mewakili sekitar 17,73% dari total aset Grup, yang dianggap berdampak material terhadap posisi keuangan Grup.

Pertimbangan diperlukan dalam menentukan apakah suatu perjanjian sewa merupakan sewa atau mengandung sewa sebagai dasar pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sesuai dengan persyaratan PSAK No.73. Sewa. Selanjutnya, pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait didasarkan pada asumsi dan estimasi seperti biaya restorasi, tingkat diskonto, dan ketentuan sewa, termasuk opsi penghentian dan perpanjangan. Karena pertimbangan, estimasi, dan asumsi diperlukan, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran aset hak guna meliputi:

1. Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian utama sehubungan dengan transaksi sewa Grup, termasuk penelaahan atas kebijakan akuntansi atas aset hak guna.

2. Kami mengevaluasi ketepatan asumsi manajemen termasuk tingkat diskonto yang diterapkan untuk menentukan liabilitas sewa.

3. Kami memverifikasi keakuratan dan kelengkapan aset hak-guna dan kewajiban sewa dengan melakukan hal-hal berikut:

    - Menyetujui sampel data sewa seperti sewa bulanan dan ketentuan sewa untuk kontrak sewa yang relevan dan dokumentasi lainnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recognition and Measurement of Right of Use Assets

Refer to Note 2l - Accounting Policy on Right of Use Assets, Note 3 - Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions Lease Transactions and Note 12 - Right of Use Assets, to the Consolidated Financial Statements.

To carry out the trading and retail business of the Group, it entered into several lease agreements for the lease of commercial and office spaces, In connection with these leases, the Group has recognized right of use assets amounting to Rp 159,480,859,262 as of December 31, 2023, representing about 17.73% of the Group's total assets which is considered to have a material impact on the Group's financial position.

Judgement is required in determining whether the lease agreements are leases or contain a lease as basis for recognizing right of use assets and the corresponding lease liabilities in accordance with the requirements of PSAK No.73. Leases. Further, the measurement of right of use assets and its corresponding lease liabilities is based on assumptions and estimates such as the restoration costs, discount rates and lease terms, including terminal and renewal options. As judgment, estimate and assumptions are required, we considered this as a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures in relation to the recognition and measurement of right of use assets follows:

1. We obtained an understanding and evaluated the key controls with respect to lease transactions of the Group, including the review of the accounting policy on right of use assets.

2. We evaluated the appropriateness of management assumptions including the discount rates applied to determine the lease liabilities.

3. We verified the accuracy and completeness of the right-of-use assets and lease liabilities by performing the following:

    - Agreeing a sample of lease data such as monthly rental and lease terms to relevant lease contracts and other documentation.

- Menghitung ulang liabilitas sewa dan aset hak-guna atas sampel sewa untuk memeriksa keakuratan dan memastikan telah sesuai dengan No. 73, Sewa.

- Memeriksa beban sewa yang diakui untuk menentukan apakah hal tersebut dapat dikecualikan dalam pengakuan aset hak-guna (misalnya sewa jangka pendek) sebagaimana diizinkan dalam PSAK No.73, Sewa.

4. Kami menilai kewajaran biaya restorasi yang diestimasi oleh manajemen dan memvalidasi asumsi yang digunakan.

5. Kami menilai apakah kebijakan akuntansi dan pengungkapan akuntansi berdasarkan persyaratan PSAK No. 73 oleh Grup telah tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Recalculating the lease liability and right of use assets for a sample of leases to check the clerical accuracy and ensure that these are in line with PSAK No. 73, Leases.

- Checked the rental expense recognized to determine if those can be excluded in the recognition of right-of-use asset (e.g short term lease) as permitted under PSAK No.73, Leases.

4. We assessed the reasonableness of the restoration costs estimated by management and validated the assumptions used.

5. We assessed whether the Group's accounting policy and disclosures under the requirements of PSAK No. 73 are appropriate within the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

00344

27 Maret 2024/March 27, 2024

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.
LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Ir. Wong Budi Setiawan
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Jl. Simprug Garden III/B 4-6, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 521 3056
   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Harry Wangidjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Pluit Permai IV/2, RT.004 RW004 Pluit, Penjaringan Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 521 3056
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
   b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
and Its Subsidiaries**

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements.
   b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

METERAI TEMPEL 10000 AF095AKX857833173

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk Jakarta - Indonesia

Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur / *President Director*

Harry Wangidjaja
Direktur / *Director*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	482.716.453.300	4	496.131.229.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 22.453.227 dan Rp 18.488.684 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.572.611.129	5	2.335.612.916	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 22,453,227 and Rp 18,488,684 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain	2.499.517.350		1.687.459.415	Other accounts receivable
Persediaan	140.020.607.851	6	118.544.164.161	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.625.183.501	7	796.719.284	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	463.794.604	8	1.020.319.949	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar nihil dan Rp 167.893.424 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	-	9	36.631.292.410	Due From a Related Party - net of allowance for impairment of nil and Rp 167,893,424 as of December 31, 2023 and 2022, resepectively
JUMLAH ASET LANCAR	631.898.167.735		657.146.797.637	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	66.347.960.200	31	84.706.934.815	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 108.856.401.318 dan Rp 101.012.542.204 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	16.791.716.098	11	15.540.495.186	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 108,856,401,318 and Rp 101,012,542,204 as of December 2023 and 2022, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 135.999.139.446 dan Rp 65.229.832.523 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	159.480.859.262	12	192.102.754.990	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 135,999,139,446 and Rp 65,229,832,523 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Uang jaminan	23.924.115.275	13	24.709.944.740	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lain-lain	141.215.320		-	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	267.591.366.155		317.965.629.731	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	899.489.533.890		975.112.427.368	**TOTAL ASSETS**

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	22.375.623.957		-	Related parties
Pihak ketiga	30.875.776.971		30.978.556.696	Third parties
Utang lain-lain	4.886.310.828	15	4.888.472.049	Other accounts payable
Utang pajak	17.063.283.595	16	6.936.335.276	Taxes payable
Beban akrual	32.375.006.230	17	55.304.887.684	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.480.344.296	18	83.734.424.103	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	149.056.345.877		181.842.675.808	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.195.926.460	18	152.151.851.650	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.859.928.886	30	41.192.602.239	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	158.055.855.346		193.344.453.889	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	307.112.201.223		375.187.129.697	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	20	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	21	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423		278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	22	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	354.070.687.984		361.548.497.672	Unappropriated
Jumlah	591.775.367.653		599.253.177.341	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	601.965.014	24	672.120.330	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	592.377.332.667		599.925.297.671	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	899.489.533.890		975.112.427.368	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN USAHA		25		**REVENUES**
Penjualan bebas bea	343.256.394.970		134.238.102.114	Duty free sales
Penjualan ritel	363.924.822.231		184.527.368.206	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	381.419.630		33.112.693	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	242.108.840		42.284.793	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	707.804.745.671		318.840.867.806	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN		26		**COST OF SALES**
Bebas bea	179.950.460.511		73.768.071.593	Duty free
Ritel	146.920.057.473		76.142.606.182	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	326.870.517.984		149.910.677.775	Total Costs of Sales
LABA KOTOR	380.934.227.687		168.930.190.031	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		27		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	131.545.976.095		48.677.926.967	Selling
Umum dan administrasi	225.769.959.648		183.908.080.702	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	357.315.935.743		232.586.007.669	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	23.618.291.944		(63.655.817.638)	**PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	7.867.097.627	28	6.303.300.410	Interest income
Pendapatan sewa	385.118.722		435.057.293	Rental income
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	(423.895.510)	11	472.972.973	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	(858.895.179)		12.605.059.691	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa	(7.614.576.172)	18	(9.599.784.819)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	3.531.253.839	29	(9.746.356.637)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	2.886.103.327		470.248.911	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	26.504.395.271		(63.185.568.727)	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		31		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	18.726.224.660		3.478.320.259	Current tax
Pajak tangguhan	17.690.490.535		(18.373.752.322)	Deferred tax
Beban (Manfaat) Pajak - Bersih	36.416.715.195		(14.895.432.063)	Tax Expenses (Benefit) - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(9.912.319.924)		(48.290.136.664)	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.038.564.000	30	350.836.630	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(668.484.080)	31	(77.184.059)	Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan Komprehensif Lain	2.370.079.920		273.652.571	Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(7.542.240.004)		(48.016.484.093)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.845.110.179)	23	(48.217.604.115)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(67.209.745)		(72.532.549)	Non-controlling interests
	(9.912.319.924)		(48.290.136.664)	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(7.477.809.688)		(47.944.305.141)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(64.430.316)	24	(72.178.952)	Non-controlling interests
	(7.542.240.004)		(48.016.484.093)	
RUGI PER SAHAM*	(15)	23	(73)	**LOSS PER SHARE***

*) Rugi per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2023 (Catatan 23)

*) Basic loss per share has been adjusted for the effect of stock split in 2023 (Note 23)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*							
				Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/	Saldo Laba/ *Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Difference in value arising from transaction with non-controlling interests*	Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total Ekuitas *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ *Balance as of January 1, 2022*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	409.492.802.813	647.197.482.482	747.454.982	647.944.937.464
Rugi Komprehensif/*Comprehensive Loss*									
Rugi tahun berjalan/*Loss for the year*		-	-	-	-	(48.217.604.115)	(48.217.604.115)	(72.532.549)	(48.290.136.664)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*	30	-	-	-	-	273.298.974	273.298.974	353.597	273.652.571
Jumlah rugi komprehensif/ *Total comprehensive loss*		-	-	-	-	(47.944.305.141)	(47.944.305.141)	(72.178.952)	(48.016.484.093)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	22	-	-	-	-	-	-	(3.155.700)	(3.155.700)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ *Balance as of December 31, 2022*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	361.548.497.672	599.253.177.341	672.120.330	599.925.297.671
Rugi Komprehensif/*Comprehensive loss*									
Rugi tahun berjalan/*Loss for the year*		-	-	-	-	(9.845.110.179)	(9.845.110.179)	(67.209.745)	(9.912.319.924)
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*	30	-	-	-	-	2.367.300.491	2.367.300.491	2.779.429	2.370.079.920
Jumlah rugi komprehensif/ *Total comprehensive loss*		-	-	-	-	(7.477.809.688)	(7.477.809.688)	(64.430.316)	(7.542.240.004)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest*	22	-	-	-	-	-	-	(5.725.000)	(5.725.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	354.070.687.984	591.775.367.653	601.965.014	592.377.332.667

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	715.013.223.049	314.361.624.985	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(592.727.501.994)	(241.319.942.087)	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari operasi	122.285.721.055	73.041.682.898	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	-	8.687.443.890	Tax refund
Pembayaran pajak final	(38.511.875)	(43.505.733)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.220.958.718)	(195.109.443)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	116.026.250.462	81.490.511.612	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	7.867.097.627	6.303.300.410	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	74.979.000	472.972.973	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(9.640.472.726)	(10.161.096.158)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.698.396.099)	(3.384.822.775)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(119.910.198.357)	(21.826.796.145)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(7.370.218.485)	(3.936.035.726)	Interest on lease liabilities
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(5.725.000)	(3.155.700)	Dividends paid by subsidiaries to non-controllong interest
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(127.286.141.842)	(25.765.987.571)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.958.287.479)	52.339.701.266	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	496.131.229.502	436.977.852.382	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(456.488.723)	6.813.675.854	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	482.716.453.300	496.131.229.502	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0157600 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2023 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, regarding stock split. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0157600 Year 2023 dated December 18, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

The Company is domiciled in South Jakarta and is located at 20th Floor Sudirman Tower, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

The ultimate parent of the Group is LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

b. Public Offering of Shares

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 250 per lembar saham menjadi Rp 125 per lembar saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125. Pada tanggal 31 Desember 2022, saham perseroan berjumlah 331.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 250.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 250 (per share to Rp 125 per share, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchage ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp 125. As at December 31, 2022, the Company's shares totaled 331,200,000 shares, with par value of Rp 250.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's 331,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 & 2022	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 2023	2022	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	605.731.599.509	726.964.363.930	Toko Bebas Bea/*Trading*
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	277.121.247.069	231.744.589.906	Ritel/*Retail*
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.383.451.495	5.476.985.031	Ritel/*Retail*
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership*						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99,67%*	Jakarta	99,55	1993 **)	1.928.649.033	3.462.078.256	Toko Bebas Bea/*Trading*
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99* ,9%	Jakarta	99,78	- *)	1.069.029.566	1.060.116.172	Toko Bebas Bea/*Trading*

*) Belum melakukan aktivitas komersial/*has not yet started operations*
**) entitas anak tidak aktif/*non operating subsidiary*

Pada tahun 2018, IDP, entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%. Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2018, IDP, a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%. The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 47 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2023 as documented in Notarial Deed No. 47 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Sun Perng Fey	:	Commissioners
		Ronald Kumalaputra		
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo	:	Independent Commissioners
		Gn Hiang Lin		
		Drs. Dai Bachtiar, S.H.		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	Milan Rabold	:	Directors
		Andrea Crippa		
		Victoria Tahir		
		Harry Wangidjaja		

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 41 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 20, 2022 as documented in Notarial Deed No. 41 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Sun Perng Fey	:	Commissioners
		Ronald Kumalaputra		
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo	:	Independent Commissioners
		Gn Hiang Lin		
		Drs. Dai Bachtiar, S.H.		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	James Alan Guntrip	:	Directors
		Andrea Crippa		
		Victoria Tahir		
		Harry Wangidjaja		
		Susan Liwang		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of Audit Committee follows:

Komite Audit				Audit Committee
Ketua Komite Audit	:	Gn Hiang Lin	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Elisia Sowiti Sutrisna, SE	:	Members of Audit Committee
		Estu Sudarmanik		

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 2 untuk tahun 2023 dan 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 732 karyawan tahun 2023 dan 679 karyawan tahun 2022.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 2 in 2023 and 2022. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 732 in 2023 and 679 in 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup**.**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	2023	2022
1 Pound Sterling/Pound Sterling (GBP)	19.760	18.926
1 Euro/Euro (EUR)	17.140	16.713
1 Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	15.416	15.731
1 Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659
1 Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.565	10.581
1 Ringgit Malaysia/Malaysia Ringgit (MYR)	3.342	3.556
1 Dolar Taiwan/Taiwan Dollar (TWD)	502	507
1 Baht Thailand/Thailand Baht (THB)	452	455
1 Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	110	118
1 Won Korea/Korea Won (KRW)	12	12

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan, atau

iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan,

iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv). tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii). held primarily for the purpose of trading, or

iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

i). expected to be settled in the normal operating cycle,

ii). held primarily to the purpose of trading,

iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv). there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelas dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura sebesar Rp 905.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura amounting to Rp 905,000,000 is classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12- month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;

b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Perbaikan atas bangunan sewa	5	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

l. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

l. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand- alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;

- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.
The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited ciscumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	482.716.453.300	496.131.229.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2.572.611.129	2.335.612.916	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	2.499.517.350	1.687.459.415	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi - bersih	-	36.631.292.410	Due from a related party - net
Uang jaminan	23.924.115.275	24.709.944.740	Guarantee deposits
Jumlah	511.712.697.054	561.495.538.983	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 11.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are set out in Note 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are set out in Notes 11 and 12.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 43.859.928.886 dan Rp 41.192.602.239 (Catatan 30).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 43,859,928,886 and Rp 41,192,602,239, respectively (Note 30).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 66.347.960.200 dan Rp 84.706.934.815 (Catatan 31).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets amounted to Rp 66,347,960,200 and Rp 84,706,934,815, respectively (Note 31).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.308.155.344	2.560.823.244	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)	108.914.787	83.594.987	Foreign currencies (Note 33)
Jumlah Kas	3.417.070.131	2.644.418.231	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	280.524.494.136	280.569.790.473	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.122.419.925	19.986.581.164	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.071.899.935	15.249.406.733	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.619.282.211	928.345.377	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia	1.282.511.232	4.882.850.600	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.562.542	27.435.700	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	3.306.495	3.287.606	BPR Akasia Mas
Jumlah	345.639.476.476	321.647.697.653	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada International Tbk	6.904.565.099	125.261.863	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	755.199.779	199.600.422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	291.353.921	27.152.807	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	7.951.118.799	352.015.092	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	353.590.595.275	321.999.712.745	Total-Cash in banks

	2023	2022	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT BPR Akasia Mas	76.862.477.502	32.775.842.277	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada International Tbk	34.437.769.492	65.778.009.741	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.246.500	29.500.108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	111.319.493.494	98.583.352.126	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.870.320.000	16.832.170.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.518.974.400	714.187.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	55.357.389.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	14.389.294.400	72.903.746.400	
Jumlah - Deposito berjangka	125.708.787.894	171.487.098.526	Total - Time deposits
Jumlah	482.716.453.300	496.131.229.502	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 6,50%	3,50% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,00%	0,75% - 2,00%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

	2023	2022	
a. Berdasarkan debitur :			a. By debtors :
Penerbit kartu kredit	1.414.631.839	1.669.495.974	Credit card issuers
Pelanggan/pembeli	1.180.432.517	684.605.626	Customers/buyers
Jumlah	2.595.064.356	2.354.101.600	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.453.227)	(18.488.684)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.572.611.129	2.335.612.916	Total - net
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
Belum jatuh tempo	1.968.069.603	1.785.325.975	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	138.266.938	125.428.265	1 - 30 days
31 - 60 hari	488.727.815	443.347.360	31 - 60 days
Jumlah	2.595.064.356	2.354.101.600	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.453.227)	(18.488.684)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.572.611.129	2.335.612.916	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	18.488.684	6.669.576	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 27b)	3.964.543	11.819.108	Provisions (Note 27b)
Saldo akhir tahun	22.453.227	18.488.684	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan / 6. Inventories

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Makassar, sebagai berikut:

These represent PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, merchandise for sale, which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali and PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali, Jakarta and Makassar as follows:

a. Toko Bebas Bea / a. Duty Free Shops

	2023	2022	
Saldo awal	106.606.991.416	105.335.274.258	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26a)	212.861.450.669	99.586.835.309	Additions (Note 26a)
Retur persediaan (Catatan 26a)	(13.255.795.981)	(13.259.086.882)	Inventory returns (Note 26a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 29)	(2.197.883.272)	(11.287.959.676)	Loss on write-off of inventories (Note 29)
Pengurangan (Catatan 26a)	(179.950.460.511)	(73.768.071.593)	Deductions (Note 26a)
Saldo akhir (Catatan 26a)	124.064.302.321	106.606.991.416	Ending balance (Note 26a)

b. Toko Ritel / b. Retail Shops

	2023	2022	
Bali			Bali
Saldo awal	7.451.665.220	284.840.602	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	129.116.510.586	64.505.095.959	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	(121.892.092.703)	(57.338.271.341)	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	14.676.083.103	7.451.665.220	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Saldo awal	4.066.867.175	2.554.700.981	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	20.865.243.246	19.083.732.636	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	(23.756.842.650)	(17.571.566.442)	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	1.175.267.771	4.066.867.175	Ending balance
Makassar			Makassar
Saldo awal	418.640.350	307.137.330	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	957.436.426	1.344.271.419	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	(1.271.122.120)	(1.232.768.399)	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	104.954.656	418.640.350	Ending balance
Jumlah	15.956.305.530	11.937.172.745	Total
Jumlah persediaan	140.020.607.851	118.544.164.161	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 186.472.283.334 dan Rp 144.000.422.108 kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023, and 2022, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 186,472,283,334 and Rp 144,000,422,108, respectively, with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka / 7. Prepaid Taxes

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	456.139	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.625.183.501	796.263.145	Value Added Tax - Net
Jumlah	3.625.183.501	796.719.284	Total

Pada tanggal 29 Maret 2023, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Januari 2023 sebesar Rp 3.610.680.

On March 29, 2023, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received Tax Collection Letter from the tax authority relating to the Company's income tax article 21 for fiscal period January 2023 amounting to Rp 3,610,680.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp 6.296.400.

On October 12, 2023, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received Tax Collection Letter from the tax authority relating to the Company's income tax article 21 for fiscal period December 2019 amounting to Rp 6,296,400.

Pada tanggal 15 Februari 2022, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Februari 2020 masing-masing sebesar Rp 1.743.454.437 dan Rp 236.918. IDP telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.743.217.519 pada tanggal 14 Maret 2022.

On February 15, 2022, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority relating to the Company's value added tax for fiscal period February 2020, amounting to Rp 1,743,454,437 and Rp 236,918, respectively. IDP has received the tax refund amounting to Rp 1,743,217,519 on March 14, 2022.

Pada tanggal 12 dan 19 April 2022, IDP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 sejumlah Rp 3.738.065.462 dan Rp 47.918.193. IDP telah mencatat dan menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp 3.690.147.269.

On April 12 and 19, 2022, IDP, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2020 amounting to Rp 3,738,065,462 and Rp 47,918,193, respectively. IDP has recorded and received the tax refund on May 31, 2022 amounting to Rp 3,690,147,269.

Pada tanggal 2 dan 9 November 2022, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2022 masing-masing sebesar Rp 3.301.952.341, Rp 47.773.239 dan Rp 100.000. KPU telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 3.254.079.102 pada tanggal 13 Desember 2022.

On November 2 and 9, 2022, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority for fiscal year 2020 and Tax Collection Letters for Income Tax Article 21 for the 2022 tax year amounting to Rp 3,301,952,341, Rp 47,773,239 and Rp 100,000, respectively. KPU has received the tax refund amounting to Rp 3,254,079,102 on December 13, 2022.

8. Biaya Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Expenses

	2023	2022	
Asuransi	82.430.988	79.526.582	Insurance
Lainnya	381.363.616	940.793.367	Others
Jumlah	463.794.604	1.020.319.949	Total

9. Piutang Pihak Berelasi

Piutang ini merupakan piutang PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pemegang saham Perusahaan (Catatan 32) yang timbul karena adanya retur persediaan, piutang ini tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

9. Due From a Related Party

This represent receivable of PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, stockholder of the Company (Note 32) arising from the inventories returned by PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary. This receivable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

	2023	2022	
Piutang usaha pihak berelasi			Due from related parties
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	-	36.799.185.834	DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(167.893.424)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	-	36.631.292.410	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of this amount due from a related party are detailed as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	167.893.424	197.964.144	Balance at the beginning of the year
Pemulihan	(167.893.424)	(30.070.720)	Recovery
Saldo akhir tahun	-	167.893.424	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

10. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi ini tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan. Berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.c, aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

10. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of December 31, 2023 and 2022, these investments in the absence of basis of fair values are stated at acquisition cost. Based on management judgment which are described in Note 3.c, financial assets which have no quoted price in an active market.

11. Aset Tetap / 11. Property and Equipment

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perbaikan atas bangunan sewa	10.307.000	-	(10.307.000)	-	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	101.632.472.919	9.112.832.149	(535.085.700)	110.210.219.368	Furniture and equipment
Kendaraan	14.910.257.471	527.640.577	-	15.437.898.048	Vehicles
Jumlah	116.553.037.390	9.640.472.726	(545.392.700)	125.648.117.416	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	5.153.494	5.153.506	(10.307.000)	-	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	87.566.718.367	7.386.717.624	(36.211.190)	94.917.224.801	Furniture and equipment
Kendaraan	13.440.670.343	498.506.174	-	13.939.176.517	Vehicles
Jumlah	101.012.542.204	7.890.377.304	(46.518.190)	108.856.401.318	Total
Nilai Tercatat	15.540.495.186			16.791.716.098	Net Carrying Value

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perbaikan atas bangunan sewa	10.307.000	-	-	10.307.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	118.681.401.656	8.836.296.158	(25.885.224.895)	101.632.472.919	Furniture and equipment
Kendaraan	14.661.967.471	1.324.800.000	(1.076.510.000)	14.910.257.471	Vehicles
Jumlah	133.353.676.127	10.161.096.158	(26.961.734.895)	116.553.037.390	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	3.092.098	2.061.396	-	5.153.494	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	101.745.618.507	11.706.324.755	(25.885.224.895)	87.566.718.367	Furniture and equipment
Kendaraan	13.961.271.685	555.908.658	(1.076.510.000)	13.440.670.343	Vehicles
Jumlah	115.709.982.290	12.264.294.809	(26.961.734.895)	101.012.542.204	Total
Nilai Tercatat	17.643.693.837			15.540.495.186	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 7.890.377.304 di tahun 2023 dan Rp 12.264.294.809 di tahun 2022 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Depreciation expense amounting to Rp 7,890,377,304 in 2023 and Rp 12,264,294,809 in 2022 is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

Penambahan peralatan dan perlengkapan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali.

Additions in furniture and equipment mainly represent additional property and equipment in Bali.

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of property and equipment are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	74.979.000	472.972.973	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	74.979.000	472.972.973	Gain on sale of property and equipment

Pengurangan pada tahun 2023 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 498.874.510.

Deductions in 2023 include write-off of property and equipment with a net book value of Rp 498,874,510.

Pengurangan pada tahun 2023 dan 2022 merupakan penghapusan atas perbaikan bangunan yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp 10.307.000 dan Rp 25.885.224.895.

Deduction in 2023 and 2022 include write off of fully depreciated leasehold improvement amounting to Rp 10,307,000 and Rp 25,885,224,895, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 127.578.665.823 dan Rp 126.733.746.322.

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 127,578,665,823 and Rp 129,216,610,648, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 86.914.909.384 dan Rp 69.024.426.406.

As of December 31, 2023, and 2022, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 86,914,909,384 and Rp 69,024,426,406, respectively.

12. Aset Hak-Guna / 12. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	252.850.255.507	54.720.042.192	(15.232.128.167)	292.338.169.532	Store/commercial space
Ruang kantor	4.482.332.006	3.141.829.176	(4.482.332.006)	3.141.829.176	Office space
Jumlah	257.332.587.513	57.861.871.368	(19.714.460.173)	295.479.998.708	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	60.747.500.518	73.976.033.749	(1.261.569.349)	133.461.964.918	Store/commercial space
Ruang kantor	4.482.332.005	2.537.174.529	(4.482.332.006)	2.537.174.528	Office space
Jumlah	65.229.832.523	76.513.208.278	(5.743.901.355)	135.999.139.446	Total
Nilai Tercatat	192.102.754.990			159.480.859.262	Net Carrying Value

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	15.094.691.863	251.448.794.097	(13.693.230.453)	252.850.255.507	Store/commercial space
Ruang kantor	2.428.249.656	2.054.082.350	-	4.482.332.006	Office space
Jumlah	17.522.941.519	253.502.876.447	(13.693.230.453)	257.332.587.513	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	11.586.749.472	62.853.981.499	(13.693.230.453)	60.747.500.518	Store/commercial space
Ruang kantor	1.720.010.171	2.762.321.834	-	4.482.332.005	Office space
Jumlah	13.306.759.643	65.616.303.333	(13.693.230.453)	65.229.832.523	Total
Nilai Tercatat	4.216.181.876			192.102.754.990	Net Carrying Value

Pengurangan merupakan sewa yang telah berakhir dan dampak modifikasi sewa pada tahun 2023 sebesar Rp 13.970.558.818.

Beban penyusutan sebesar Rp 76.513.208.278 dan Rp 65.616.303.333 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Deductions represent leases that already expired and the impact of lease modification in 2023 amounting to Rp 13,970,558,818.

Amortization of right of use assets amounting to Rp 76,513,208,278 and Rp 65,616,303,333 for the year ended of December 31, 2023 and 2022, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

13. Uang Jaminan / Guarantee Deposits

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta dan Makassar dan tiket agen travel.

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta and Makassar and travel agent ticket.

	2023	2022	
Pembayaran konsesi	23.214.671.275	24.036.500.740	Concession payments
IATA (Catatan 35c)	470.000.000	434.000.000	IATA (Note 35c)
Listrik	239.444.000	239.444.000	Electricity
Jumlah	23.924.115.275	24.709.944.740	Total

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable - Third Parties

	2023	2022	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	22.375.623.957	-	DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Pihak ketiga			Third Parties
PT Travel Blue Indonesia	2.008.534.699	1.449.767.968	PT Travel Blue Indonesia
PT Balibiasa Indahkoleksi	1.937.518.015	1.269.394.518	PT Balibiasa Indahkoleksi
PT Javabica Aneka Resources	1.276.390.655	-	PT Javabica Aneka Resources
CV Wastra Nusantara	1.078.027.805	921.489.000	CV Wastra Nusantara
John Hardy (HK) Ltd	1.047.532.616	775.647.051	John Hardy (HK) Ltd
PT Samsonite Indonesia	719.955.045	417.827.767	PT Samsonite Indonesia
CV Bali Croco Design	660.138.000	554.898.000	CV Bali Croco Design
Harper Collins Publisher Limited	623.271.308	-	Harper Collins Publisher Limited
AR Shop	563.450.650	622.860.400	AR Shop
CV Clik	507.734.803	549.876.028	CV Clik
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000.000)	20.453.223.375	24.416.795.964	Others (less than Rp 500,000,000 each)
Jumlah pihak ketiga	30.875.776.971	30.978.556.696	Total Third Parties
Jumlah	53.251.400.928	30.978.556.696	Total
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	48.392.638.051	26.348.806.397	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	3.922.285.793	3.683.447.720	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	715.392.019	722.897.895	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	14.909.569	15.066.000	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	206.175.496	208.338.684	More than 120 days
Jumlah	53.251.400.928	30.978.556.696	Total

	2023	2022	
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	28.822.215.269	30.202.909.645	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	23.760.263.455	775.647.051	U.S. Dollar (Note 33)
Poundsterling Inggris (Catatan 33)	668.742.204	-	British Poundsterling (Note 33)
Euro (Catatan 33)	180.000	-	Euro (Note 33)
Jumlah	53.251.400.928	30.978.556.696	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

15. Utang Lain-Lain / 15. Other Accounts Payable

	2023	2022	
Turis	3.210.160.013	3.148.067.302	Tourists
Kontraktor	1.012.213.476	1.178.747.027	Contractors
Lainnya	663.937.339	561.657.720	Others
Jumlah	4.886.310.828	4.888.472.049	Total

16. Utang Pajak / 16. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak final	390.920.792	771.692.394	Final tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	836.098.377	1.475.993.668	Article 21
Pasal 23	21.587.774	10.054.879	Article 23
Pasal 26	3.835.000	96.000	Article 26
Pasal 29 (Catatan 31)	15.788.476.758	3.283.210.816	Article 29 (Note 31)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	22.364.894	1.395.287.519	Value Added Tax - Net
Jumlah	17.063.283.595	6.936.335.276	Total

17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

	2023	2022	
Konsesi	13.059.269.233	31.132.727.248	Concession
Waralaba	5.320.822.441	4.216.174.907	Franchise
Sewa ruangan	4.292.638.754	4.387.597.302	Space rental
Bonus	3.812.115.933	3.812.115.933	Bonus
Jasa profesional	1.215.293.943	1.260.920.643	Professional fees
Peralatan dan perlengkapan	805.231.753	542.721.342	Supplies and equipment
Pemeliharaan	724.161.615	1.072.425.745	Maintenance
Pemasaran	595.777.599	995.284.843	Marketing fund
Insentif dan komisi	423.749.509	139.560.231	Incentive and ommission
Listrik dan telepon	381.692.018	430.959.519	Electricity and telephone
Bunga liabilitas sewa	-	5.663.749.093	Interest lease liability
Lain-lain	1.744.253.432	1.650.650.878	Others
Jumlah	32.375.006.230	55.304.887.684	Total

18. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

18. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo			Payments due in :
Tidak lebih dari 1 tahun	46.430.069.108	90.915.268.456	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 10 tahun	125.406.112.585	166.324.656.260	Later than 1 year but not later than 10 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	171.836.181.693	257.239.924.716	Total minimum lease liabilities
Bunga	(16.159.910.937)	(21.353.648.963)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	155.676.270.756	235.886.275.753	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(41.480.344.296)	(83.734.424.103)	Less : Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	114.195.926.460	152.151.851.650	Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan PT Petarung Tangguh Persada (PTP) dan PT Precise Pacific Realty, pihak-pihak berelasi, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero) dan PT Putra Mahatiti, pihak ketiga (Catatan 35).

As of December 31, 2023 and 2022, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/comercial between the Group and PT Petarung Tangguh Persada (PTP) and PT Precise Pacific Realty, related party, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Putra Mahatiti, a third parties (Note 35).

Berdasarkan adendum kontrak sewa no. BAC.15.02/00/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023, PT Angkasa Pura II (Persero) mengurangi luas area komersil yang disewa, pada salah satu perjanjian sewa dengan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, sehubungan dengan rencana PT Angkasa Pura II (Persero) untuk menata kembali area komersial dari 430m^2 menjadi 196m^2 (Catatan 29).

Based on addendum to lease contract no. BAC.15.02/00/10/2023 dated October 10, 2023, PT Angkasa Pura II (Persero) reduced the commercial area being leased from one of the lease agreement with PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, with regards to PT Angkasa Pura II (Persero) to reorganize the commercial area from 430m^2 to 196m^2 (Note 29).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar sebesar 3,9651% - 6,5755%.

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.9651% - 6.5755%.

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun serta addendum perubahannya.

Lease liabilities have terms of one (1) to ten (10) years and addendum changes thereto.

Berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023, dan pada 12 Agustus 2023 telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2024.

Based on addendum no. 001/I/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term starting from January 1, 2022 to August 11, 2023, and on August 12, 2023 has been further extended to July 31, 2024.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan perjanjian sewa no. 01/MBG-Mkt/UnitRukoBarat/I/23, KPU, entitas anak, dan PTP, pihak berelasi, telah menyetujui perjanjian sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2032.

On January 26, 2023, based on lease agreement no. 01/MBG-Mkt/Unit Ruko Barat/I/23, KPU, a subsidiary, and PTP, a related party, have signed lease agreement with lease term starting from January 1, 2023 to December 31, 2032.

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.614.576.172 dan Rp 9.599.784.819.

The interest expense on lease liabilities in 2023 and 2022 amounted to Rp 7,614,576,172 and Rp 9,599,784,819, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	23.924.115.275	-	-	23.924.115.275	Guarantee deposits

	2022				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	24.709.944.740	-	-	24.709.944.740	Guarantee deposits

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2023 and 2022, follows:

	2023		
Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	15.268.860	4,61	3.817.215.000
Jumlah/*Total*	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2022 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2022 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Susan Liwang	16.300	0,00	4.075.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	15.252.560	4,61	3.813.140.000
Jumlah/*Total*	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham yang akan berlaku efektif sejak 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b).

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to conduct a stock split which effective on January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange (Note 1b).

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and adjusts it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 follows:

2023	2022	
Pinjaman *)	-	-	Borrowings *)
Dikurangi: kas dan setara kas	482.716.453.300	496.131.229.502	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(482.716.453.300)	(496.131.229.502)	Net debt
Jumlah ekuitas	592.377.332.667	599.925.297.671	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	-	Net debt to equity ratio

*) Grup tidak memiliki pinjaman/*The Group has no borrowings*

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

21. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adoption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 260.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 260.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.637.440.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 5.440.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 19 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 25.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 25.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.380.500.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.380.500.

22. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 20 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 260,000,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 260,000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 21 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,637,440,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 5,440,000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 19 dated June 9, 2023, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 25,000,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 25,000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 23 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,380,500,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,380,500.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 55.200.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 55.200.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 22 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 55,200,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 55,200.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 24 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 517.720.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.720.000.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 24 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 517,720,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,720,000.

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

23. Rugi per Saham / 23. Loss Per Share

	2023	2022	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(9.845.110.179)	(48.217.604.115)	Loss attributtable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	662.400.000	662.400.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share
Rugi per saham	(15)	(73)	Loss per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dasar pada tahun 2023 dan 2022 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham yang berlaku efektif 3 Januari 2024 (Catatan 20).

The weighted average number of shares for the computation of basic loss per share for 2023 and 2022 has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 250 per share to Rp 125 per share which effective on January 3, 2024 (Note 20).

24. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

24. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

	2023	2022	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	538.632.479	631.410.661	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	50.991.153	23.187.050	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	5.920.553	11.017.169	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	5.366.801	5.460.335	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	1.054.028	1.045.115	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	601.965.014	672.120.330	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(92.778.182)	(80.681.929)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	27.804.103	7.745.107	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	343.384	474.550	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	166.466	258.265	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	33.913	25.055	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	(64.430.316)	(72.178.952)	Total

25. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

25. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

a. Penjualan Bebas Bea / a. Duty Free Sales

	2023	2022	
Bali	343.256.394.970	134.238.102.114	Bali

b. Penjualan Ritel / b. Retail Sales

	2023	2022	
Bali	276.954.466.736	140.429.219.822	Bali
Jakarta	81.357.766.167	41.252.295.960	Jakarta
Makassar	5.612.589.328	2.845.852.424	Makassar
Jumlah	363.924.822.231	184.527.368.206	Total

c. Penjualan Tiket - bersih / c. Ticket Sales – net

	2023	2022	
Penjualan Tiket - bersih			Ticket Sales - net
Internasional	241.637.859	20.977.631	International
Domestik	139.781.771	12.135.062	Domestic
Jumlah	381.419.630	33.112.693	Total

d. Penjualan Voucher Hotel - bersih

d. Hotel Voucher Sales – net

	2023	2022	
Penjualan Voucher Hotel - bersih	242.108.840	42.284.793	Hotel Voucher Sales - net

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interuption*) kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 42.125.000.000 dan Rp 39.782.900.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 42,125,000,000 and Rp 39,782,900,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Sales

a. Toko Bebas Bea

a. Duty Free Shops

	2023	2022	
Persediaan awal	106.606.991.416	105.335.274.258	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6a)	212.861.450.669	99.586.835.309	Purchases (Note 6a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 29)	(2.197.883.272)	(11.287.959.676)	Loss on write-off of inventories (Note 29)
Retur persediaan (Catatan 6a)	(13.255.795.981)	(13.259.086.882)	Inventory returns (Note 6a)
Persediaan tersedia untuk dijual	304.014.762.832	180.375.063.009	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6a)	(124.064.302.321)	(106.606.991.416)	Inventories at end of the year (Note 6a)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6a)	179.950.460.511	73.768.071.593	Cost of Sales (Note 6a)

b. Toko Ritel / b. Retail Shops

	2023	2022	
Bali			Bali
Persediaan awal	7.451.665.220	284.840.602	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	129.116.510.586	64.505.095.959	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	136.568.175.806	64.789.936.561	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(14.676.083.103)	(7.451.665.220)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Bali (Catatan 6b)	121.892.092.703	57.338.271.341	Cost of Sales - Bali (Note 6b)
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	4.066.867.175	2.554.700.981	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	20.865.243.246	19.083.732.636	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	24.932.110.421	21.638.433.617	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(1.175.267.771)	(4.066.867.175)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Jakarta (Catatan 6b)	23.756.842.650	17.571.566.442	Cost of Sales - Jakarta (Note 6b)
Makassar			Makassar
Persediaan awal	418.640.350	307.137.330	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	957.436.426	1.344.271.419	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	1.376.076.776	1.651.408.749	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(104.954.656)	(418.640.350)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Makassar (Catatan 6b)	1.271.122.120	1.232.768.399	Cost of Sales - Makassar (Note 6b)
Jumlah	146.920.057.473	76.142.606.182	Total

Pembelian di tahun 2023 dan 2022 yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 80.924.415.597 dan Rp 44.032.153.504 (Catatan 32c).

Pada tahun 2023 dan 2022, retur pembelian dari DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 12.284.204.011 dan Rp 11.661.069.756 (Catatan 32c).

Purchases in 2023 and 2022 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), a related party, amounting to Rp 80,924,415,597 and Rp 44,032,153,504, respectively (Note 32c).

In 2023 and 2022, the return of purchase from DFS, a related party, amounted to Rp 12,284,204,011 and Rp 11,661,069,756, respectively (Note 32c).

27. Beban Usaha / 27. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

a. Beban penjualan / a. Selling Expenses

	2023	2022	
Konsesi (Catatan 35d)	107.975.299.611	37.200.066.230	Concession fees (Note 35d)
Wara laba (Catatan 35e)	8.204.116.538	5.084.848.673	Franchise (Note 35e)
Biaya kartu kredit	6.536.839.952	2.154.774.589	Credit card expense
Komisi biro perjalanan	3.130.667.265	201.463.208	Travel agent's commissions
Peralatan dan perlengkapan	3.015.405.790	2.240.891.068	Supplies and equipment
Iklan dan promosi	1.431.955.487	847.730.933	Advertising and promotion
Tas belanja	363.238.526	135.152.108	Shopping bag
Pemasaran	-	664.588.576	Marketing
Lain-lain	888.452.926	148.411.582	Others
Jumlah	131.545.976.095	48.677.926.967	Total

b. Beban umum dan administrasi / b. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	110.286.681.877	84.413.245.731	Salaries and employee benefits
Amortisasi aset hak guna (Catatan 12)	76.513.208.278	65.616.303.333	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan (Catatan 11)	7.890.377.304	12.264.294.809	Depreciation (Notes 11)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	7.762.459.273	4.424.331.705	Long-term employee benefits (Note 30)
Air dan listrik	7.759.340.028	5.840.655.222	Water and electricity
Peralatan dan perlengkapan	4.235.783.341	3.815.196.414	Supplies and equipment
Pos dan telepon	2.515.827.122	931.749.220	Postage and telephone
Pengurusan dokumen	1.675.084.364	662.648.470	Import documents processing
Asuransi	1.086.690.545	813.238.158	Insurance
Jasa profesional	967.027.441	1.536.283.075	Professional fees
Perjalanan dinas	724.154.463	132.972.860	Traveling expenses
Sewa	555.830.690	790.861.119	Rental
Seragam	528.940.622	140.893.530	Uniform
Perbaikan dan pemeliharaan	455.113.636	369.433.985	Repairs and maintenance
Perijinan	411.758.117	568.977.353	Licenses
Transportasi	391.907.529	137.182.970	Transportation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3.964.543	11.819.108	Provisions for impairment losses (Note 5)
Lain-lain	2.005.810.475	1.437.993.640	Others
Jumlah	225.769.959.648	183.908.080.702	Total

28. Pendapatan Bunga / 28. Interest Income

	2023	2022	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	4.731.049.857	2.772.571.948	Current accounts
Deposito berjangka	3.136.047.770	3.530.728.462	Time deposits
Jumlah	7.867.097.627	6.303.300.410	Total

29. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 29. Other Income (Expenses)

	2023	2022	
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(2.197.883.272)	(11.287.959.676)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Beban pajak	(56.605.913)	(74.143.942)	Tax expense
Pajak final	(38.511.875)	(43.505.733)	Final tax
Pendapatan pemasok	3.105.344.639	1.715.353.305	Supplier income
Efek modifikasi sewa	1.794.686.739	-	Impact of modification of lease
Lain-lain	924.223.521	(56.100.591)	Others
Jumlah	3.531.253.839	(9.746.356.637)	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Sutama, aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2024.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 732 karyawan untuk tahun 2023 dan 679 karyawan untuk tahun 2022.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. Long-term Employee Benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Sutama, an independent actuary, dated March 7, 2024.

Number of eligible employees (unaudited) is 732 and 679 in 2023 and 2022, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	6.325.375.062	5.076.786.835	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(168.777.793)	(317.398.014)	Past service cost and losses from settlements
Biaya bunga neto	1.605.862.004	1.792.930.149	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	7.762.459.273	6.552.318.970	Subtotal of defined-benefits costs recognized in profit or loss
Penyesuaian karena perubahan dalam metode atribusi	-	(2.127.987.265)	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	7.762.459.273	4.424.331.705	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(417.063.404)	488.850.679	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2.621.500.596)	(839.687.309)	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.038.564.000)	(350.836.630)	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	4.723.895.273	4.073.495.075	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27b).

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 2.127.987.265 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2022.

The service costs and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 27b).

Regarding the DSAK IAI press release " Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 2,127,987,265 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 consolidated financial statements.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	41.192.602.239	40.450.293.802	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	6.325.375.062	5.076.786.835	Current service costs
Biaya bunga	1.605.862.004	1.792.930.149	Interest cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(168.777.793)	(317.398.014)	Past service cost and losses from settlements
Penyesuaian karena perubahan dalam metode atribusi	-	(2.127.987.265)	Adjustment due to changes in the attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Penyesuaian pengalaman	(2.621.500.596)	(839.687.309)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	(417.063.404)	488.850.679	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan	(2.056.568.626)	(3.331.186.638)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	43.859.928.886	41.192.602.239	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,54%	6,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Mortality rate
Usia pensiun	58	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

	2023			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.502.771.700)	1.683.960.057	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.663.656.509	(1.504.652.758)	Salary growth rate

	2022			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.237.303.949)	1.373.906.963	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.350.889.328	(1.237.005.929)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan / 31. Income Tax

Beban (manfaat) bersih pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	18.726.224.660	3.478.320.259	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	18.726.224.660	3.478.320.259	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(334.714)	(3.184.098)	The Company
Entitas anak	17.690.825.249	(18.370.568.224)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	17.690.490.535	(18.373.752.322)	Total deferred tax
Jumlah	36.416.715.195	(14.895.432.063)	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.504.395.271	(63.185.568.727)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	28.063.473.965	(62.202.673.566)	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Jumlah	(1.559.078.694)	(982.895.161)	Total
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.916.715.000	1.950.264.300	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	357.636.306	967.369.139	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.018.325	250.829	Allowance for impairment of receivables
Beban imbalan kerja jangka panjang	503.102	14.222.345	Long-term employee benefits expense
Jumlah	1.521.427	14.473.174	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.505.059	4.080.077	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(259.740.000)	(1.379.119.500)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(430.358.630)	(428.305.247)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(684.593.571)	(1.803.344.670)	Total
Rugi fiskal	(325.435.838)	(821.502.357)	Fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2022	(821.502.357)	-	2022
2021	(864.816.446)	(864.816.446)	2021
2020	(418.812.807)	(418.812.807)	2020
2019	(136.049.593)	(136.049.593)	2019
2018	-	(284.146.865)	2018
Akumulasi rugi fiskal	(2.566.617.041)	(2.525.328.068)	Accumulated fiscal losses

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2023 dan 2022, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company incurred fiscal losses in 2023 and 2022, thus no current tax expense in 2023 and 2022 and corporate income tax payable as of December 31, 2023 and 2022 have been recognized. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	18.726.224.660	3.478.320.259	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	18.726.224.660	3.478.320.259	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	2.937.747.902	195.109.443	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	2.937.747.902	195.109.443	Total
Utang pajak kini (Catatan 16)	15.788.476.758	3.283.210.816	Current tax payable (Note 16)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

The Group's Deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated at the tax rates that will be applied at the expected time of realization.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	704.928	224.032	-	928.960	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	26.600.442	110.682	682.836	27.393.960	Long-term employee benefits liability
Jumlah	27.305.370	334.714	682.836	28.322.920	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	81.380.500.394	(18.027.280.405)	(645.343.416)	62.707.876.573	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.299.129.051	336.455.156	(23.823.500)	3.611.760.707	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	84.679.629.445	(17.690.825.249)	(669.166.916)	66.319.637.280	Total
Aset pajak tangguhan	84.706.934.815			66.347.960.200	Deferred tax assets

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	649.746	55.182	-	704.928	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	25.020.147	3.128.916	(1.548.621)	26.600.442	Long-term employee benefits liability
Jumlah	25.669.893	3.184.098	(1.548.621)	27.305.370	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	61.325.163.480	20.142.185.020	(86.848.106)	81.380.500.394	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	5.059.533.179	(1.771.616.796)	11.212.668	3.299.129.051	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	66.384.696.659	18.370.568.224	(75.635.438)	84.679.629.445	Total
Aset pajak tangguhan	66.410.366.552			84.706.934.815	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.566.617.041 dan Rp 2.525.328.068 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 564.655.749 dan Rp 555.572.175 dan untuk tahun 2023 dan 2022.

The Company incurred accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 2,566,617,041 as of December 31, 2023 and Rp 2,525,328,068 as of December 31, 2022. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 564,655,749 and Rp 555,572,175 in 2023 and 2022, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.504.395.271	(63.185.568.727)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	28.063.473.965	(62.202.673.566)	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Jumlah	(1.559.078.694)	(982.895.161)	Total
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.916.715.000	1.950.264.300	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	357.636.306	967.369.139	Profit before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	78.679.987	212.821.211	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap -			Tax effect of permanent differences -
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.211.113	897.617	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(57.142.800)	(303.406.290)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(94.678.899)	(94.227.154)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(150.610.586)	(396.735.827)	Subtotal
Jumlah	(71.930.599)	(183.914.616)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	71.595.885	180.730.518	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Manfaat pajak Perusahaan	(334.714)	(3.184.098)	Tax benefit of the Company
Beban (Manfaat) pajak entitas anak - bersih	36.417.049.909	(14.892.247.965)	Tax expenses (benefit) of the Subsidiaries -
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	36.416.715.195	(14.895.432.063)	Total tax expenses (benefit) - net

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.

b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

a. IDP, entitas anak, memiliki utang kepada DFS sebesar Rp 22.375.623.957 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 14).

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.

b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Compay.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. IDP, a subsidiary, has payable to DFS amounting to RP 22,375,623,957 as of December 31, 2023 (Note 14).

b. IDP, entitas anak, memiliki piutang dari DFS sebesar Rp 36.631.292.410 pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 9).

c. IDP, entitas anak membeli barang dagangan dari DFS, pihak berelasi, yang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 80.924.415.597 dan Rp 44.032.153.504 (Catatan 26).

Pada tahun 2023 dan 2022, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 12.284.204.011 dan Rp 11.661.069.756 (Catatan 26).

d. Pada Januari 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang komersial yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

e. Pada tahun 2012, IDP, entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PTP, pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama sepuluh (10) tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 1 April 2021, IDP dan PTP telah menyetujui perubahan jangka waktu sewa yang sebelumnya mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2021 berubah menjadi tanggal 31 Desember 2021 dengan total sewa yang sebelumnya US$ 32.058.000 menjadi US$ 29.482.256.

Berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023, dan pada 12 Agustus 2023 telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2024.

b. IDP, a subsidiary, has receivable from DFS amounting to Rp 36,631,292,410 as of December 31, 2022 (Note 9).

c. IDP, a subsidiary, purchased its inventories from DFS, related party in 2023 and 2022 amounting to Rp 80,924,415,597 and Rp 44,032,153,504 (Note 26), respectively.

In 2023 and 2022, the return of purchase for DFS, a related party, amounted to Rp 12,284,204,011 and Rp 11,661,069,756, respectively (Note 26).

d. On January, 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, into a lease agreement with PTP for commercial space rental with a term of 10 (ten) years.

e. In 2012, IDP, a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PTP, a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

Based on the addendum to the lease agreement dated April 1, 2021, IDP and PTP has agreed to change the rental period which previously started on August 12, 2012 until August 12, 2021 changed to December 31, 2021 and total rental of US$ 32,058,000 became US$ 29,482,256.

Based on addendum no. 001/I/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term starting from January 1, 2022 to August 11, 2023, and on August 12, 2023 has been further extended to July 31, 2024.

f. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2023 dan 2022 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In 2023 and 2022, details of compensation and remuneration follows:

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek	33.706.546.088	24.217.614.762	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	917.671.875	2.075.452.516	Long-term benefits
Jumlah	34.624.217.963	26.293.067.278	Total

g. Pada Oktober 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

g. On October, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 1 (one) year.

h. Pada Desember 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

h. On December, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	1.454.871	22.428.284.399	4.660.517	73.314.595.432	Cash and Cash Equivalents
	AUD	245	2.588.425	525	5.555.025	
	EUR	40	685.600	750	12.534.750	
	CNY	1.757	3.812.690	-	-	
	SGD	140	1.639.680	12	139.908	
	MYR	2.396	8.007.432	764	2.716.784	
	GBP	120	2.371.200	30	567.780	
	TWD	300	150.600	100	50.700	
	JPY	6.000	660.000	20.000	2.351.400	
	KRW	10.000	120.000	12.000	144.000	
	THB	2.230	1.007.960	1.540	700.700	
Piutang pihak berelasi	USD	-	-	2.339.278	36.799.185.834	Due from a related party
Jumlah aset			22.449.327.986		110.138.542.313	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	1.541.273	23.760.263.455	49.307	775.647.051	Trade Accounts Payable
	GBP	33.843	668.742.204	-	-	
	EUR	11	180.000	-	-	
Liabilitas sewa	USD	-	-	3.047.699	47.943.352.969	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas			24.429.185.659		48.719.000.020	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			(1.979.857.673)		61.419.542.293	Net Asset (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 follows:

Periode/*Period*	Perubahan nilai tukar/*Change in Exchange Rates*	Sensitifitas laba sebelum pajak penghasilan/*Sensitivity of profit before income tax*
2023	Appreciates by: 2%	39.644.979
	Depreciates by: 2%	(39.644.979)
2022	Appreciates by: 10,2%	(6.293.038.814)
	Depreciates by: 10.2%	6.293.038.814

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Kas dan setara kas	479.299.383.169	479.299.383.169	493.486.811.271	493.486.811.271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.595.064.356	2.572.611.129	2.354.101.600	2.335.612.916	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.499.517.350	2.499.517.350	1.687.459.415	1.687.459.415	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	-	-	36.799.185.834	36.631.292.410	Due from a related party
Uang jaminan	23.924.115.275	23.924.115.275	24.709.944.740	24.709.944.740	Guarantee deposits
Jumlah	508.318.080.150	508.295.626.923	559.037.502.860	558.851.120.752	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

   Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

   Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

   Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

   Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2023 and 2022, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractional undiscounted payment (excluding interest payments) as of December 31, 2023 and 2022.

	2023						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	22.375.623.957	-	-	-	22.375.623.957	22.375.623.957	Trade accounts payable - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	30.875.776.971	-	-	-	30.875.776.971	30.875.776.971	Trade accounts payable - related parties
Utang lain-lain	4.886.310.828	-	-	-	4.886.310.828	4.886.310.828	Other accounts payable
Beban akrual	32.375.006.230	-	-	-	32.375.006.230	32.375.006.230	Accrued expenses
Liabilitas sewa	46.430.069.108	66.959.519.531	58.110.263.876	336.329.178	171.836.181.693	155.676.270.756	Lease liabilities
Jumlah	136.942.787.094	66.959.519.531	58.110.263.876	336.329.178	262.348.899.679	246.188.988.742	**Total**

	2022						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	30.978.556.696	-	-	-	30.978.556.696	30.978.556.696	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.888.472.049	-	-	-	4.888.472.049	4.888.472.049	Other accounts payable
Beban akrual	55.304.887.684	-	-	-	55.304.887.684	55.304.887.684	Accrued expenses
Liabilitas sewa	90.861.537.262	70.418.099.588	95.960.287.866	-	257.239.924.716	235.886.275.753	Lease liabilities
Jumlah	182.033.453.691	70.418.099.588	95.960.287.866	-	348.411.841.145	327.058.192.182	**Total**

34. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

34. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Toko Bebas Bea	Duty Free Shop
Mengusahakan toko bebas bea di Bali.	Operating duty free shops in Bali.
Toko Ritel	Retail Shop
Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.	Operating retail shops in Bali, Jakarta and Makassar.
Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:	Segment information based on business segment is presented below:

	2023					
Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Bebas Bea/ *Duty Free Shops*	Toko Ritel/ *Retail Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	623.528.470	343.256.394.970	363.924.822.231	-	707.804.745.671	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	623.528.470	163.305.934.459	217.004.764.758	-	380.934.227.687	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(373.662.816)	(62.510.032.644)	86.501.987.404	-	23.618.291.944	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	731.299.122	2.757.944.585	1.313.574.620	(1.916.715.000)	2.886.103.327	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	357.636.306	(59.752.088.059)	87.815.562.024	(1.916.715.000)	26.504.395.271	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(334.714)	18.027.280.405	18.389.769.504	-	36.416.715.195	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	357.971.020	(77.779.368.464)	69.425.792.520	(1.916.715.000)	(9.912.319.924)	Profit (loss) before tax
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	91.217.912.897	546.588.561.465	271.702.915.827	(79.993.000.000)	829.516.390.189	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	28.322.920	64.526.489.539	5.418.331.242	-	69.973.143.701	Unallocated assets
Jumlah aset	91.246.235.817	611.115.051.004	277.121.247.069	(79.993.000.000)	899.489.533.890	Total assets
Liabilitas segmen **)	744.359.371	114.163.213.511	131.281.415.860	-	246.188.988.742	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						**Other information**
Pengeluaran modal	-	3.559.524.474	6.080.948.252	-	9.640.472.726	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	58.025.511.640	26.378.073.942	-	84.403.585.582	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

	2022					
Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Bebas Bea/ *Duty Free Shops*	Toko Ritel/ *Retail Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	75.397.486	134.238.102.114	184.527.368.206	-	318.840.867.806	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	75.397.486	60.470.030.521	108.384.762.024	-	168.930.190.031	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(868.288.874)	(93.057.744.486)	30.270.215.722	-	(63.655.817.638)	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.835.658.013	6.202.611.881	(5.617.756.683)	(1.950.264.300)	470.248.911	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	967.369.139	(86.855.132.605)	24.652.459.039	(1.950.264.300)	(63.185.568.727)	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(3.184.098)	(20.142.185.020)	5.249.937.055	-	(14.895.432.063)	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	964.185.041	(106.997.317.625)	29.902.396.094	(1.950.264.300)	(48.290.136.664)	Profit (loss) before tax
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	10.899.183.132	725.259.129.283	233.443.460.854	(79.993.000.000)	889.608.773.269	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	27.305.370	82.177.219.678	3.299.129.051	-	85.503.654.099	Unallocated assets
Jumlah aset	10.926.488.502	807.436.348.961	236.742.589.905	(79.993.000.000)	975.112.427.368	Total assets
Liabilitas segmen **)	778.099.935	159.487.661.055	166.792.431.192	-	327.058.192.182	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						**Other information**
Pengeluaran modal	-	5.746.662.914	4.414.433.244	-	10.161.096.158	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	53.388.875.635	24.491.722.507	-	77.880.598.142	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali serta toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in three (3) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali and retail shops are in Bali, Jakarta and Makassar.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ *Revenues by geographical market* 2023	2022	*Geographical market*
Bali	620.210.861.706	274.667.321.936	Bali
Jakarta	81.981.294.637	41.327.693.446	Jakarta
Makassar	5.612.589.328	2.845.852.424	Makassar
Jumlah	707.804.745.671	318.840.867.806	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Assets and capital expenditures by geographical area

	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	2023	2022	2023	2022	
Bali	397.766.188.025	423.236.355.280	8.352.528.703	10.150.708.248	Bali
Jakarta	431.519.988.278	464.860.264.929	1.287.944.023	10.387.910	Jakarta
Makassar	230.213.886	1.512.153.060	-	-	Makassar
Jumlah	829.516.390.189	889.608.773.269	9.640.472.726	10.161.096.158	Total

35. Ikatan

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai tujuh (7) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

35. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements - Group as Lessee

The Group entered into various lease agreements for use of commercial space and office space. The lease terms are between one (1) to seven (7) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2021 – Desember 2026 / *January 2021 – December 2026*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Desember 2021 – Februari 2028 / *December 2021 – February 2028*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2022 – Desember 2028 / *January 2022 – December 2028*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2022 – Januari 2024 / *January 2022 – January 2024*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Februari 2022 – Februari 2024 / *February 2022 – February 2024*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Februari 2022 – Desember 2028 / *February 2022 – December 2028*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juli 2022 – Juni 2024 / *July 2022 – June 2024*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Mei 2023 – Mei 2024 / *May 2023 – May 2024*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juli 2023 – Juni 2024 / *July 2023 – June 2024*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Oktober 2023 – Oktober 2024 / *October 2023 – October 2024*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juli 2022 – Juli 2027 / *July 2022 – July 2027*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Agustus 2022 – Agustus 2023 / *August 2022 – August 2023*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Agustus 2023 – Agustus 2024 / *August 2023 – August 2024*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	April 2023 – Maret 2024 / *April 2023 – March 2024*
PT Angkasa Pura I	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Oktober 2023 – September 2024 / *October 2023 – September 2024*
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2022 – Juli 2024 / *January 2022 – July 2024*
PT Petarung Tangguh Persada	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	Januari 2023 – Desember 2023 / *January 2023 – December 2023*
PT Petarung Tangguh Persada	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	Januari 2023 – Desember 2032 / *January 2023 – December 2032*
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juni 2022 – Juni 2025 / *June 2022 – June 2025*
PT Precise Pacific Realty	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	Januari 2023 – Desember 2023 / *January 2023 – December 2023*

PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2022 – Desember 2025 / *January 2022 – December 2025*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	April 2018 – April 2028 / *April 2018 – April 2028*
PT Angkasa Pura Retail	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Januari 2022 – Desember 2023 / *January 2022 – December 2023*
PT Putra Mahatiti	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Maret 2022 – Maret 2024 / *March 2022 – March 2024*

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 12 dan 18.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 18, repectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	2023	2022	
Beban sewa (Catatan 27b)	555.830.690	790.861.119	Rent expenses (Notes 27b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	76.513.208.278	65.616.303.333	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	7.614.576.172	9.599.784.819	Interest expense on lease liabilities (Note 18)
Jumlah	84.683.615.140	76.006.949.271	Total

Total arus kas atas liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 127.280.416.842 dan Rp 25.762.831.871.

The total cash flow for lease liabilities and interest on lease liabilities for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 127,280,416,842 and Rp 25,762,831,871, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

b. Lease Agreements - Group as Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk tahun 2023 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 385.118.722 dan Rp 435.057.293.

The rental income included in profit or loss in 2023 and 2022 amounted to Rp 385,118,722 and Rp 435,057,293 respectively.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, IDP, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan (*"Supply Agreement"*) dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

2. IDP dan KPU, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura Retail, mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing Rp 107.975.299.611 dan Rp 37.200.066.230 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, KPU mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan tujuh belas (17) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 8.204.116.538 dan Rp 5.084.848.673 yang dicatat sebagai bagian dari 'Beban penjualan" dalam laba rugi.

d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. On August 4, 2011, IDP, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.

2. IDP and KPU, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), and PT Angkasa Pura Retail, for concessions fees on net sales. The concession fees in 2023 and 2022 amounted to Rp 107,975,299,611 and Rp 37,200,066,230, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

e. On July 18, 2014, KPU, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operating seventeen (17) units of stores under the license of WH Smith located in Bali dan Jakarta. The franchise fee paid for 2023 and 2022 amounted to Rp 8,204,116,538 and Rp 5,084,848,673, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

36. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing of the Group follows:

	2023	2022	
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	57.861.871.368	253.502.876.447	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets
Beban bunga yang masih harus dibayar atas penambahan aset hak-guna	-	5.663.749.093	Liabilities arising from interest expense of right-of-use assets

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

37. Event after the Reporting Period

Pada tanggal 25 Januari 2024, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa area komersial dengan PT Bandara Internasional Batam, pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa selama tiga tahun.

On January 25, 2024, KPU, a subsidiary, signed the commercial space lease agreement with PT Bandara Internasional Batam, a third party, with the lease term of three years.

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Liabilitas sewa	235.886.275.753	(127.280.416.842)	(2.011.855.738)	-	-	57.861.871.368	(8.779.603.785)	155.676.270.756	Lease liabilities

	1 Januari/ *January 1*, 2022	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Liabilitas sewa	4.210.195.451	(21.826.796.145)	-	-	-	253.502.876.447		235.886.275.753	Lease liabilities

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

39. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates

- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

****

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
Kantor Pusat/Head Office

Menara Sudirman Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190

Telepon/Telephone: +62 21 521 3056-59
Faksimili/Facsimile: +62 21 521 3066

Situs/Website
www.sonatopas.co.id

Alamat Surat Elektronik/Email
sonatopas@stti.co.id